

**SKRIPSI**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP**

**PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA**

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS BOSOWA**



**DIAJUKAN OLEH :**

**JUNETA POPY RUBAK ALLO**

**4514091060**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2020**



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS BOSOWA**

**BOSOWA**  
**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**

**Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar**

**Sarjana Psikologi (S.Psi)**

**Oleh :**

**Juneta Popy Rubak Allo**

**4514091060**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2020**

HALAMAN PERSETUJUAN HASIL PENELITIAN  
PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS BOSOWA

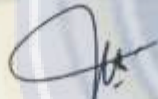
Disusun dan diajukan oleh :

JUNETA POPY RUBAK ALLO

4514091060

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian  
Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar  
Pada Hari Jumat , tanggal 06 bulan Maret tahun 2020

Pembimbing I



Minarni, S.Psi., M.A  
NIDN: 0910078104

Pembimbing II



Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A  
NIDN: 0911078501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar



Musawwir, S.Psi., M.Pd  
NIDN: 0927128501

## HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI HASIL PENELITIAN

Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim Penguji Ujian Hasil Penelitian Pada Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar untuk dilaksanakan seminar ujian Hasil Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) Psikologi terhadap atas nama :

Nama : Juneta Popy Rubak Allo  
NIM : 4514091060  
Program Studi : Fakultas Psikologi  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Minarni, S.Psi., M.A

(.....)

2. Sulasmi Sudirman, S.Psi., M.A

(.....)


3. Musawwir, S.Psi., M.Pd

(.....)

4. Arie Gunawan HZ, S.Psi., M.Psi., Psikolog

(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Bosowa Makassar

  
Musawwir, S.Psi., M.Pd  
NIDN : 0927128501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa penelitian skripsi dengan judul, **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa”**, beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya yang saya buat sendiri. Adapun seluruh referensi telah dikutip langsung dari sumbernya dengan cara yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan tanpa plagiat. Begitupun dengan semua data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data asli yang didapatkan dari responden tanpa rekayasa. Untuk itu saya siap menanggung resiko ataupun sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan.

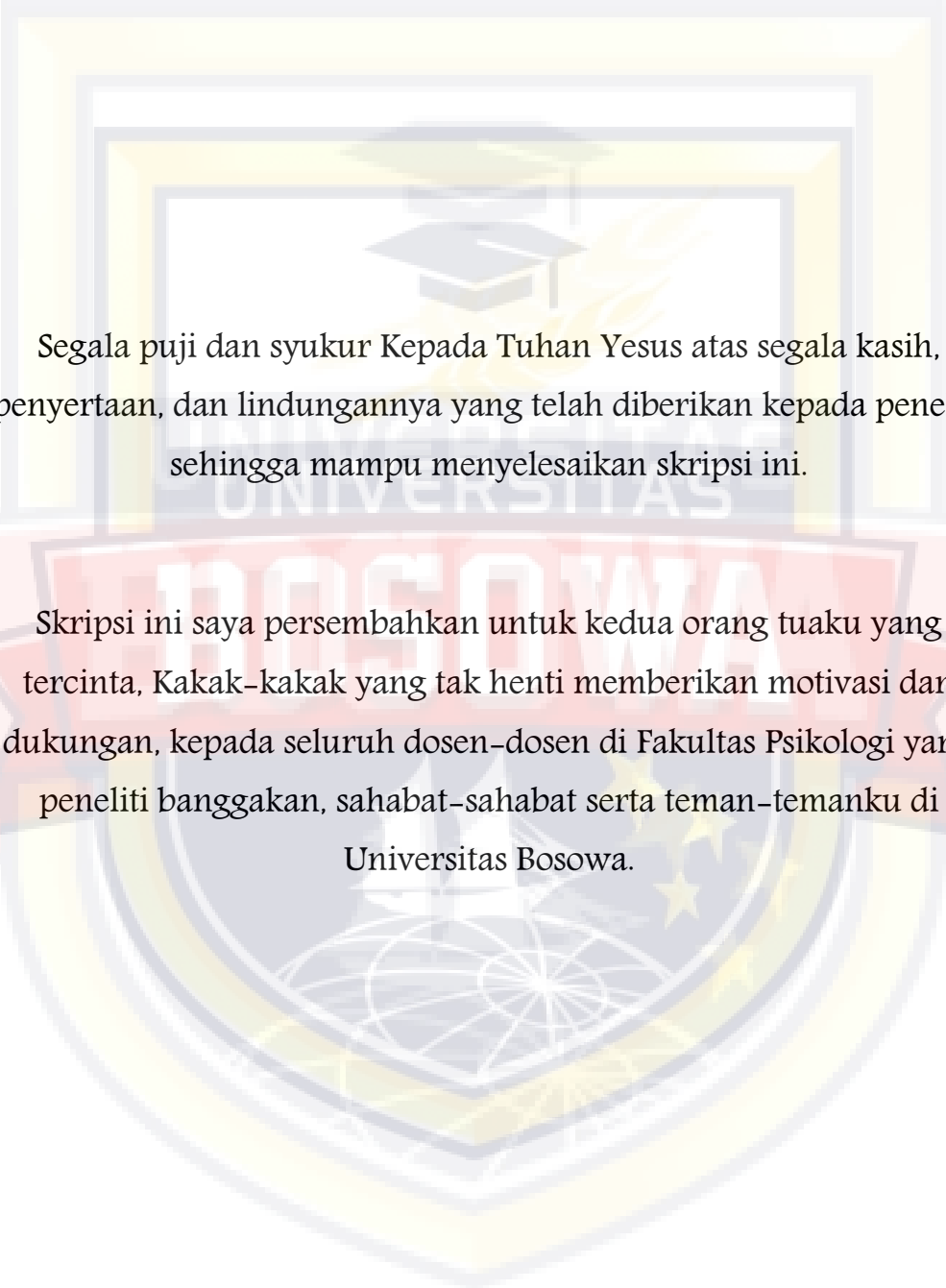
Dengan ini pernyataan saya buat dan saya bertanggung jawab secara moril dan sebagai insan akademik atas penelitian ini.

Makassar, Maret 2020

Penulis



Juneta Popy Rubak Allo



Segala puji dan syukur Kepada Tuhan Yesus atas segala kasih, penyertaan, dan lindungannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku yang tercinta, Kakak-kakak yang tak henti memberikan motivasi dan dukungan, kepada seluruh dosen-dosen di Fakultas Psikologi yang peneliti banggakan, sahabat-sahabat serta teman-temanku di Universitas Bosowa.

**MOTTO**

“Jadilah mata air yang jernih yang memberikan kehidupan kepada sekitarnya”

IR.B.J. Habibie

**Trust the timing of your life,-**

**BOSOWA**

**-Be good do good-**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS BOSOWA”** ini dapat terselesaikan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi sarjana yang telah dijalani selama beberapa tahun lamanya di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar.

Peneliti tentunya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak terdapat kekurangan bahkan jauh dari kata sempurna, untuk itu segala saran dan kritik yang membangun peneliti akan terima dengan senang hati. Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai masukan dan dukungan yang diberikan kepada peneliti. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti ingin berterima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat selama masaperkuliahan dan penyusunan skripsi ini yakni kepada:

1. Kedua orangtua saya Papah (Samuel Toban Rubak Allo) dan Mama (Emy Palinggi) yang telah melahirkan dan merawat penulis hingga saat ini, terima kasih untuk kasih sayang yang telah diberikan, juga untuk semua dukungannya hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa untuk saudara-saudara Rio, Midun, dan Nicky untuk segala dukungan dan semangatnya juga uang jajan yang diberikan kepada



penulis selama berkuliah. Dan untuk Mama Anna terima kasih untuk segala dukungan, juga masukan untuk penulis. Tidak lupa saya ucapkan terima kasih untuk Moci anjing peliharaan penulis yang selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ketika di rumah.

2. Bapak H. Andi Budhy Rakhmat, M.Psi, Psikolog selaku Pembimbing Akademik, terima kasih untuk segala nasehat juga masukan yang diberikan untuk penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini.
3. Ibu Minarni, S.Psi, M.A selaku pembimbing I dan Ibu Sulasmi Sudirman, S.Psi, MA selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala ilmu, motivasi, arahan, kritik, dan saran yang sangat membangun untuk penulis selama masa pengerjaan skripsi.
4. Pak Musawwir, S.Psi., M.Pd, Pak Arie Gunawan HZ, M.Psi. Psikolog, Ibu Hasniar, S.Psi., M.A, Ibu Sri Hayati, M.Psi., Psikolog, Ibu St. Syawaliyah Gismin, M.Psi., Psikolog, Ibu Titin Florentina. M.Psi., Psikolog, Ibu Patmawaty Taibe, S.Psi., M.A., M.Sc, Pak Syahrul Alim, S.Psi., M.A, Kak Andi Muhammad Aditya S., S. Psi., M.Psi., Psikolog, Kak Nurhikmah, S.Psi., M.Si, dan Kak Andi Nur Aulia Saudi, S.Psi., M.Si, selaku dosen Fakultas Psikologi yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat untuk penulis dikemudian hari.
5. Ibu Jerni, Ibu Ira, Kak Wulan selaku staf tata usaha di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus segala administrasi selama ini. Tak lupa juga penulis ucapkan

terima kasih kepada pak Jufri, Kak Indah, dan Ibu Darma yang juga banyak membantu penulis selama proses awal perkuliahan.

6. Nurchaerani Amri dan Nursamsi sahabat paling baik sejak masa SMA, yang paling sering direpotkan untuk jadi testi dalam praktikum mata kuliah, dan sahabat paling setia juga pengertian bagi penulis.
7. Yorobun Ent. (Riqqah Muthiah Said, Fita Magista, Magvirah Aulia, Audy Utami, Viky Hasri Gayatri) dan Power Ranger (Dion Syahputra, Meggyarti Parinding, Fitrah Mutiara Ayu, Muhammad Fauzan, Wardana Onding, Wirawan Hasfi, Mamtun Nurhalim, Asrian Basir) terima kasih sudah menjadi teman yang baik selama awal perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih untuk masukan, bantuan, pengalaman dan canda tawanya selama ini. Semoga pertemanan ini terjalin sampai tua amin.
8. Viky Hasri Gayatri selaku pembimbing III, sahabat yang paling setia dalam segala hal, yang selalu ada disaat penulis butuhkan dan tidak pernah bosan mengingatkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk semua bantuan, support, dan pote-potenyanya selama ini genduk.
9. Kakak Fajar untuk semua dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih sudah berusaha selalu ada di saat penulis butuhkan, terima kasih sudah berusaha menjadi kakak yang baik dan pemberi saran juga pendengar yang baik untuk segala keluh kesah penulis selama ini dalam segi apapun.

10. Teman-Teman Phylosof 2014, terima kasih telah banyak memberikan kenangan indah selama masa perkuliahan.
11. Senior (Kak Restu, Kak Ryan, kak Yunitasari, Kak Dewi, Kak Very, Kak Marwan, kak Taqwa, Kak Andyna, Kak Ainun, Kak Mita, Kak Widya, Kak Raspiandi, Kak Alqadry, Kak Yaya, Kak Anto, Kak Nuni, Kak Ute) dan Junior (Abdul, Piteng, Feren, Hasma, Ica, Wasty, Ekky, lin ) terima kasih untuk segala saran dan motivasi yang diberikan, juga mau saling mendukung dan membantu satu sama lain selama proses pembuatan skripsi.
12. Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa dan Lembaga Kesenian Mahasiswa terutama saudara-saudara penulis (Rantai-rantai Imagine) terima kasih untuk semua canda tawa, pelajaran, dan pengalaman yang sangat berharga yang tidak bisa penulis dapatkan di proses perkuliahan. Penulis yakin, pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan akan sangat berguna untuk penulis kelak dimasa yang akan datang.
13. Adik-adik 2015, 2016, 2017, 2018, dan 2019 yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.
14. Juneta Popy Rubak Allo, terima kasih sudah mau tetap berjuang sampai saat ini, terima kasih sudah mau bertahan, bersabar, dan kuat selama mengerjakan skripsi ini.

**Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Pada  
Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa**

**Juneta Popy Rubak Allo**

**4514091060**

**Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar**

**Email: Junetapopyra@gmail.com**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa sebanyak 168 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan skala konstruksi kecerdasan emosional dari teori Salovey dan Mayer (1990) dan skala konstruksi penyesuaian diri dari teori Schneiders (1960). Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana, menunjukkan bahwa kecerdasan emosional (X) terhadap penyesuaian diri (Y) pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Signifikansi atau  $p < 0.05$  menunjukkan bahwa X berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya kecerdasan emosional berpengaruh terhadap penyesuaian diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. Seluruh analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 24 for windows, Microsoft Excel, LISREL.

**Kata Kunci :** Kecerdasan Emosional, Penyesuaian Diri

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Kecerdasan Emosional.....	12
1. Definisi Kecerdasan Emosional.....	12

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional.....	16
B. Penyesuaian Diri.....	17
1. Defenisi Penyesuaian Diri .....	17
2. Aspek-Aspek Penyesuaian Diri .....	19
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri .....	22
C. Mahasiswa .....	31
D. Kecerdasan Emosional Sebagai Prediktator Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Baru .....	32
E. Hipotesis Penelitian .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	38
C. Definisi Konseptual Dan Operasional.....	39
1. Definisi Konseptual.....	39
a. Kecerdasan Emosional.....	39
b. Penyesuaian Diri .....	39
2. Definisi Operasional .....	39
a. Kecerdasan Emosional.....	39
b. Penyesuaian Diri .....	40
D. Populasi, Sampe, Dan Teknik Sampling .....	40
a. Populasi.....	40
b. Sampel .....	40

c. Teknik Sampling .....	41
E. Teknik Pengumpulan Data .....	42
1. Skala Kecerdasan Emosional.....	43
2. Skala Penyesuaian Diri .....	44
F. Uji Instrumen.....	46
1. Uji Validitas .....	46
a. Validitas Isi .....	46
b. Validitas Konstruk.....	48
2. Uji Reliabilitas.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
1. Analisis Data Deskriptif.....	53
2. Uji Asumsi .....	54
a. Uji Normalitas .....	54
b. Uji Linearitas.....	54
3. Uji Hipotesis .....	54
H. Jadwal Penelitian .....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskriptif Demografi.....	56
1. Deskriptif Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
2. Deskriptif Subjek Berdasarkan Jenis Usia .....	57
3. Deskriptif Subjek Berdasarkan Jenis Semester .....	57
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	58
1. Deskriptif Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa	

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.....	59
2. Deskriptif Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.....	61
3. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi.....	63
a. Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Demografi.....	63
1) Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin.....	64
2) Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Usia.....	64
3) Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Semester.....	66
b. Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Demografi.....	67
1) Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67
2) Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Usia.....	69
3) Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Semester....	70
C. Hasil Analisis Uji Asumsi.....	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Linearitas.....	73
D. Uji Hipotesis.....	73
E. Pembahasan.....	75
1. Gambaran Deskriptif Kecerdasan Emosional Pada	



Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.....	75
2. Gambaran Deskriptif Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Universitas Bosowa. ....	78
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa.....	79
F. Limitasi Penelitian. ....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan. ....	85
B. Saran. ....	86
Daftar Pustaka.....	88
Lampiran .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 3.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia .....	42
Tabel 3.3 Jumlah Responden Berdasarkan Semester .....	42
Tabel 3.4 Skor Nilai Aitem .....	43
Tabel 3.5 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional .....	43
Tabel 3.6 Blue Print Skala Penyesuaian Diri.....	45
Tabel 3.7 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba.....	49
Tabel 3.8 Blue Print Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba .....	50
Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas .....	52
Tabel 3.10 Jadwal Penelitian .....	55
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Empirik Kecerdasan Emosional .....	59
Tabel 4.2 Kategorisasi Tingkat Kecerdasan Emosional .....	59
Tabel 4.3 Hasil Analisis Data Empirik Penyesuaian Diri.....	61
Tabel 4.4 Kategorisasi Tingkat Penyesuaian Diri.....	61
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4.6 Uji Linearitas .....	73
Tabel 4.7 Uji Hipotesis.....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Penelitian.....	36
Gambar 4.1 Diagram Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
Gambar 4.2 Diagram Berdasarkan Usia .....	57
Gambar 4.3 Diagram Berdasarkan Semester .....	58
Gambar 4.4 Diagram Kategorisasi Kecerdasan Emosional.....	60
Gambar 4.5 Diagram Kategorisasi Penyesuaian Diri .....	62
Gambar 4.6 Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin .....	63
Gambar 4.7 Kecerdasan Emosional Berdasarkan Usia .....	65
Gambar 4.8 Kecerdasan Emosional Berdasarkan Semester .....	66
Gambar 4.9 Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Gambar 4.10 Penyesuaian Diri Berdasarkan Usia.....	69
Gambar 4.11 Penyesuaian Diri Berdasarkan Semester.....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Uji Coba .....	92
A.1 Uji Coba Validitas Skala Kecerdasan Emosional (pertama).....	93
A.2 Uji Coba Validitas Skala Penyesuaian Diri (pertama) .....	97
A.3 Uji Coba Validitas Skala Kecerdasan Emosional (kedua) .....	101
A.4 Uji Coba Validitas Skala Penyesuaian Diri (kedua) .....	105
B.1 Uji Coba Reabilitas Skala Kecerdasan Emosional .....	109
B.2 Uji Coba Reabilitas Skala Penyesuaian Diri .....	110
C.1 Hasil <i>Content Validity Ratio</i> (CVR) Kecerdasan Emosional.....	111
C.2 Hasil <i>Content Validity Ratio</i> (CVR) Penyesuaian Diri.....	113
C.3 Hasil Uji Tampang.....	115
Lampiran Hasil Uji Prasyarat .....	118
D.1 Hasil Uji Normalitas .....	119
E.1 Hasil Uji Linearitas.....	120
F.1 Hasil Uji Hipotesis.....	121
Lampiran Hasil <i>Field</i> Utama.....	122
G.1 Hasil Skoring Skala Kecerdasan Emosional.....	123
G.2 Hasil Skoring Skala Penyesuaian Diri .....	129
H.1 Demografi Responden .....	136
Lampiran Skala Penelitian .....	140
I.1 Skala Penelitian Sebelum Uji Coba .....	141
I.2 Skala Penelitian Setelah Uji Coba.....	149

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 menyebutkan mahasiswa yang merupakan anggota sivitas akademika yang sebagaimana secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, penguasaan, pengembangan, dan pengalaman suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menjadi ilmuan, intelektual, praktisi, dan profesional yang berbudaya (UU RI No. 12 Tahun 2012). Adapun contoh sederhana tugas dan tanggung jawab mahasiswa seperti mengikuti kurikulum dan aturan universitas, mengerjakan tugas kuliah, mengembangkan minat dan bakat kemampuannya, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi.web.id) mahasiswa adalah orang yang belajar atau menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Pada umumnya mahasiswa berada pada masa remaja akhir atau dewasa awal yang berada pada usia antara 18 hingga 22 tahun. Pada tahap usia ini, pencarian identitas dan kebebasan merupakan ciri utama periode ini, dimana individu dihadapkan pada masa meningkatnya pengambilan keputusan, bagaimana masa depan, siapa saja teman yang harus dipilih, dan keputusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi (Santrock, 2007).

Pengambilan keputusan ini dilakukan agar pilihan yang dibuat sesuai dengan minat dan kemampuan yang dimilikinya. Pilihan tersebut terkait dengan pendidikan yang akan di tempuh. Memiliki pendidikan yang tinggi merupakan bagian dari keinginan banyak orang, tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan membuat masyarakat semakin antusias dalam menjalani pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Sebab mahasiswa merupakan generasi muda yang nantinya akan menjadi tulang punggung untuk bangsa dan tentunya sebagian besar nasib dari bangsa ini di tentukan oleh tangan mereka. Untuk itulah para mahasiswa dituntut untuk mempersiapkan bekalnya sebaik mungkin sedari dini. Menuntut ilmu setinggi mungkin dan memperbanyak pengetahuan selama memasuki bangku perkuliahan adalah salah satu cara mahasiswa untuk mempersiapkan bekal nantinya agar mereka siap memimpin bangsa dan menghadapi persaingan di masa depan.

Berkuliah selain dapat memperbanyak pengetahuan serta bisa juga sebagai media pendewasaan pola pikir. Seorang mahasiswa pastinya di tuntut untuk lebih dewasa dalam segala hal baik pikiran maupun perbuatan dalam konteks positif, agar dapat memberikan contoh yang baik kepada generasi yang lebih mudah misalnya siswa SMA, SMP, dan bahkan kepada generasi yang kurang beruntung dan belum mendapatkan kesempatan untuk mengenyam bangku sekolah dan perkuliahan. Selanjutnya, adapun tugas, peran, dan tanggung jawab remaja akhir tidak hanya melalui pencapaian pada hal akademik namun mampu pula berkembang secara intelektual dan memiliki pribadi yang mandiri (Santrock, 2012).

Seorang mahasiswa mempunyai berbagai tuntutan dalam menjalankan perannya di lingkungan kampus. Tuntutan yang dimaksud berupa tuntutan akademik, tuntutan sosial, dan tuntutan emosi. Tuntutan akademik yang dimaksud adalah seperti mengikuti jadwal perkuliahan, mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen dan mengikuti ujian yang tentunya tuntutan tersebut telah ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi. Adapun tuntutan sosial berkaitan dengan bagaimana hubungan mahasiswa dengan individu lainnya dalam lingkungan kampus dalam hal ini yang dimaksud antara lain dosen, teman seangkatan, teman dari berbagai fakultas, senior maupun junior, maupun pegawai tata usaha.

Selanjutnya, tuntutan emosi yang terkait dengan pengelolaan emosi yang baik pada mahasiswa sehingga selaras dengan lingkungannya dan dapat membantu mahasiswa menjadi lebih taat peraturan akademis yang ada sehingga mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan yang baik. Untuk menghadapi tuntutan tersebut, maka mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan proses perkuliahan maupun dengan lingkungannya.

Namun pada kenyataannya banyak mahasiswa yg sulit untuk memenuhi tuntutan tersebut. Hal tersebut terbukti dari hasil pengambilan data awal dengan metode wawancara, hasil observasi dan dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama pada angkatan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. Hasil menunjukkan bahwa sekitar 60 orang mahasiswa menyatakan bahwa mereka mengalami kendala terkait dengan proses akademiknya khususnya terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan. Proses akademik yang dimaksudkan seperti

syarat tugas-tugas dan sulitnya materi-materi kuliah yang diberikan. Mereka beranggapan bahwa tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, sehingga memunculkan rasa malas dan tindakan menunda-nunda tugas yang diberikan.

Selain permasalahan terkait dengan akademik para mahasiswa tersebut juga mengalami masalah terkait dengan relasi sosial mereka. Para mahasiswa tersebut beranggapan mereka belum merasa solid dan belum mampu menjalin hubungan yang baik satu sama lain dan bahkan masih adanya mahasiswa yang belum mengenal teman sekelasnya sehingga menimbulkan sekat-sekat diantara mereka. Hal ini kemudian membuat peneliti berpendapat terdapat masalah terkait relasi sosial pada mahasiswa tahun pertama tersebut.

Hal tersebut juga diperkuat pula dari hasil pengambilan data awal kedua dengan metode wawancara yang dilakukan pada bulan April 2019 dengan mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. Hasil yang didapatkan bahwa mahasiswa yang baru memasuki tahun pertamanya di kampus mengalami banyak kendala dalam menyesuaikan dirinya, baik proses akademik maupun lingkungan sosialnya. Adapun beberapa ungkapan yang dikatakan oleh narasumber kepada peneliti sebagai berikut:

*“Saya masuk di psikologi awalnya menghindari perhitungan, ternyata dapat ja’ perhitungan bahkan lebih susah lagi hahaha”*

*“Ternyata psikologi diluar ekspektasiku kak, lebih sulit dipelajari karna ilmu tidak pasti”*

*“Susah ka atur waktu ku kak selama kuliah, kemarin waktu SMA enak karena kalau di kasih ki tugas biasanya minggu depannya pih di kumpul, kalau sekarang deh astaga dosen kasih tugas besok atau lusa di kumpul, baru bukan cuman satu dosen begitu, jadi kalau deatline antara tugas yang satu sama tugas yang lain bersamaan biasa pusing ki kasian mana yang mau dikerja duluan”*



Beberapa bentuk perilaku yang didapatkan dari hasil wawancara juga terangkum seperti, sulitnya berinteraksi dengan teman, tidak dapat memanajemen waktu dengan baik, sulitnya mengerjakan tugas tepat waktu, sulit menguasai materi yang diberikan, malas mengikuti proses perkuliahan, menunda menyelesaikan tugas yang diberikan, dan kurangnya pengambilan keputusan yang baik. Berdasarkan permasalahan yang berasal dari fenomena tersebut, peneliti berasumsi hal tersebut berkaitan dengan bagaimana proses mahasiswa dalam menyesuaikan diri di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini merupakan masalah yang serius dan harus segera diatasi.

Mahasiswa akan mengalami masalah pada proses penyelesaian studinya dan memiliki hasil akademik yang kurang maksimal juga kesulitan untuk lulus tepat waktu menjadi contoh dampak dari sulitnya penyesuaian diri yang dialami oleh mahasiswa baru. Adapun dampak lain dari gagalnya penyesuaian diri yakni banyak mahasiswa baru yang memilih untuk berhenti mengikuti proses perkuliahan. Oleh karena itu Schneiders (dalam Agustiani, 2009) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami individu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh keselarasan dan keharmonisan antar tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan.

Penyesuaian diri yang baik dapat terjadi ketika individu ada pada keadaan yang seimbang antara dirinya dengan lingkungannya, dapat memenuhi kebutuhannya, dan seluruh fungsi serta kebutuhan individu

tersebut berjalan dengan normal (Listyasari, 2013). Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang efektif, mampu untuk mencapai tingkat keakraban yang cocok dalam membina hubungan sosialnya, mampu selalu merasa nyaman ketika berinteraksi dengan orang lain dan mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain begitu pula dengan sebaliknya orang-orang yang berada di sekitar individu tersebut dapat merasa nyaman dan mampu menjalin keakraban.

Sebagai seorang mahasiswa yang berada pada usia masa remaja, individu tersebut harus mampu memiliki penyesuaian diri yang baik. Sebab dengan penyesuaian diri yang baik akan membuat mahasiswa menjadi seseorang yang tangguh dalam menghadapi beberapa tantangan dan tuntutan yang ditemuinya selama masa perkuliahan. Hal ini juga didukung oleh pendapat yang dikemukakan oleh Santrock (2012) yang mengemukakan bahwa penyesuaian diri sangat diperlukan oleh semua orang khususnya remaja karena pada masa inilah mereka seringkali mengalami tahap keguncangan dan perubahan diri sehingga tidak sedikit mahasiswa gagal dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Oleh karena itu, pentingnya penyesuaian diri yang pada mahasiswa akan berdampak positif terhadap proses akademik dan lingkungan sosialnya.

Pentingnya penyesuaian diri yang baik juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sharma (2012) yang berpendapat bahwa ketika baru memasuki perguruan tinggi, mahasiswa akan menganggap perguruan tinggi sebagai proses yang penuh dengan tekanan dan ketegangan yang menimbulkan banyak masalah emosional dan psikologis. Karena beban untuk mengenyam pendidikan di bangku kuliah yang paling utama itu adalah

membutuhkan waktu yang banyak, energi dan juga uang. Maka dari itu, diharapkan kepada mahasiswa baru untuk memberikan perhatian yang tepat pada masalah yang berkaitan dengan penyesuaian diri. Kesulitan penyesuaian diri dapat membuat mahasiswa tidak dapat lulus tepat pada waktunya dan dapat mempengaruhi masa depan mereka.

Penyesuaian diri tidak sertamerta terjadi begitu saja, pastinya memiliki beberapa alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyasari (2013) mengenai gambaran penyesuaian diri mahasiswa baru di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dihasilkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri yaitu lingkungan teman sebaya, proses belajar dalam perkuliahan, kemauan dalam belajar, serta berbagai kegiatan atau program yang berada diluar proses akademik. Hal ini diperlukan agar individu atau setiap pribadi yang sedang menghadapi lingkungan atau sebuah kondisi yang baru mampu untuk menghasilkan hal-hal positif seperti terkait dengan meningkatnya prestasi akademik individu.

Mahasiswa yang mengalami permasalahan terkait penyesuaian diri salah satunya faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri mahasiswa adalah perasaan cemas yang dirasakan oleh mahasiswa, rasa cemas yang timbulkan karena adanya beban tugas perkuliahan yang diberikan sehingga berdampak pada kestabilan emosi terkait tuntutan akademik. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Perdana (2017) yang berpendapat bahwa kecemasan akan membuat individu sulit untuk mengontrol diri dan emosinya, sehingga mengakibatkan individu tidak bisa

mengambil keputusan dengan tepat dan sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Tingkat stres dan kestabilan emosi akan tetap stabil apabila individu memiliki tingkat kecerdasan emosi yang baik sehingga individu mampu untuk mengontrol diri dan emosi ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman dengan lingkungannya khususnya tuntutan terkait akademik yang mereka anggap sulit. Seorang mahasiswa dikatakan memiliki tingkat kecerdasan emosional apabila individu mampu mengenali emosi yang di rasakan dan mampu mengatasi serta mengelola emosi tersebut untuk menjadi lebih produktif. Oleh karena itu mahasiswa yang memiliki keterampilan emosional yang baik akan lebih unggul dalam mengatur dirinya dalam proses akademik dan lingkungan sosial. Dengan kecerdasan emosional individu akan memiliki kemampuan dalam memotivasi diri serta memiliki ketahanan dalam menghadapi kegagalan.

Selain itu, dalam kecerdasan emosional sangat dibutuhkan yang namanya kesadaran diri akan tuntutan yang sedang dihadapi. Kesadaran ini menguntungkan individu dalam mengatur dan mengendalikan atau memberi arah impuls, perasaan, dan suasana hati individu (Kaswan, 2017). Dengan kesadaran itu akan mampu membuat individu menjadi lebih terarah ketika menghadapi sebuah tugas. Untuk itu penting kesadaran sebagai bagian komponen dari kecerdasan emosional dimiliki oleh seorang mahasiswa agar individu dapat memacu dirinya untuk mengatur tugas dan tanggung jawabnya sebagai peserta didik yang kompeten.

Kecerdasan emosi juga pada umumnya bertujuan membantu individu dalam memahami perasaan akan makna, mengontrol perasaan dan perkembangan emosi, serta meningkatkan kemampuan intelektual, dan mampu menentukan sikap respon dan perilaku (Salovey & Mayer, 1990). Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan mampu memiliki keterampilan yang baik dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Kecerdasan emosi individu akan pula mampu untuk memotivasi diri sendiri, akan mampu bertahan ketika sedang menghadapi tekanan, bisa mengendalikan dorongan yang muncul, bekerja keras untuk mencapai tujuan, dan mengatur suasana hati dan perasaan agar terhindar dari stress sehingga tidak mengganggu proses kognitif (Goleman, 2018). Hal ini tentunya membuat mereka menjadi lebih cepat dalam penyesuaian diri dalam bidang akademik serta mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan yang masih baru.

Berdasarkan fenomena terkait masalah akademik dan relasi sosial yang berhubungan langsung penyesuaian diri pada mahasiswa serta bagaimana hubungannya dengan kecerdasan emosional, sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat penyesuaian diri pada mahasiswa baru. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Univesitas Bosowa”**.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu menambah wawasan atau referensi dalam mengetahui ruang lingkup psikologi pendidikan khususnya terkait pentingnya penyesuaian diri dan kecerdasan emosional pada mahasiswa.
- b. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai dampak positif yang ditimbulkan serta faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat penyesuaian diri dan kecerdasan emosional individu.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu untuk menjadi bahan evaluasi terhadap pihak Universitas dalam meningkatkan penyesuaian diri mahasiswa agar mampu menghadapi tuntutan dan tantangan akademik yang diberikan sehingga menghasilkan generasi mahasiswa yang berkualitas khususnya dalam bidang akademik.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan akan mampu menjadi bahan refleksi agar dapat membentuk individu mahasiswa sebagai pribadi yang mudah untuk menyesuaikan diri, mampu mengasah kecerdasan emosional, tekun, optimis dan berwawasan luas.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan referensi terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan masalah penyesuaian diri dan kecerdasan emosional.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kecerdasan Emosional

##### 1. Definisi kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) merupakan sebuah istilah yang dipopulerkan oleh Daniel Goleman berdasarkan hasil penelitian tentang neurolog dan psikolog yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sama pentingnya dengan kecerdasan intelektual. Berdasarkan hasil penelitiannya tersebut, Goleman kemudian menyimpulkan bahwa setiap manusia memiliki dua potensi pikiran, yaitu pikiran rasional dan pikiran emosional. Pikiran rasional digerakkan oleh kemampuan intelektual atau yang biasa di sebut dengan *intelligence quotient (IQ)*, sedangkan pikiran emosional digerakkan oleh emosi (Desmita, 2017).

Menurut Salovey dan Mayer (Kaswan, 2017) kecerdasan emosi (EQ) melibatkan kemampuan mempresepsi secara akurat, menilai dan mengekspresikan emosi, kemampuan mengakses atau menghasilkan perasaan ketika emosi itu memfasilitasi pikiran, kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional, dan kemampuan untuk mengatur emosi untuk mempromosikan pertumbuhan emosi intelektual. Menurut Kreitner dan Kinicki (2014), kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) adalah kemampuan untuk diri sendiri dan hubungan seseorang dengan cara yang dewasa dan konstruktif, kecerdasan emosional memiliki empat komponen utama yakni kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, dan manajemen hubungan.



Menurut Goleman (2018) kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan dorongan emosi, mengenali perasaan terdalam orang lain, mampu memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya dengan orang lain, dan memiliki keterampilan untuk marah pada orang yang tepat dengan kadar yang sesuai dan pada waktu yang tepat demi tujuan yang benar dan dengan cara yang baik. Goleman juga mengungkapkan bahwa individu yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah dapat mengakibatkan masalah yang serius, seperti menarik diri dari pergaulan atau masalah sosial, cemas, depresi, memiliki masalah dalam hal perhatian atau berpikir, dan nakal atau agresif.

Menurut Robbins dan Judge (2017) kecerdasan emosional (*emotional Intelligence*) merupakan kemampuan seseorang dalam menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi-emosi, dan mengatur emosi seseorang secara teratur. Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, dan dalam hubungan dengan orang lain (Kaswan, 2107).

## **2. Aspek-aspek kecerdasan emosional**

Salovey dan Mayer (1997) mengatakan bahwa ada empat model kecerdasan emosional yaitu:

### **a) Persepsi emosi**

Persepsi emosi merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan emosi mereka sendiri. Tidak hanya merasakan emosi

mereka sendiri, persepsi emosi juga membantu individu dalam mengenali atau mengidentifikasi emosi yang dirasakan oleh orang lain melalui ekspresi wajah yang diperlihatkan dan juga melalui objek lain. Individu dapat dengan secara imajinatif menghubungkan perasaan dengan benda hidup dan benda mati. Pemikiran imajinatif tersebut dapat membantu individu dalam menggeneralisasi dirinya sendiri kepada individu lain.

Individu dalam perkembangannya mampu mengekspresikan emosi yang dirasakannya pada orang lain, dalam sebuah arsitektur, dalam karya seni, dan sebagainya. Persepsi emosi juga dapat dilihat melalui berbagai isyarat seperti warna, suara, tampilan, bahasa, dan perilaku yang di perlihatkan oleh orang lain maupun suatu objek baik itu benda mati ataupun benda hidup. Individu yang cerdas secara emosi mampu mengekspresikan perasaan secara akurat dan sesuai kebutuhan, mereka juga peka terhadap ekspresi yang salah atau manipulatif.

#### **b) Manajemen emosi pada diri sendiri**

Manajemen emosi diri sendiri merupakan kemampuan individu dalam mengelola emosi yang dirasakannya untuk mampu menentukan perilaku yang efektif ditampilkan ketika berinteraksi dengan orang lain. Proses-proses yang mendasari kecerdasan emosional dimulai dari masuknya informasi kedalam sistem persepsi pertama kali. Kecerdasan emosional memungkinkan individu untuk menilai ekspresi secara akurat dan kemudian menentukan berbagai ekspresi emosi.

Menilai dan mengekspresikan emosi secara akurat adalah bagian dari kecerdasan emosional. Hal tersebut terjadi karena individu yang cerdas secara emosional mampu memahami lebih cepat, merespon emosi dengan mengekspresikan emosi tersebut kepada orang lain dengan lebih baik. Cerdas secara emosional juga membantu individu dalam merespon perasaan mereka sendiri dengan lebih tepat. Keterampilan dalam mengatur atau mengelola emosi diri sendiri secara akurat memerlukan pemrosesan informasi emosional dari dalam tubuh, oleh karena itu individu diharuskan mampu cerdas secara emosi agar mampu mengelola emosinya dengan mengurangi emosi negatif dan memperbesar emosi positif berdasarkan informasi yang menyertainya juga mampu mengekspresikan emosi dari dalam dirinya dengan baik dan tepat kepada orang lain.

**c) Manajemen emosi pada orang lain**

Manajemen emosi pada orang lain berhubungan dengan empati yakni kemampuan untuk memahami perasaan orang lain. Individu yang mampu aktif dalam memahami perasaan orang lain merupakan salah satu cara untuk membantu orang lain berkembang. Ketika individu mampu berhubungan baik satu sama lain, mereka akan mengalami kepuasan hidup yang lebih besar dan tingkat stres yang lebih rendah.

Pada tahap ini, individu diharapkan mampu menilai dan mengekspresikan emosi, memahami sudut pandang orang lain, mampu mengidentifikasi secara akurat emosi orang lain, mampu sesuai dalam menanggapi emosi yang dirasakan orang lain, dan pada

akhirnya mampu berkomunikasi dan bertindak berdasarkan informasi yang menyertainya.

#### **d) Pemanfaatan emosi**

Pemanfaatan emosi merupakan kemampuan individu dalam memanfaatkan emosi. Pada tahap ini, individu diharapkan mampu memiliki kemampuan dalam memanfaatkan emosi mereka sendiri untuk menyelesaikan masalah. Suasana hati dan emosi yang tenang secara sistematis mempengaruhi beberapa komponen dan strategi yang terlibat dalam suatu pemecahan masalah.

Pertama, perubahan emosi dapat memfasilitasi individu dalam merencanakan masa depan. Kedua, emosi membantu individu dalam memfokuskan dalam memproses kebutuhan yang lebih mendesak. Tidak hanya mampu menyelesaikan masalah, pemanfaatan emosi juga mampu membantu individu untuk berpikir kreatif dan mampu fleksibel dalam merencanakan sesuatu, juga membantu individu dalam mengalihkan suasana hati dari negatif ke positif dan yang terakhir mampu memotivasi emosi.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional**

Walgito (2004) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi ada dua yaitu:

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yang mampu mempengaruhi kecerdasan emosional yakni berasal dari dalam diri individu sendiri yang bersumber dari segi jasmani dan segi psikologis. Segi psikologis merupakan faktor fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan

kesehatan seseorang terganggu, akan berpengaruh pada proses kecerdasan emosionalnya. Sedangkan segi psikologis mencakup pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir dan motivasi.

#### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal yang mampu mempengaruhi kecerdasan emosional individu yakni berasal dari stimulus dan lingkungan tempat kecerdasan emosional tersebut berlangsung. Kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan emosi tanpa distorsi. Sedangkan, lingkungan yang melatarbelakangi kecerdasan emosional individu itu sendiri.

### **B. Penyesuaian Diri**

#### **1. Definisi penyesuaian diri**

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu menjadi bagian dari lingkungan tertentu. Dimana pun lingkungan individu berada, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhinya. Selain itu individu juga mempunyai kebutuhan, harapan, dan tuntutan yang berasal dari dalam dirinya dan harus diselaraskan dengan tuntutan dari lingkungan. Bila seorang individu dapat menyelaraskan antara tuntutan lingkungan dan tuntutan diri sendiri, maka dapat dikatakan bahwa individu tersebut mampu menyesuaikan diri. Jadi dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri merupakan cara tertentu yang dilakukan oleh individu untuk bereaksi

terhadap tuntutan dalam diri maupun situasi eksternal yang dihadapinya (Agustiani, 2009).

Schneiders (dalam Agustiani, 2009) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang kemudian akan menjadi usaha individu agar dapat berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang individu alami dalam dirinya. Usaha tersebut kemudian menjadi tujuan individu agar dapat memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan lingkungan. Schneiders juga mengatakan bahwa orang yang dapat menyesuaikan diri dengan baik (*well-adjusted person*) adalah orang yang dengan keterbatasan yang dimilikinya, belajar untuk bereaksi terhadap dirinya dan lingkungan dengan cara yang matang, bermanfaat, efisien, dan memuaskan, serta dapat menyelesaikan konflik, frustrasi, maupun kesulitan-kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengalami gangguan tingkah laku.

Penyesuaian diri tidak bersifat absolut atau mutlak, tidak ada individu yang mampu melakukan penyesuaian diri dengan sempurna. Penyesuaian diri yakni bersifat relatif yang artinya harus dinilai dan dievaluasi sesuai dengan kapasitas individu untuk memenuhi tuntutan terhadap dirinya. Kapasitas ini berbeda-beda tergantung dengan kepribadian dan tahap perkembangan individu. Schneiders (Agustiani, 2009) membagi penyesuaian diri ke dalam beberapa kategori yang terdiri dari penyesuaian personal, penyesuaian sosial, penyesuaian perkawinan, dan penyesuaian vokasional.

Menurut Schneiders (dalam Ali dan Asrori, 2018) pengertian penyesuaian diri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk daptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*comformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*). Tiga sudut pandang tersebut sama-sama memaknai penyesuaian diri namun memiliki penekanan yang berbeda-beda sesuai dengan istilah dan konsepnya masing-masing.

## 2. Aspek-aspek penyesuaian diri

Schneiders (1960) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri memiliki empat aspek yaitu:

### a. **Adaptation**

Penafsiran adaptasi dari penyesuaian diri pada gagasan kali ini, mengungkapkan bahwa penyesuaian diri sebagai bentuk pemeliharaan diri sendiri atau bentuk kelangsungan hidup yang berlaku untuk kesehatan atau kesejahteraan fisik, bukan untuk menyesuaikan diri dalam arti psikologis. Demikian pula, gagasan yang dinyatakan dalam ungkapan-ungkapan seperti “hubungan yang memuaskan diri suatu organisme untuk lingkungannya”, dan “adaptasi terhadap tuntutan realitas” itu sangat sederhana dan tidak jelas sehingga sebagian besar tidak berguna dalam menentukan penyesuaian diri.

Penyesuaian diri dapat dipandang sebagai kemampuan individu dalam beradaptasi yang diartikan dalam konotasi fisik, misalnya individu akan bernaung di suatu tempat atau menggunakan benda yang dapat melindungi tubuhnya untuk menghindari cuaca yang

tidak di harapkan. Individu yang mampu menyesuaikan dirinya dengan baik, itu artinya individu tersebut mempunyai hubungan yang memuaskan dengan lingkungannya. Tentunya hubungan yang memuaskan terhadap lingkungan individu adalah bagian dari penyesuaian, namun sulit akan sulit menentukan apa arti dari memuaskan dalam hubungan ini.

**b. Conformity**

Sejalan melalui banyak interpretasi penyesuaian yakni gagasan bahwa penyesuaian membutuhkan atau setidaknya selalu melibatkan *conformity* dengan beberapa norma, dalam hal ini konsep kemudian menjadi terkait erat dengan masalah normalitas.

Diakui, ada tekanan kuat yang berfungsi untuk melarang penyimpangan perilaku moral, sosial, atau emosional. Manusia terus-menerus mengalami tuntutan kesesuaian dan terancam pada saat yang sama dengan penolakan, dicela, ataupun dikucilkan jika mereka gagal untuk menyesuaikan diri dengan standar adat istiadat yang ada di masyarakat. Dan ada baiknya untuk individu mengetahui bahwa norma atau standar yang ditetapkan oleh masyarakat atau yang berlaku sebagai hukum moral, dan proses penyesuaian ada hubungan mendasar tertentu yang harus individu pertimbangkan dengan hati nuraninya.

Terutama ketika mempertimbangkan masalah normalitas, individu harus mendefinisikan hubungan antara normalitas dalam arti psikologis dan moral yang efisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa individu dapat dikatakan mampu menyesuaikan diri dengan baik jika



mampu memenuhi standar yang berlaku di dalam lingkungan sosial dan hati nuraninya. Dan dapat merasa nyaman dalam berhubungan dengan individu lain di lingkungan sosial karena adanya kesesuaian antara tuntutan dari luar juga dari kemampuan yang ada dalam diri individu tersebut.

### c. Individual Variation

Standar sosial dan budaya sering kali terlalu kaku atau terlalu tidak masuk akal bagi konformitas yang cerdas. Ada sebagian hukum, tradisi, ataupun standar yang terlalu dipaksakan oleh kelompok yang masing-masing merasa memiliki hak istimewa mereka untuk menolak. Di bidang *sexual adjustment* misalnya, larangan sosial dan praktiknya sangat berbeda dalam berbagai lingkungan masyarakat, konsep atau prinsip *sexual adjustment* yang baik dapat diterima dalam budaya barat akan tetapi tidak sepenuhnya diterima oleh budaya lain. Dalam beberapa budaya, apa yang disebut persetubuhan adalah pola perilaku yang diterima secara umum namun pada beberapa budaya mungkin terdengar kaku.

Variasi yang luas dalam standar sosial apa yang benar atau salah, dapat diterima atau tidak bisa diterima, menempatkan halangan yang tidak bisa diterima dalam upaya untuk memaksa kriteria *adjustment* tertentu ke dalam konformitas sosial atau budaya. Konsep penyesuaian pada dasarnya dinamis dan tidak mudah dibuat agar sesuai ide *socian conformity*. Jadi dapat disimpulkan

bahwa masing-masing individu memiliki perbedaan perilaku dan dalam responnya menanggapi suatu masalah.

#### **d. Mastery**

*Adjustment* kadang diartikan sebagai *mastery* (penguasaan), yang menyiratkan kemampuan untuk merencanakan dan mengatur respon individu sedemikian rupa, sehingga membuat konflik, kesulitan, dan frustrasi cenderung menghilang dalam menghadapi penguasaan perilaku yang efisien. Itu artinya sebuah penyesuaian diri sehingga dorongan, impuls (dorongan), emosi, dan kebiasaan berada dibawah kontrol dan arah yang konstan.

Ini berarti bahwa penyesuaian lingkungan hingga kemampuan untuk mengatasi sebuah kenyataan dengan cara yang sehat dan mampu mengurus secara efektif dan efisien seperti orang-orang, peristiwa, situasi, dan krisis ketika individu harus menghadapi hal tersebut dalam kehidupan sehari-harinya dan bila perlu memanipulasi faktor lingkungan sehingga akhir penyesuaian mampu di kendalikan. Setiap individu memiliki tingkat penyesuaian diri masing-masing, sebagian besar ditentukan oleh kapasitas bawaan yang diperoleh dari faktor-faktor tuntutan individu tersebut. Kebanyakan individu memiliki keterbatasan dalam hal penyesuaian diri dan lingkungan.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri**

Schneiders (Ali & Asrori, 2018) menyebutkan setidaknya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri remaja, yaitu:

### a. Kondisi fisik

Proses penyesuaian diri pada remaja seringkali kuat dipengaruhi oleh kondisi fisik. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja sebagai berikut:

#### 1) Hereditas dan konstitusi fisik

Pendekatan fisik digunakan dalam mengidentifikasi pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri karena hereditas dipandang lebih mendekati dan tidak terlepas dari mekanisme fisik. Kemudian dari sinilah berkembang prinsip umum yakni semakin dekat kapasitas pribadi, sifat, atau kecenderungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri. Bahkan dalam hal tertentu, kecenderungan ke arah malasuai (*maladjustment*) diturunkan secara genetis, khususnya melalui media tempramen bahkan tempramen menjadi komponen utama sebab dari tempramen kemudian memunculkan karakteristik yang paling dasar dari kepribadian, khususnya dalam memandang hubungan emosi dengan penyesuaian diri.

#### 2) Sistem utama tubuh

Penyesuaian diri yang termasuk mempengaruhi sistem utama tubuh yakni seperti sistem syaraf, kelenjar, dan otot. Sistem syaraf yang berkembang dengan normal dan juga sehat menjadi syarat mutlak berfungsi secara maksimalnya fungsi-fungsi psikologis yang pada akhirnya akan berpengaruh baik pula

kepala penyesuaian diri individu. Dengan kata lain penyesuaian diri yang baik, memerlukan fungsi yang memadai dari sistem syaraf. Sebaliknya, apabila penyesuaian diri individu kurang baik maka penyimpanan di dalam sistem syaraf akan berpengaruh terhadap kondisi mental. Contoh nyatanya seperti gejala psikosomatis yakni sistem syaraf tidak berfungsi secara baik sehingga mempengaruhi penyesuaian diri yang kurang baik pula.

### **3) Kesehatan fisik**

Kondisi fisik yang sehat dapat memudahkan seseorang dalam menyesuaikan dirinya dan kemudian menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri, dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi menguntungkan bagi proses penyesuaian diri. Sebaliknya kondisi fisik yang kurang baik dapat mempengaruhi penyesuaian diri yang kurang baik pula dan menyebabkan perasaan yang rendah diri, kurang percaya diri, bahkan menyalahkan diri sendiri.

#### **b. Kepribadian**

Adapun unsur-unsur kepribadian yang berpengaruh penting terhadap penyesuaian diri antara lain:

##### **1) Kemauan dan kemampuan untuk berubah (modifiability)**

Kemauan dan kemampuan untuk berubah merupakan karakteristik kepribadian yang sangat menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri membutuhkan kecenderungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap, dan karakteristik sejenis lainnya sebagai suatu proses yang dinamis dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, Semakin kaku dan tidak ada

kemauan serta kemampuan untuk merespons lingkungan. Maka semakin besar kemungkinan individu untuk mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri. Proses belajar menjadi salah satu cara individu untuk mengembangkan kemauan dan kemampuan untuk berubah. Individu yang dengan sungguh-sungguh belajar untuk berubah akan membuat kemampuan penyesuaian dirinya semakin berkembang begitu pula sebaliknya.

## **2) Pengaturan diri (self-regulation)**

Penyesuaian diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental, kemampuan untuk mengatur diri, dan mengarahkan diri. Kemampuan individu dalam mengatur diri dapat mencegah individu tersebut dari malasuai dan penyimpangan kepribadian. Kemampuan individu dalam pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian normal mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

## **3) Realisasi diri (self-realization)**

Apabila perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa kanak-kanak dan remaja, di dalamnya tersirat potensi laten dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai-nilai, penghargaan diri dan lingkungan, serta karakteristik lainnya menuju pembentukan kepribadian dewasa. Semua itu, unsur-unsur penting yang mendasari realisasi diri.

## **4) Inteligensi**

Kemampuan pengaturan diri sebenarnya muncul tergantung pada kualitas dasar lainnya yang penting peranannya dalam

penyesuaian diri yakni kualitas inteligensi. Biasanya, baik atau buruknya penyesuaian diri individu dapat ditentukan dari kapasitas intelektualnya atau inteligensinya.

### **c. Edukasi/Pendidikan**

Unsur-unsur penting dalam edukasi/pendidikan yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri individu yaitu sebagai berikut:

#### **1) Belajar**

Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu, proses belajar itu sendiri menjadi sangat penting karena dari proses belajar itu sendirilah penyesuaian diri individu diperoleh. Oleh karena itu, individu yang memiliki kemauan yang kuat untuk belajar maka proses belajar akan terjadi dan berlangsung dengan baik dan juga berkelanjutan.

#### **2) Pengalaman**

Ada dua jenis pengalaman yang memiliki nilai signifikan terhadap proses penyesuaian diri yakni yang pertama adalah pengalaman yang menenangkan (*salutary experiences*), diartikan sebagai peristiwa-peristiwa yang dialami oleh individu dan dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, mengasyikkan, dan bahkan dirasa ingin mengulangnya kembali. Pengalaman tersebut akan dijadikan dasar untuk ditransfer oleh individu ketika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

Kemudian pengalaman kedua yakni pengalaman traumatik (*traumatic experiences*), yang diartikan sebagai sesuatu yang sangat tidak menyenangkan, menyedihkan, atau bahkan sangat

menyakitkan sehingga individu tersebut sangat tidak ingin peristiwa itu terulang kembali. Biasanya individu yang mengalami pengalaman traumatik akan sulit menyesuaikan diri karena cenderung ragu-ragu, kurang percaya diri, rendah diri, atau bahkan merasa takut ketika harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.

### **3) Latihan**

Latihan merupakan proses belajar yang diorientasikan kepada perolehan keterampilan atau kebiasaan. Tidak sedikit individu yang sebelumnya memiliki kemampuan penyesuaian diri yang kurang baik dan kaku, seiring berjalannya waktu dengan didukung dengan melakukan latihan secara sungguh-sungguh, akhirnya akan menjadi bagus dalam setiap penyesuaian diri dengan lingkungan baru.

### **4) Determinasi diri**

Determinasi diri berkaitan erat dengan penyesuaian diri, dimana sesungguhnya individu harus mampu menentukan dirinya sendiri untuk melakukan proses penyesuaian diri. Hal ini menjadi penting karena determinasi diri merupakan faktor yang sangat kuat yang dapat digunakan untuk kebaikan atau keburukan, untuk mencapai penyesuaian diri secara tuntas, atau bahkan untuk merusak diri sendiri.

#### d. Lingkungan

Lingkungan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam penyesuaian diri individu, faktor lingkungan dibagi menjadi tiga bagian yakni, lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

##### 1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga menjadi faktor utama dan sangat penting dalam kaitannya dengan penyesuaian diri individu. Adapun unsur-unsur dalam lingkungan keluarga yakni seperti konstelasi keluarga, interaksi orang tua dengan anak, interaksi antaranggota keluarga, peran sosial dalam keluarga, karakteristik anggota keluarga, kekohesifan keluarga dan gangguan dalam keluarga akan berpengaruh terhadap penyesuaian diri individu anggotanya.

Konstelasi keluarga memiliki pengaruh yang baik bagi penyesuaian diri individu apabila dalam keluarga para anggotanya dapat menyesuaikan perilakunya terhadap hak dan harapan anggota keluarga yang lain. Namun, disisi lain juga memiliki pengaruh yang negatif, yaitu dapat meningkatkan proses persaingan, kecemburuan sosial, agresifitas, atau bahkan ada yang mengarah pada permusuhan jika tidak dikelola dengan baik.

Adapun sejumlah karakteristik menonjol dalam interaksi orang tua dengan anak yang memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri, yakni penerimaan (*acceptance*), identifikasi (*identification*), idealisasi (*idealization*), identifikasi negatif (*negative identification*), identifikasi menyilang (*cross identification*), tindakan hukuman dan disiplin yang terlalu keras (*punishment and overdiscipline*),



kecemburuan dan kebencian (*jealousy and hatred*), pemaanjaan dan perlindungan yang berlebihan (*overindulgence and over-protection*), penolakan (*rejection*).

Selain interaksi orang tua dengan anak, interaksi antarsaudara didalam keluarga juga sangat penting pengaruhnya terhadap perkembangan penyesuaian diri anak. Jika antarsaudara dalam suatu lingkungan keluarga saling memberi dan menerima, persahabatan, saling menghargai, dan saling bekerja sama akan memberikan sumbangan sangat berarti bagi proses sosialisasi yang akhirnya sangat membantu perkembangan penyesuaian diri anak.

## **2) Lingkungan sekolah**

Lingkungan sekolah, sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dapat menjadi pemicu yang memungkinkan proses penyesuaian diri individu berkembang ataupun terhambat. Sekolah dipandang sebagai media yang memiliki pengaruh dalam kehidupan dan perkembangan intelektual, sosial, nilai-nilai, sikap, dan moral siswa. Figur guru dalam lingkungan sekolah menjadi hal terpenting, guru biasanya disegani, di kagumi, dan dituruti. Tidak jarang biasanya anak-anak lebih menuruti dan mendengarkan gurunya daripada orang tuanya. Oleh sebab itu, proses sosialisasi yang dilakukan melalui iklim kehidupan sekolah yang diciptakan oleh guru dalam interaksi edukatifnya sangat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri anak.

### 3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat, konsistensi nilai-nilai, sikap, aturan-aturan, norma, moral, dan perilaku masyarakat akan diidentifikasi oleh individu yang berada dalam masyarakat tersebut sehingga akan berpengaruh terhadap proses perkembangan penyesuaian dirinya. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak sedikit kecenderungan ke arah penyimpangan perilaku dan kenakalan remaja, sebagai salah satu bentuk penyesuaian diri yang tidak baik, berasal dari pengaruh lingkungan masyarakat.

#### e. Agama dan Budaya

Agama berkaitan erat dengan faktor budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan, praktik-praktik yang memberi makna sangat mendalam, tujuan, serta kestabilan dan keseimbangan hidup individu. Faktor agama memiliki sumbangan yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu. Selain agama, faktor budaya juga memiliki peran penting terhadap kehidupan individu. Hal tersebut terlihat dari adanya karakteristik budaya yang diwariskan kepada individu melalui berbagai media dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Selain itu, tidak sedikit konflik pribadi, kecemasan, frustrasi, serta berbagai perilaku neurotik atau penyimpangan perilaku yang disebabkan secara langsung maupun secara tidak langsung, oleh budaya sekitarnya. Jadi dapat dikatakan bahwa faktor agama dan budaya sama-sama memiliki pengaruh yang berarti bagi perkembangan penyesuaian diri individu.

## C. Mahasiswa

### 1. Definisi mahasiswa

Mahasiswa menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 pada Bab I tentang ketentuan umum pasal 1 ayat 15 adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi, dimana pada ayat 2 di jelaskan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang di selenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan Indonesia.

Pada pasal 13, mahasiswa sebagai anggota sivitas akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri secara aktif dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, atau penguasaan, pengembangan dan pengalaman suatu cabang ilmu pengetahuan atau teknologi di perguruan tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, ataupun profesional. Mahasiswa dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Menjadi seorang mahasiswa di sebuah perguruan tinggi dengan menyelesaikan studi dan membuat suatu karya ilmiah yang disebut skripsi merupakan syarat ataupun langkah untuk menuju gelar sarjana (Fikry & Khairani, 2017).

#### **D. Kecerdasan emosional sebagai prediktor terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru**

Mahasiswa merupakan orang yang belajar atau menempuh pendidikan di sebuah perguruan tinggi (KBBI). Mahasiswa yang sedang menjalani pendidikan di perguruan tinggi dituntut untuk memenuhi berbagai tugas dan tanggung jawabnya, seperti mengikuti kurikulum dan aturan universitas, mengerjakan tugas kuliah, mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan melakukan pembelajaran, penguasaan ilmiah, pada suatu cabang ilmu pengetahuan.

Bagi mahasiswa baru, ketika memasuki perguruan tinggi tentunya akan merasa sedang memasuki jenjang pendidikan baru yang mungkin akan menarik, namun bagi sebagian siswa akan merasa khawatir ketika akan menghadapi atau menjalani suatu kondisi yang baru. Menurut Tinto (Olani, 2009) proses perkuliahan pada tahun pertama merupakan periode transisi yang kritis bagi mahasiswa, karena disitulah waktu awal bagi mahasiswa untuk membangun pondasi yang selanjutnya akan mempengaruhi keberhasilan akademiknya pada tahun-tahun selanjutnya. Oleh karena itu, dengan adanya hal-hal baru yang akan mahasiswa baru temui pada awal masuk ke perguruan tinggi, mahasiswa baru di tuntut untuk siap secara psikologis maupun sosial.

Penyesuaian diri merupakan salah satu masalah yang di hadapi oleh sebagian mahasiswa di perguruan tinggi. Hampir semuanya berkaitan dengan penyesuaian pada situasi baru di perguruan tinggi. Pengertian penyesuaian diri menurut Atwater (1983) merupakan proses perubahan yang terjadi dalam diri individu dan juga lingkungan sekitar yang bertujuan untuk

mencapai hubungan yang memuaskan dengan individu lain maupun lingkungan sekitar. Dari data Unit Bimbingan Konseling Mahasiswa (UBKM) Universitas Negeri Makassar tahun 2001-2003 mengungkapkan bahwa sebagian mahasiswa menceritakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri.

Adapun keluhan mahasiswa seperti bergaul, sulit menyesuaikan diri dengan dosen, merasa rendah diri dengan kemampuan yang dimiliki, serta tidak percaya diri ketika harus berdiskusi dan berbicara di depan kelas Ahkam (dalam Utama, 2017). Berdasarkan hasil penelitian dari Nurfitriana (2016) menyatakan bahwa mahasiswa baru memiliki beberapa kendala dalam menyesuaikan diri di perguruan tinggi selama kuliah pada semester awal, yaitu kurangnya interaksi dengan teman kuliah dan sulit menerima materi yang dipelajari. Adapun kesulitan dalam hal akademik seperti sulit beradaptasi dengan metode pengajaran pada perguruan tinggi yang tentunya berbeda pada saat di sekolah.

Penyesuaian diri mahasiswa pada lingkungan perguruan tinggi akan lebih berat, karena perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang lebih rumit dan memiliki banyak tuntutan, di samping itu juga mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi, Khususnya bagi mahasiswa fakultas psikologi Universitas Bosowa yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

Mahasiswa yang tidak memiliki penyesuaian diri yang baik akan mudah mengalami rasa cemas dan berdampak pada kestabilan emosi dengan tingkat stres yang tinggi terkait dengan tuntutan akademik karena beratnya tugas perkuliahan yang diberikan. Hal tersebut sejalan dengan hasil

wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa adanya kesulitan dalam beradaptasi dengan materi juga kendala dengan sistem pembelajaran seperti metode dan syarat-syarat menyelesaikan tugas merupakan masalah utama yang banyak di hadapi oleh mahasiswa tahun pertama Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.

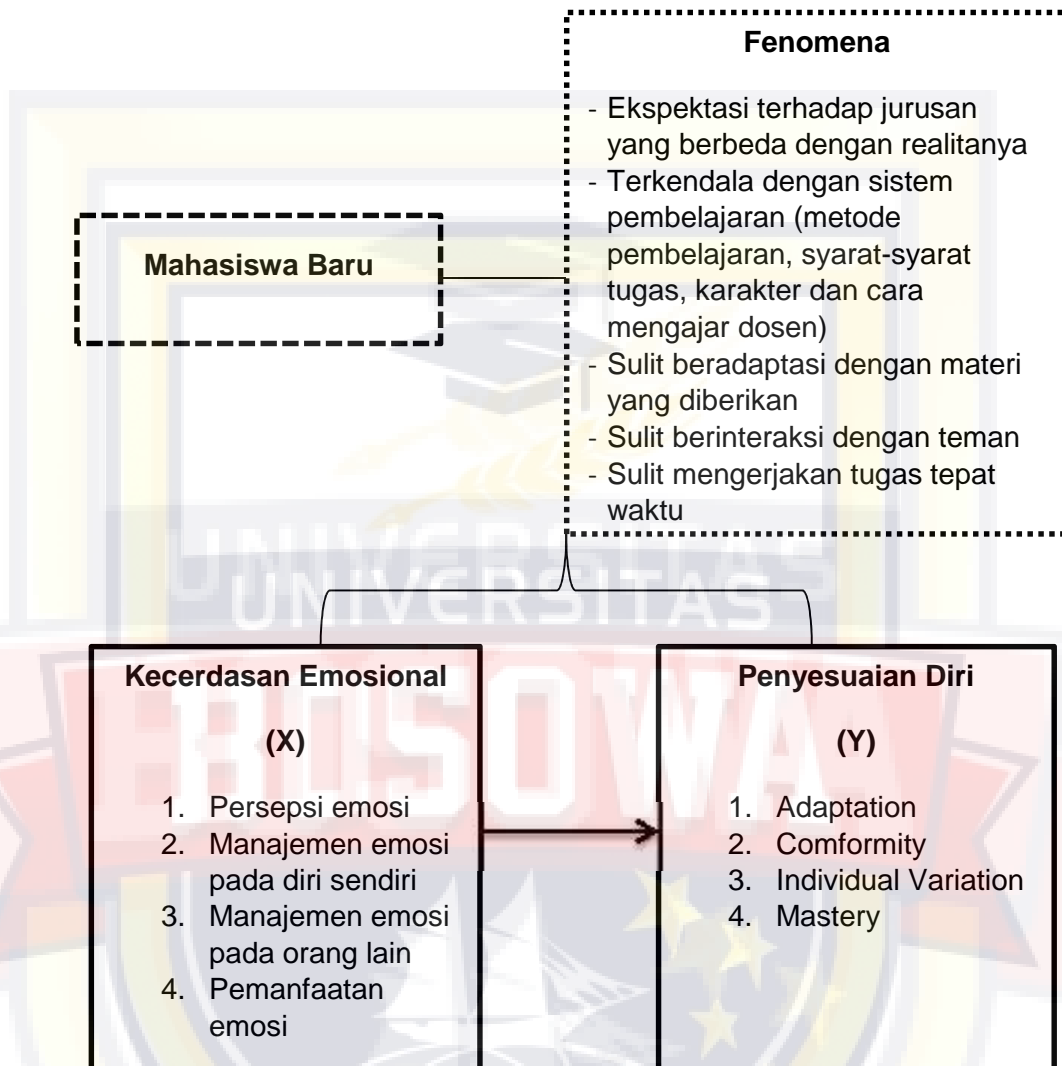
Kestabilan emosi dan tingkat stres akan tetap stabil apabila seorang individu memiliki tingkat kecerdasan emosional yang baik sehingga individu mampu untuk mengontrol diri dan emosi ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman dengan lingkungannya terkhusus dengan tuntutan terkait akademik yang dianggap sulit. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kiftiya (2017) terkait dengan hubungan kecerdasan emosi dengan penyesuaian diri pada siswa baru yang mengemukakan bahwa jika seseorang memiliki kecerdasan emosi rendah maka tingkat penyesuaian dirinya juga rendah, hal tersebut di karenakan kecerdasan emosional menentukan kemampuan sosialisasi individu. Sejalan dengan itu, hasil penelitian dari Mutammimah (2014) yang menunjukkan adanya hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional dengan kemampuan penyesuaian diri pada remaja. Adanya beberapa sikap remaja di sekolah yang suka menyendiri, pendiam, dikucilkan teman, suka membolos dan malas belajar karena mereka belum memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan baik, mereka belum mampu menggunakan konsep diri positif yang dimilikinya dengan baik dan belum mampu mengelola kecerdasan emosi yang dimilikinya dengan baik.

Sementara itu, hasil penelitian dari Darsitawati dan Budisetyani (2015) membuktikan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan

emosional dengan penyesuaian diri yang dapat dibuktikan dari hasil nilai koefisien korelasi dari kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri yang diperoleh oleh peneliti sebesar 0,913. Sawhney & kaur (dalam Aini, 2018) mengatakan bahwa kecerdasan emosi yang meliputi kesadaran diri, pengaturan emosi, kemampuan memahami perasaan orang lain serta hubungan interpersonal yang baik dapat membantu siswa untuk mengarahkan perilakunya di sekolah dengan baik pula, sehingga siswa mampu mencapai penyesuaian diri yang baik di sekolah, hal tersebut di karenakan emosi dapat berperan penting dalam mengarahkan perilaku seseorang serta dapat membentuk kepribadian sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang di jalani.

Oleh karena itu, mahasiswa harus mampu untuk mengelola emosi mereka dengan baik agar dapat menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan baru baik di perguruan tinggi ataupun di masyarakat. Dari uraian diatas maka jelas bahwa kecerdasan emosional dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat penyesuaian diri mahasiswa baru.

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Penelitian



Keterangan:



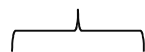
: Subjek penelitian



: Fenomena



: Variabel penelitian



: Terkait



: Pengaruh X terhadap Y



### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa baru di Fakultas Psikologi Universitas Bosowa



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dimana data yang di peroleh dari hasil penelitian adalah berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2014). Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni jenis penelitian asosiatif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2014)

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Kidder (Sugiyono, 2014) variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dimana merupakan variabel yang mempengaruhi atas yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Selain variabel independen ada yang disebut dengan variabel dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. X (variabel independen) : Kecerdasan Emosional
2. Y (variabel dependen) : Penyesuaian Diri

## C. Definisi Konseptual dan Operasional

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Kecerdasan Emosional

Salovey dan Mayer (1990) mengemukakan kecerdasan emosi (EQ) melibatkan kemampuan mempresepsi secara akurat, menilai dan mengekspresikan emosi, kemampuan mengakses atau menghasilkan perasaan ketika emosi itu memfasilitasi pikiran, kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional, dan kemampuan untuk mengatur emosi untuk mempromosikan pertumbuhan emosi intelektual.

#### b. Penyesuaian Diri

Schneiders (1960) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang kemudian akan menjadi usaha individu agar dapat berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang individu alami dalam dirinya.

### 2. Definisi Operasional

#### a. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional yang dimaksud adalah cara individu untuk mampu memahami perasaan sendiri maupun memahami perasaan orang lain, kemudian mampu mengontrol atau mengendalikan perasaan juga menentukan sikap respon dan perilaku secara tepat. Sering kali individu sulit untuk mengontrol dan mengendalikan emosi, kemudian yang terjadi mereka tidak mampu menghadapi tekanan

dan tidak mampu menghindari gangguan proses kognitif dan stres. Kecerdasan emosional ini memiliki empat spek yaitu persepsi emosi, manajemen emosi pada diri sendiri, manajemen emosi pada orang lain, dan pemanfaatan emosi.

#### **b. Penyesuaian Diri**

Penyesuaian diri yang dimaksud adalah cara individu agar mampu mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang dialami agar individu tersebut memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkannya. Penyesuaian diri memiliki empat aspek yaitu *adaptation, conformity, individual variation, mastery*.

### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi (Sugiyono, 2014) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar dengan jumlah populasi 288 orang yang terdiri mahasiswa angkatan 2016 berjumlah 85 orang, angkatan 2017 yang berjumlah 82 orang dan mahasiswa angkatan 2018 yang berjumlah 121 orang.

#### **2. Sampel**

Azwar (2017) mengemukakan bahwa setiap bagian dari populasi merupakan sampel, terlepas dari apakah bagian itu memiliki karakteristik populasi secara lengkap atau tidak. Sedangkan Sugiyono (2014)

berpendapat sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan. Untuk itu, berdasarkan jumlah populasi sebanyak 288 orang, maka peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan tabel *Isaac & Michael* dengan taraf kesalahan 5% yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 158 subjek.

### 3. Teknik Sampling

Pada penelitian ini pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Karena dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria dalam menentukan sampel. Adapun kriteria dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa
2. Mahasiswa angkatan 2016, 2017, dan 2018
3. Aktif mengikuti perkuliahan sesuai dengan jadwal akademik

Adapun tabel kategorisasi sebagai berikut :

a. Tabel 3.1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	33	20%
Perempuan	135	80%

**b. Tabel 3.2**

Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18-20	92	55%
21-23	75	45%
24-26	1	1%

**c. Tabel 3.3**

Semester

Semester	Jumlah	Presentase
3-4	58	34%
5-6	44	27%
7-8	66	39%

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dan diatur dalam berbagai sumber dan berbagai cara (Sugiyono, 2014). Dalam tahap pengumpulan data pada umumnya dilakukan dalam tiga cara yaitu dengan cara wawancara, kuesioner, dan melalui observasi. Penelitian kali ini akan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan skala penyesuaian diri dan kecerdasan emosional dengan bentuk skala likert, adapun skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

yang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Bentuk skala likert yang digunakan dalam penelitian ini terdapat aitem yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Selain itu terdapat beberapa aitem dan respon jawaban diantaranya Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Netral (N), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Adapun skor dalam skala tersebut memiliki rentang nilai 1-5.

**Tabel 3.4**  
**Skor nilai aitem**

Respon	Favorable	Unfavorable
Sangat sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Netral	3	3
Tidak sesuai	2	4
Sangat tidak sesuai	1	5

### 1. Skala Kecerdasan Emosional

Untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional peneliti menggunakan skala yang dirancang oleh peneliti berdasarkan teori Salovey dan Mayer (1990) dengan jumlah item sebanyak 42 item, adapun *blue print* skala kecerdasan emosional antara lain:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosional**

No.	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Persepsi Emosi	Mampu mengenali emosi diri sendiri	1, 2	29	3
		Mampu mengenali emosi orang lain	9, 10	30	3
		Mampu	17, 18	37	3

		mengekspresikan perasaan secara akurat			
		Peka terhadap ekspresi yang manipulatif	24, 25, 28	-	3
		Mampu mengendalikan emosi diri sendiri	3	31, 32	3
2.	Manajemen Emosi pada Diri Sendiri	Mampu menentukan perilaku yang efektif ketika berinteraksi dengan orang lain	4, 11	38	3
		Mampu merespon perasaan mereka sendiri dengan lebih tepat	12, 19	39	3
		Memiliki rasa empati	5, 6	33	3
3.	Manajemen Emosi pada Orang Lain	Mampu menanggapi emosi yang dirasakan orang lain secara positif	13, 14	34	3
		Mampu memahami perasaan orang lain	20, 21	40	3
		Mampu berhubungan baik dengan orang lain	26, 27	41	3
		Mampu memfokuskan diri pada prioritas	7, 8	35	3
4.	Pemanfaatan Emosi	Berpikir kreatif dan Pemecahan masalah	15, 16	36	3
		Memiliki motivasi emosi yang baik	22, 23	42	3
		<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>14</b>	<b>42</b>

## 2. Skala Penyesuaian Diri

Untuk mengukur tingkat penyesuaian diri mahasiswa peneliti menggunakan skala yang dirancang oleh peneliti berdasarkan teori



Scheneiders (1960) dengan jumlah item sebanyak 40 item, adapun *blue print* skala penyesuaian diri antara lain yaitu:

Tabel 3.6

## Blue Print Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	<i>Adaption</i>	Memiliki kemampuan bergaul dengan baik dilingkungan	1, 2	30	3
		Dapat memperoleh kesejahteraan jasmaniah ataupun rohaniah dilingkungan	9, 10	31	3
		Memiliki relasi yang memuaskan dengan tuntutan sosial	17, 18	38	3
		Mematuhi norma yang berlaku	3	4, 32	3
		Merasa nyaman ketika berhubungan dengan lingkungan sosial	11, 12	33	3
2.	<i>Conformity</i>	Mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan yang berlaku	19, 20	46	3
		Mampu mengatasi tekanan dan penolakan dari lingkungan	25, 26	39	3
3.	<i>Individual Variation</i>	Dapat berperilaku sesuai dengan standar sosial yang berlaku	5, 6	34	3
		Dapat menilai tindakan yang benar/yang salah	13, 14, 21,	35	4
		Mampu mengatasi	22	40, 41	3

		perubahan dilingkungan sosial			
		Mampu menanggapi perbedaan perilaku disetiap individu	27, 28	44	3
		Mampu mengarahkan respon individu lain kearah positif sehingga tidak terjadi konflik	7, 8	36	3
4.	<i>Mastery</i>	Mampu mengatasi kenyataan dengan cara yang sehat	15, 16	37	3
		Mampu menguasai tuntutan-tuntutan yang diberikan	23	42, 43	3
		Mampu mengontrol dorongan/emosi kearah yang konstan	24, 29	45	3
		<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>17</b>	<b>46</b>

## F. Uji Instrumen

### 1. Uji Validitas

Azwar (2016) mengemukakan bahwa validitas adalah seberapa besar cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Jadi untuk dikatakan valid, alat ukur tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat, tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Penelitian ini menggunakan dua pendekatan validitas untuk menguji tingkat keakuratan alat ukur yang akan digunakan yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

#### a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan sejauhmana aitem tes mewakili komponen-komponen dalam keseluruhan isi objek yang hendak

diukur dan melihat mana item-item tes yang mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar, 2014). Pada tahap uji validitas isi, peneliti menggunakan statistik CVR (*Content Validity Ratio*). Statistik CVR (*Content Validity Ratio*) yang diusulkan oleh Lawshe sesuai dengan makna validitas isi adalah sejauh mana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur (2016). Data yang digunakan untuk menghitung CVR diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). esensialitas yaitu “esensial”, berguna tapi tidak esensial, dan tidak diperlukan. Adapun yang menjadi SME dalam penelitian penulis adalah tiga orang dosen psikologi untuk menilai kelayakan isi aitem berdasarkan *blue print*.

Penilaiannya terdiri atas 3 yakni E berarti esensial/valid, G berarti berguna tapi tidak esensial, T berarti tidak diperlukan. Setelah peneliti mendapat hasil penilaian panel expert, kemudian peneliti memberikan nilai E=1 G=0 T=0. Jika nilai aitem lebih tinggi dari angka 0 maka semakin esensial sebaliknya, jika nilai aitem dibawah dari angka 0 maka aitem tersebut perlu diganti dengan aitem yang baru.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh tiga *panel expert* dengan menggunakan CVR, diperoleh untuk skala Kecerdasan Emosional yakni 42 aitem esensial sehingga aitem tersebut tidak perlu diganti dan hanya beberapa yang perlu diperbaiki kalimatnya. Kemudian untuk skala Penyesuaian Diri yakni aitem 2 dan 30 yang

memiliki CVR -0,34 sehingga aitem tersebut perlu diganti karena dianggap tidak esensial.

#### **b. Validitas Konstruk**

Pengujian validitas konstruk melalui prosedur statistika multivariat yang disebut analisis faktor yang memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai statistika. Analisis faktor merupakan kumpulan prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis saling hubungan diantara variabel-variabel dan menjelaskan saling hubungan dalam bentuk kelompok variabel yang terbatas yang disebut faktor (Azwar, 2016). Uji validitas menggunakan program *Lisrel* dengan syarat nilai nilai faktor loading yang bersifat positif serta nilai *t-value* > 1,96 pada *UWES (Utrecht Work engagement Scale)* maka dihasilkan bahwa semua aitem yang dianalisis bersifat valid.

Peneliti menggunakan program *LISREL 8.70* untuk analisis validitas konstruk. Untuk setiap dimensi atau aspek dalam setiap skala jika telah diolah dalam *LISREL*, masing-masing aspek harus memenuhi model fit dengan standar nilai *t-value* > 0.05 dan nilai *RMSEA* < 0.05. Setelah menemukan bahwa aspek tersebut sudah memenuhi model fit, maka dilihatlah validitas aitem dengan memperlihatkan hasil olah data *LISREL* pada bagian Lambda-X yang memiliki nilai *loading* positif dan nilai *t-value* > 1.96. Setelah melakukan analisis didapatkan beberapa aitem tidak valid pada aitem skala kecerdasan emosional yaitu 3, 4, 18, 29, 30, 32, dan 37. Apabila kedua nilai tersebut terpenuhi, maka aitem tersebut dinyatakan valid. Berikut ini adalah *blue print* setelah uji coba dan

diperbaharui dengan menghapus aitem yang tidak valid dan melakukan penomoran kembali.

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Kecerdasan Emosional Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Persepsi Emosi	Mampu mengenali emosi diri sendiri	1, 2	-	2
		Mampu mengenali emosi orang lain	7, 8	-	2
		Mampu mengekspresikan perasaan secara akurat	15	-	1
		Peka terhadap ekspresi yang manipulatif	21, 22, 25	-	3
2.	Manajemen Emosi pada Diri Sendiri	Mampu mengendalikan emosi diri sendiri	-	26, 27	2
		Mampu menentukan perilaku yang efektif ketika berinteraksi dengan orang lain	9	31	2
		Mampu merespon perasaan mereka sendiri dengan lebih tepat	10, 16	32	3
		Memiliki rasa empati	3, 4	28	3
3.	Manajemen Emosi pada Orang Lain	Mampu menanggapi emosi yang dirasakan orang lain secara positif	11, 12	29	3

		Mampu memahami perasaan orang lain	17, 18	33	3
		Mampu berhubungan baik dengan orang lain	23, 24	34	3
		Mampu memfokuskan diri pada prioritas	5, 6	-	2
4.	Pemanfaatan Emosi	Berpikir kreatif dan Pemecahan masalah	13, 14	30	3
		Memiliki motivasi emosi yang baik	19, 20	35	3
		<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>10</b>	<b>35</b>

Sedangkan untuk variabel Penyesuaian Diri terdapat 6 aitem yang tidak valid yaitu 4, 6, 32, 38, 39, dan 45. Adapun rincian aitem-aitem valid dari skala Penyesuaian Diri dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Penyesuaian Diri Setelah Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
		Memiliki kemampuan bergaul dengan baik dilingkungan	1, 2	28	3
1.	<i>Adaption</i>	Dapat memperoleh kesejahteraan jasmaniah ataupun rohaniah dilingkungan	7, 8	29	3
		Memiliki relasi yang memuaskan dengan tuntutan	15, 16	-	2

---

		sosial			
		Mematuhi norma yang berlaku	3	-	1
		Merasa nyaman ketika berhubungan dengan lingkungan sosial	9, 10	30	3
2.	<i>Conformity</i>	Mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan yang berlaku	17, 18	40	3
		Mampu mengatasi tekanan dan penolakan dari lingkungan	23, 24	-	2
		Dapat berperilaku sesuai dengan standar sosial yang berlaku	4	31	2
		Dapat menilai tindakan yang benar/yang salah	11,12, 19,	32	4
3.	<i>Individual Variation</i>	Mampu mengatasi perubahan dilingkungan sosial	20	35, 36	3
		Mampu menanggapi perbedaan perilaku disetiap individu	25, 26	39	3
		Mampu mengarahkan respon individu lain kearah positif sehingga tidak terjadi konflik	5, 6	33	3
4.	<i>Mastery</i>	Mampu mengatasi kenyataan dengan cara yang sehat	13, 14	34	3
		Mampu menguasai tuntutan-tuntutan yang diberikan	21	37, 38	3

---

Mampu mengontrol dorongan/emosi kearah yang konstan	22, 27	-	2
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>13</b>	<b>40</b>

## 2. Uji Reliabilitas

Azwar (2016) mengemukakan bahwa reliabilitas merupakan suatu alat ukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten menurut subjek ukurnya atau dapat juga sebagai konsistensi atau stabilitas yang merupakan indikasi sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil sama jika dilakukan ulang. Teknik untuk mengetahui reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan analisis reliabilitas *Cronbach's Alpha* menggunakan software SPSS 23 for windows.

Data yang digunakan dalam analisis uji reliabilitas ini adalah nilai *factor loading* dan *error* yang didapatkan dari analisis LISREL. Analisis reliabilitas ini menggunakan aplikasi *Microsoft Exel 2013*. Dari hasil analisis reliabilitas untuk variabel Kecerdasan Emosional yaitu sebesar 0,861 dan untuk variabel Penyesuaian Diri sebesar 0,868 hasil analisis reliabilitas.

**Tabel 3.9**

### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas
Kecerdasan Emosional	0,861
Penyesuaian Diri	0,868



## G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian merupakan cara untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca, dapat dipahami, dan dapat ditafsirkan, diorganisasikan kedalam bentuk data induk, semua data harus melalui proses sortir terlebih dahulu yaitu tindakan pembersihan data data sampah-sampah angka yang justru mencemari validitas data (Sugiyono, 2014).

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek penelitian dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Azwar, 2017). Penyajian dalam hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan presentase, tabulasi silang serta berbagai grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok (*means* dan *varians*) pada data yang bukan kategorikal.

Variabel yang dianalisis yaitu Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri dengan menggunakan program *Microsoft exel* 2013. Dari hasil analisis deskriptif diubah menjadi beberapa kategori yakni sangat tinggi tinggi, sedang rendah dan sangat rendah. Selain itu juga dianalisis secara deskriptif demografi subjek dikaitkan dengan variabel yang akan diukur. Data yang digunakan untuk analisis adalah data mentah dan *Factor Score*.

## 2. Uji Asumsi

Tahap pengujian asumsi digunakan dua cara yaitu uji normalitas terlebih dahulu kemudian dilanjutkan untuk menguji tingkat linearitas data. Adapun tahapan dalam uji asumsi sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian setiap masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Adapun uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogoro Smirnov* dikarenakan jumlah sampel lebih dari 50 responden.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan sebagai prasyarat dalam uji asumsi. Adapun kegunaan dalam uji linearitas ini dipakai untuk menyatakan hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas akan menggunakan *test for linearity* dengan menggunakan program *SPSS Statistics 23 for windows*.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan dalam penelitian ini ketika telah melalui uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang akan dilakukan adalah menggunakan teknik regresi sederhana. Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa regresi sederhana merupakan hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis peneliti menggunakan *SPSS Statistics 23 for windows*. Adapun



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskriptif Demografi

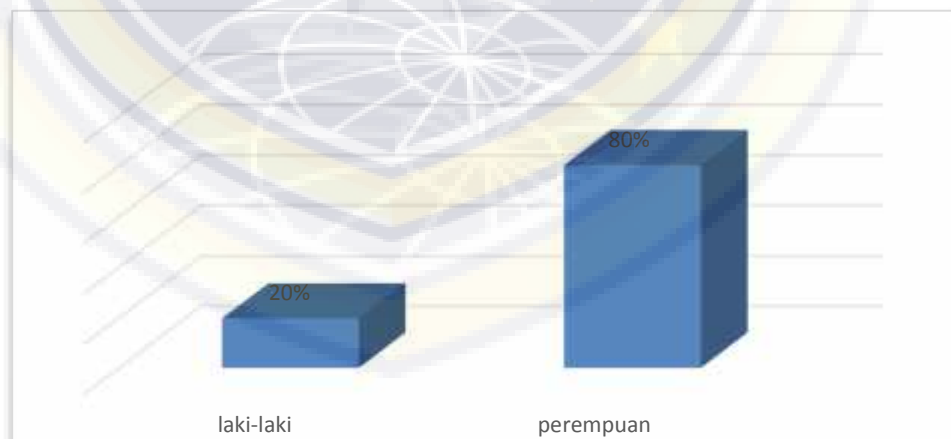
Subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 168 mahasiswa. Berikut gambaran secara umum subjek penelitian berdasarkan data demografi responden:

##### 1. Deskriptif Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Data yang terlihat pada gambar 4.1, jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Subjek Laki-laki sebanyak 33 orang dengan presentase 20% dan Perempuan sebanyak 135 orang dengan presentase 80%. Berikut diagram subjek berdasarkan jenis kelamin:

**Gambar 4.1**

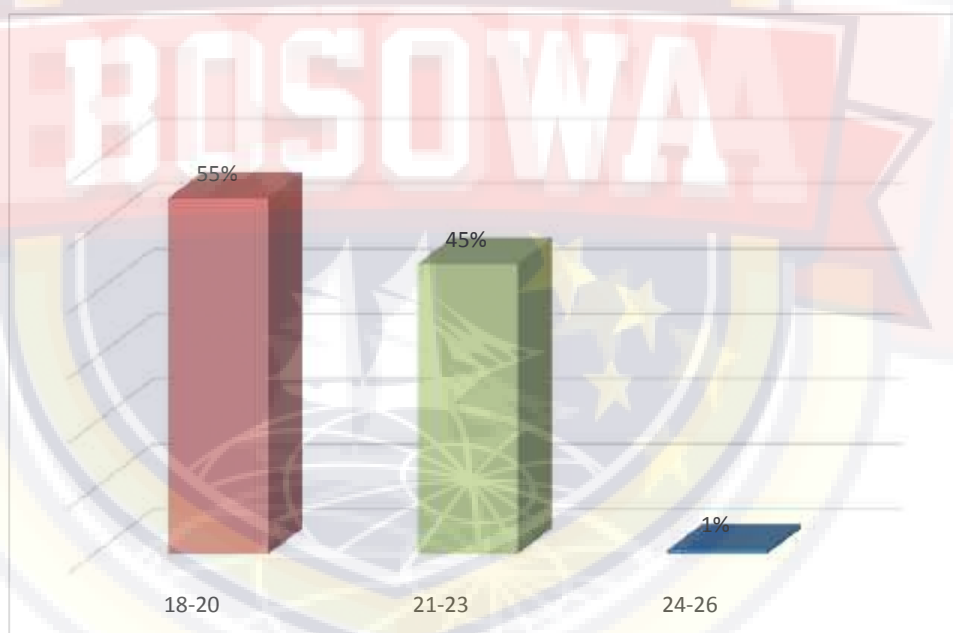
**Diagram Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**



## 2. Deskriptif Subjek Berdasarkan Usia

Data yang terlihat pada gambar 4.2, jumlah subjek dalam dalam penelitian ini sebanyak 168 dan memiliki usia yang beragam. Peneliti membagi tiga rentang usia terdiri dari 18-20 tahun, 21-23 tahun, dan 24-26 tahun. Subjek yang berusia 18-21 sebanyak 92 orang dengan presentase 55% , usia 21-23 sebanyak 75 orang dengan presentase 45% dan usia 24-26 sebanyak 1 orang dengan presentase 1%. Berikut diagram penyebaran berdasarkan usia :

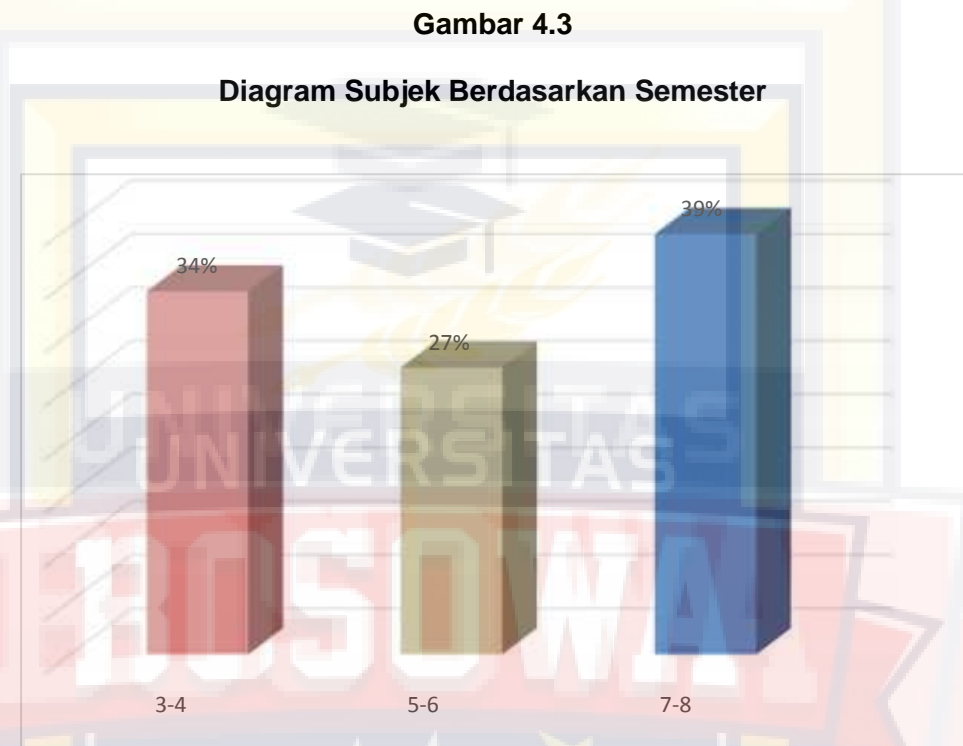
**Gambar 4.2**  
**Diagram Subjek Berdasarkan Usia**



## 3. Deskriptif Subjek Berdasarkan Semester

Data yang terlihat pada gambar 4.3, jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 168. Peneliti membagi tiga rentang semester terdiri dari semester 3-4 , semester 5-6 dan semester 7-8. Subjek semester 3-4

sebanyak 58 orang dengan presentase 34% , semester 5-6 sebanyak 44 orang dengan presentase 27% dan semester 7-8 sebanyak 66 orang dengan presentase 39%. Berikut diagram berdasarkan semester:



## B. Hasil Analisis Deskriptif

Deskriptif variabel berisi tentang gambaran secara umum terhadap variabel-variabel penelitian yang akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Data statistik akan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi jumlah sampel, *mean*, skor maksimum, skor minimum, standar deviasi, dan kategorisasi subjek. Hal ini dilakukan untuk memperjelas gambaran mengenai data sampel. Berikut akan dijelaskan gambaran umum dari masing-masing variabel.

## 1. Deskriptif Kecerdasan Emosional pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

Tabel 4.1

### Hasil Analisis Data Empirik

Jumlah Sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Maksimum	Minimum	
168	136.40	175	108	12.85

Data yang terlihat pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional memiliki nilai *mean* atau nilai rata-rata populasi sebesar 136.40. Adapun skor maksimum yang dicapai oleh responden sebesar 175 dan skor minimum yang dapat dicapai sebesar 108 dengan standar deviasi 12.85. Dari deskripsi di atas akan digunakan untuk dijadikan standar untuk menentukan kategorisasi skor yang terbagi dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan rumus sebagai berikut :

Tabel 4.2

### Kategorisasi Kecerdasan Emosional

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$x > \bar{x} + 1,5$	$x > 155,67$	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 < x \leq \bar{x} +$	$142,82 < x \leq 155,67$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 < x \leq \bar{x}$	$129,97 < x \leq 142,82$	Sedang
$\bar{x} - 1,5 < x \leq \bar{x} -$	$117,12 \leq x \leq 129,97$	Rendah
$x \leq \bar{x} - 1,5$	$x \leq 117,12$	Sangat Rendah

Ket = Standar Deviasi  $\bar{x}$  = nilai rata-rat  $x$ =skor total responden

Gambar 4.4

## Diagram Kecerdasan Emosional Berdasarkan Kategori



Berdasarkan kategorisasi variabel Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar, rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *mean* empirik yang diperoleh sebesar 136.40. Secara rinci dari 168 mahasiswa, menunjukkan sebanyak 11 orang (7%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 33 orang (20%) “tinggi”, sebanyak 69 orang (41%) “sedang”, sebanyak 48 orang (29%) “rendah”, sebanyak 7 orang (4%) “sangat rendah”.

Berdasarkan data kategorisasi Kecerdasan Emosional tersebut, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar rata-rata memiliki tingkat Kecerdasan Emosional “berada dalam kategori “sedang” Sehingga bisa dinyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa cenderung memiliki Kecerdasan Emosional yang baik.



## 2. Deskriptif Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

Tabel 4.3

### Hasil Analisis Data Empirik

Jumlah Sampel	Mean	Skor		Standar Deviasi
		Maksimum	Minimum	
168	151,80	184	131	13.570

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Penyesuaian Diri dengan jumlah sampel 16 mahasiswa, diperoleh nilai *mean* sebesar 151,80. Data deskripsi diatas akan digunakan untuk dijadikan standar untuk menentukan kategorisasi skor yang dibagi ke dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.4

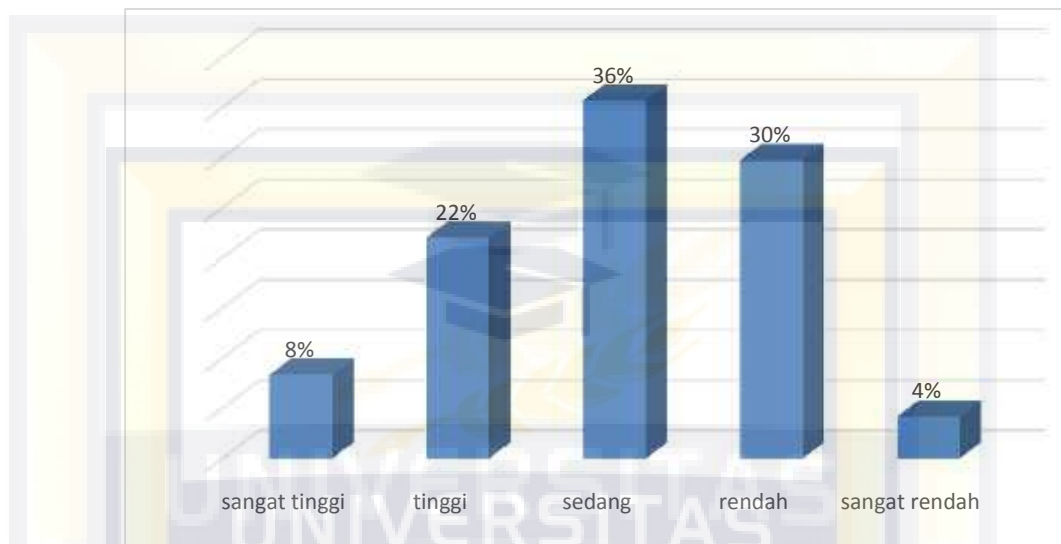
### Kategorisasi Penyesuaian Diri

Batas Kategori	Interval	Keterangan
$x > \bar{x} + 1,5$	$x > 172,15$	Sangat Tinggi
$\bar{x} + 0,5 < x \leq \bar{x} + 1,5$	$158,58 < x \leq 172,15$	Tinggi
$\bar{x} - 0,5 < x \leq \bar{x} + 0,5$	$145,01 < x \leq 158,58$	Sedang
$\bar{x} - 1,5 < x \leq \bar{x} - 0,5$	$131,44 < x \leq 145,01$	Rendah
$x \leq \bar{x} - 1,5$	$x \leq 131,44$	Sangat Rendah

Ket = Standar Deviasi     $\bar{x}$  = nilai rata-rata     $x$  = skor total responden

Gambar 4.5

## Diagram Penyesuaian Diri Berdasarkan Kategori



Berdasarkan kategorisasi variabel Penyesuaian Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, rata-rata berada dalam kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *mean* empirik yang diperoleh sebesar 151,80. Secara rinci, 168 mahasiswa, menunjukkan sebanyak 14 orang (8%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 37 orang (22%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 60 orang (36%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 50 orang (30%) berada dalam kategori “rendah”, sebanyak 7 orang (4%) berada dalam kategori “sangat rendah”. Berdasarkan data kategorisasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa rata-rata memiliki tingkat Penyesuaian Diri yang sedang.

### 3. Deskriptif Variabel Berdasarkan Demografi

Deskripsi variabel berdasarkan demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia, semester. Hal tersebut dilakukan untuk menjelaskan latar belakang dari subjek penelitian yang kemungkinan memiliki keterkaitan dengan variabel lain.

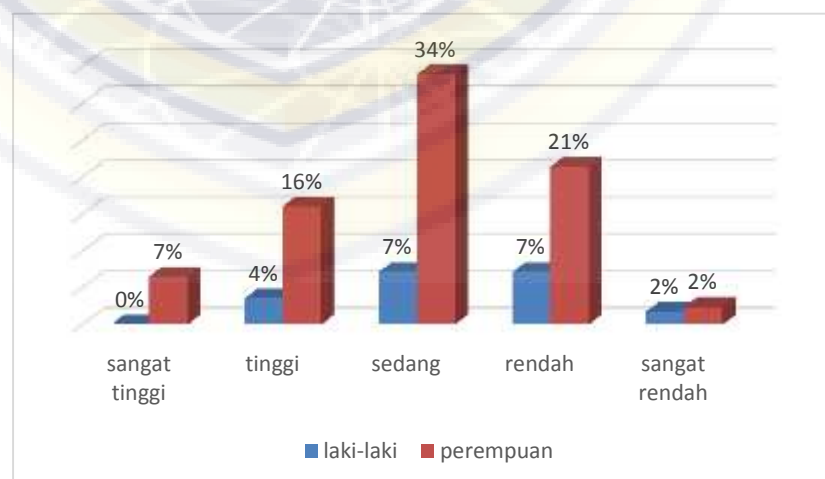
#### a. Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Demografi

##### 1) Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan kategorisasi Kecerdasan Emosional dari 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berdasarkan jenis kelamin. Diperoleh hasil bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa memiliki Kecerdasan Emosional dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah. Presentase yang paling tinggi untuk laki-laki sebesar 7% dan presentase yang paling tinggi untuk perempuan sebesar 34%.

**Gambar 4.6**

**Diagram Kecerdasan Emosional Berdasarkan Jenis Kelamin**



Secara rinci dapat dilihat pada diagram di atas dari 33 mahasiswa laki-laki menunjukkan tidak ada (0%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 6 orang (4%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 12 orang (7%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 7 orang (7%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 3 orang (2%) berada dalam kategori “sangat rendah”.

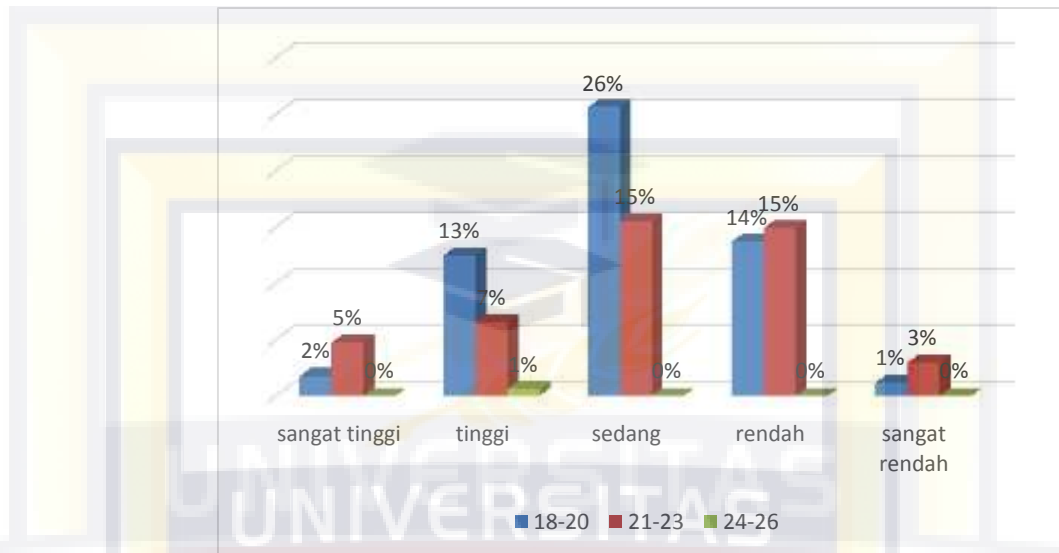
Sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 135 orang menunjukkan sebanyak 11 orang (7%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 27 orang (16%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 57 orang (34%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 36 orang (21%) berada dalam kategori “rendah”, dan 4 orang (2%) berada dalam kategori “sangat rendah”

## **2) Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Usia**

Berdasarkan kategorisasi Kecerdasan Emosional dari 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berdasarkan usia. Diperoleh hasil rata-rata Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa memiliki Kecerdasan Emosional sedang. Hal tersebut bisa dilihat di gambar 4.7, presentase paling tinggi untuk mahasiswa usia 18-20 sebesar 26% (43 orang), mahasiswa usia 21-23 sebesar 15% (26 orang) dan mahasiswa usia 24-26 sebesar 1% (1 orang).

Gambar 4.7

## Diagram Kecerdasan Emosional Berdasarkan Usia



Secara rinci dapat dilihat dari diagram di atas pada usia 18-20 tahun sebanyak 2 orang (2%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 21 orang (13%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 43 orang (26%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 23 orang (14%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 2 orang (1%) berada dalam kategori “sangat rendah”. Untuk usia 21-23 tahun sebanyak 8 orang (5%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 11 orang (7%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 26 orang (15%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 25 orang (15%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 5 orang (3%) berada dalam kategori “sangat rendah”, sedangkan untuk usia 24-26 tahun sebanyak 1 orang (1%) berada dalam kategori “tinggi”, dan tidak

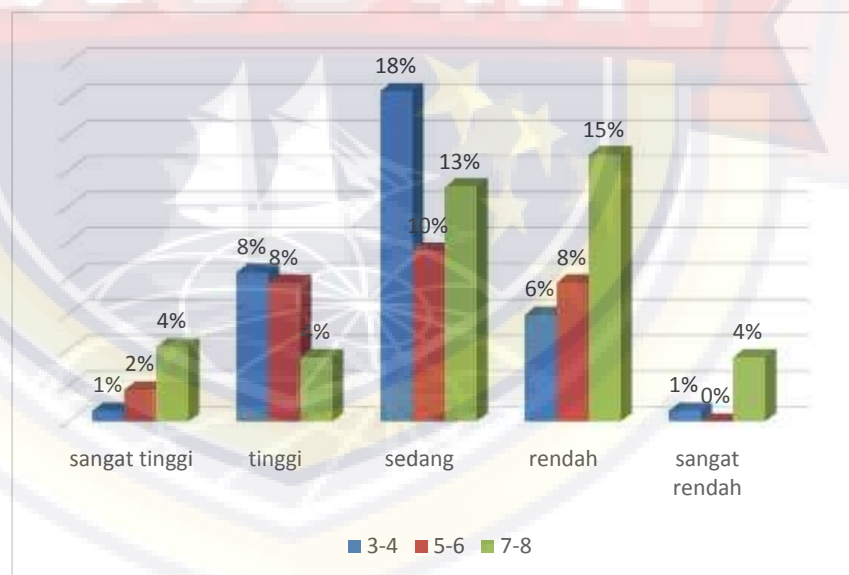
ada mahasiswa (0%) yang berkategori “sangat tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”.

### 3) Deskriptif Kecerdasan Emosional Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategorisasi Kecerdasan Emosional dari 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berdasarkan semester. Diperoleh hasil bahwa rata-rata Mahasiswa Universitas Bosowa memiliki Kecerdasan Emosional sedang. Hal tersebut dapat dilihat di diagram dibawah, presentase paling tinggi untuk semester 3-4 sebesar 18%, presentase paling tinggi untuk semester 5-6 sebesar 16% dan presentase paling tinggi semester 7-8 sebesar 15%.

**Gambar 4.8**

**Diagram Kecerdasan Emosional Berdasarkan Semester**



Secara rinci dapat dilihat pada diagram diatas dari 57 mahasiswa semester 3-4 sebanyak 1 orang (1%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 14 orang (8%) berada dalam

kategori “tinggi”, sebanyak 31 orang (18%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 10 orang (6%) berada dalam kategori “rendah” dan sebanyak 1 orang (1%) berada dalam kategori “sangat rendah”. Sebanyak 45 mahasiswa semester 5-6 sebanyak 3 orang (2%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 13 (8%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 16 orang (10%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 13 orang (8%) dalam kategori “rendah”, dan tidak ada mahasiswa (0%) yang berkategori “sangat rendah”, sedangkan yang berada di semester 7-8 sebanyak 66 mahasiswa , sebanyak 7 orang (4%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 5 orang (4%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 22 orang (13%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 25 orang (15%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 6 orang (4%) berada dalam kategori “sangat rendah”.

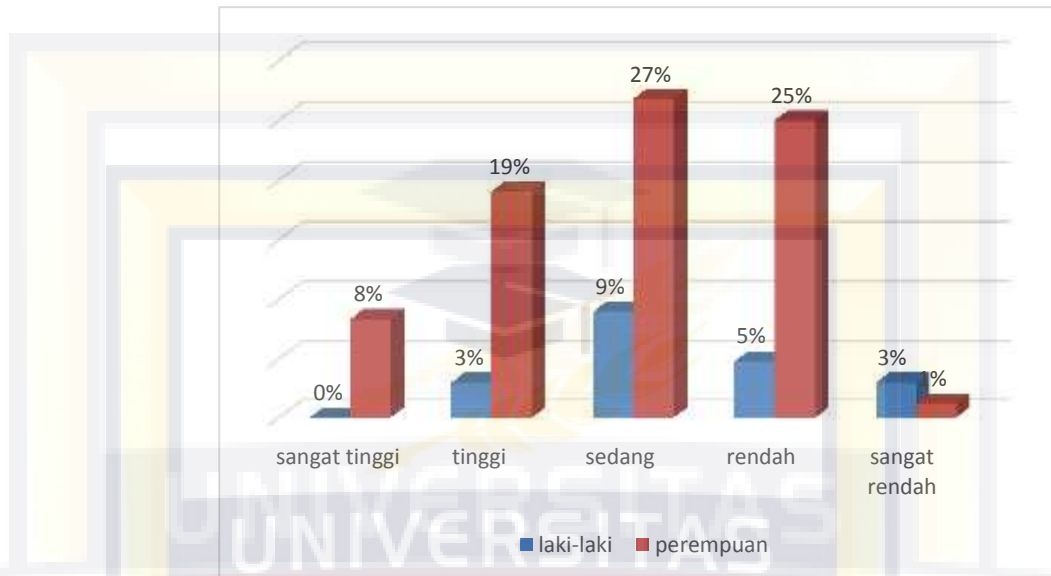
#### **b. Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Demografi**

##### **1) Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan kategorisasi Penyesuaian Diri dari 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berdasarkan jenis kelamin. Diperoleh hasil bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa memiliki Penyesuaian Diri dalam kategori sedang. Hal tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah. Presentase yang paling tinggi untuk laki-laki sebesar 9% dan presentase yang paling tinggi untuk perempuan sebesar 27%.

Gambar 4.9

## Diagram Penyesuaian Diri Berdasarkan Jenis Kelamin



Secara rinci dapat dilihat pada diagram di atas dari 33 mahasiswa laki-laki menunjukkan tidak ada (0%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 5 orang (3%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 15 orang (9%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 8 orang (5%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 5 orang (3%) berada dalam kategori “sangat rendah”

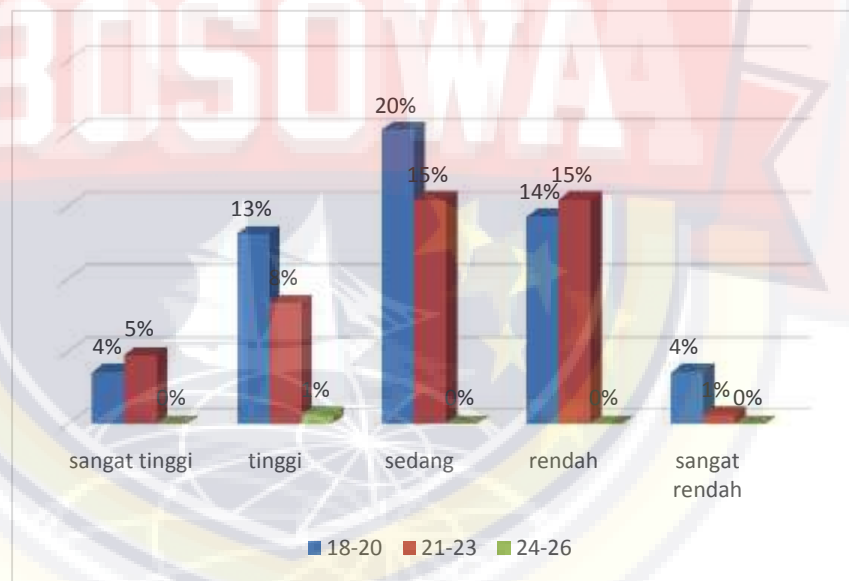
Sedangkan mahasiswa perempuan berjumlah 135 orang menunjukkan sebanyak 14 orang (8%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 32 orang (19%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 45 orang (27%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 42 orang (25%) berada dalam kategori “rendah”, dan 2 orang (1%) berada dalam kategori “sangat rendah”



## 2) Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategorisasi Penyesuaian Diri dari 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berdasarkan usia. Diperoleh hasil rata-rata Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa memiliki Penyesuaian Diri sedang. Hal tersebut bisa dilihat di gambar 4.10, presentase paling tinggi untuk mahasiswa usia 18-20 sebesar 20% (34 orang), mahasiswa usia 21-23 sebesar 15% (26 orang), dan mahasiswa 24-26 sebesar 1% (1 orang).

**Gambar 4.10**  
**Diagram Penyesuaian Diri Berdasarkan Usia**



Secara rinci dapat dilihat dari diagram di atas pada usia 18-20 tahun sebanyak 6 orang (4%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 22 orang (13%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 34 orang (20%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 24 orang (14%) berada dalam kategori “rendah”, dan

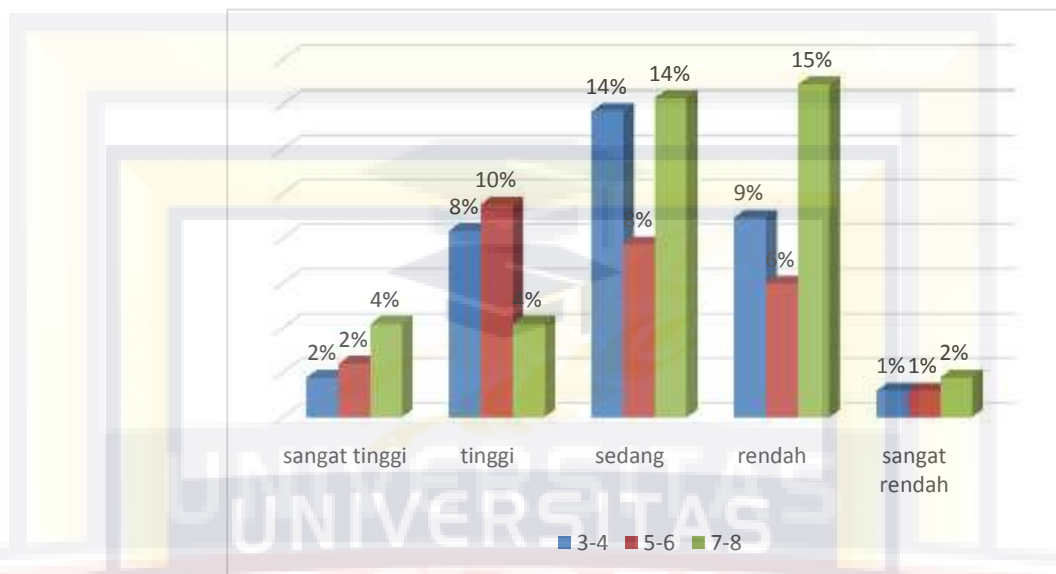
sebanyak 6 orang (4%) berada dalam kategori “sangat rendah”. Untuk usia 21-23 tahun sebanyak 8 orang (5%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 14 orang (8%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 26 orang (15%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 26 orang (15%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 1 orang (1%) berada dalam kategori “sangat rendah”, sedangkan untuk usia 24-26 tahun sebanyak 1 orang (1%) berada dalam kategori “tinggi”, dan tidak ada mahasiswa (0%) yang berkategori “sangat tinggi”, “sedang”, “rendah”, dan “sangat rendah”.

### **3) Deskriptif Penyesuaian Diri Berdasarkan Semester**

Berdasarkan kategorisasi Penyesuaian Diri dari 168 Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berdasarkan semester. Diperoleh hasil bahwa rata-rata Mahasiswa Universitas Bosowa memiliki Kecerdasan Emosional sedang. Hal tersebut dapat dilihat di diagram dibawah, presentase paling tinggi untuk semester 3-4 sebesar 14%, presentase paling tinggi untuk semester 5-6 sebesar 16% dan presentase paling tinggi semester 7-8 sebesar 15%.

Gambar 4.11

## Diagram Penyesuaian Diri Berdasarkan Semester



Secara rinci dapat dilihat pada diagram diatas dari 57 mahasiswa semester 3-4 sebanyak 3 orang (2%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 14 orang (8%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 23 orang (14%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 15 orang (9%) berada dalam kategori “rendah” dan sebanyak 2 orang (1%) berada dalam kategori “sangat rendah”. Sebanyak 45 mahasiswa semester 5-6 sebanyak 4 orang (2%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 16 (10%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 13 orang (8%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 10 orang (6%) dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 2 orang (1%) yang berkategori “sangat rendah”, sedangkan yang berada di semester 7-8 sebanyak 66 mahasiswa , sebanyak 7 orang (4%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 7 orang (4%)

berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 24 orang (14%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 25 orang (15%) berada dalam kategori “rendah”, dan sebanyak 3 orang (2%) berada dalam kategori “sangat rendah”.

### C. Hasil Analisis Uji Asumsi

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS 24. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *asympt.sig* sebesar 0.200. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $>0,05$  dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi  $<0,05$  (Sugiyono, 2014). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

#### Uji Normalitas

Variabel	K-S*	Sig**	Keterangan
Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri	0.058	0.200	Terdistribusi Normal

Keterangan : \*K-S = Nilai *Kolmogorov- Smirnov*

\*\*Sig = Nilai Signifikansi K-S,  $P = > 0.05$

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dinyatakan linear apabila signifikansi (*linearity*)  $> 0,05$ ). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan *deviation from linearity* sebesar 1,029. Sedangkan, untuk nilai sig *deviation from linearity* sebesar 0,440. Melihat nilai signifikansi *deviation from linearity*, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri. Hasil analisis uji linearitas dapat dilihat ditabel berikut ini:

**Tabel 4.6**

### Uji Linearitas

Deviation from Linearity			
Korelasi	F*	Sig.F**	Keterangan
Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian Diri	1,029	0,440	Linear

Keterangan : \*F = nilai *Koefisien deviation from linearity*

\*\*Nilai Signifikansi,  $P = > 0.05$

## D. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Serta mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kecerdasan Emosional sebagai variabel independen

dengan variabel Penyesuaian Diri sebagai variabel dependen. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

Ha: Ada pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa

Dari proses uji hipotesis yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa H1 diterima ditandai dengan nilai signifikan  $<0.05$  maka dapat dikatakan terdapat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Secara lebih rinci mengenai uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Uji Hipotesis**

Variabel	R Square*	F**	Sig.***	Keterangan
Kecerdasan Emosional dan Penyesuaian diri	0.469	146.84	0.000	Signifikan

Catatan: \*R Square = koefisien determinan

\*\*F = nilai uji koefisien regresi secara simultan

\*\*\*Sig. = nilai signifikan,  $p < 0,05$

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai R Square sebesar 0,469. Kemudian nilai kontribusi diperoleh nilai F sebesar 146.84 dimana nilai F tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 yang nilainya lebih kecil dari kriteria taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ). Oleh karena itu H1 yang menyatakan bahwa ada Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap

Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa diterima.

## **E. Pembahasan**

### **1. Gambaran Deskriptif Kecerdasan Emosional Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa**

Tingkat Kecerdasan Emosional pada mahasiswa fakultas psikologi universitas bosowa, rata-rata berada dalam kategori “sedang”. Secara rinci dapat dilihat pada hasil penelitian dari 168 mahasiswa, menunjukkan terdapat sebanyak 11 orang (7%) berada dalam kategori “sangat tinggi” , sebanyak 33 orang (20%) “tinggi”, sebanyak 69 orang (41%) “sedang”, sebanyak 48 orang (29%) “rendah”, sebanyak 7 orang (4%) “sangat rendah”.

Menurut Robbins dan Judge (2017) kecerdasan emosional (*emotional Intelligence*) merupakan kemampuan seseorang dalam menilai emosi dalam diri dan orang lain, memahami makna emosi-emosi, dan mengatur emosi seseorang secara teratur. Kecerdasan emosi merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, dan dalam hubungan dengan orang lain (Kaswan, 2107).

Berdasarkan data kategorisasi Kecerdasan Emosional yang di dapatkan, dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar rata-rata memiliki tingkat Kecerdasan Emosional “ berada dalam kategori “sedang” dengan presentase 41%. Sehingga bisa dinyatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi

Universitas Bosowa cenderung mampu mengelolah Kecerdasan Emosional dengan baik dan bernilai positif. Sebuah hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas VII SMPN 03 Mukomuko tergolong berada dalam kategori tingkat kecerdasan emosional sedang. Dimana hal tersebut berarti bahwa siswa kelas VII SMPN 03 Mukomuko memiliki kecerdasan emosional yang baik dan bernilai positif (Herlinda, Wasidi, & Sulian, 2018)

Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dari hasil klasifikasi sebagian besar pelajar memiliki kecerdasan emosional yang sedang yakni sebanyak (32,5%). Berdasarkan hasil di atas dapat dinyatakan bahwa kecerdasan emosional penting dimiliki oleh setiap pelajar dalam menyikapi berbagai situasi yang terjadi, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Noija & Astuti, 2015). Hal ini di dukung oleh pernyataan Cooper & Sawaf (dalam Prasetyo & Andriani, 2011) mengungkapkan bahwa memiliki kecerdasan emosional yang baik berarti memiliki kecakapan sosial dan pengendalian diri yang tinggi. Dengan begitu saat memasuki dunia perkuliahan mereka mampu dalam mengatasi berbagai masalah yang dialami, juga mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk diriya maupun untuk orang lain yang ada disekitarnya.

Peneliti berpendapat pada kalangan mahasiswa tersebut memiliki tingkat kecerdasan emosional pada kategori sedang dan menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa cukup. Selain itu, ada faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi tingkat kecerdasan emosional yaitu jenis kelamin. Dalam penelitian ini responden yang terlibat mendominasi



individu berjenis kelamin perempuan. Hal tersebut membuat peneliti berasumsi bahwa tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berada pada kategori sedang karena di pengaruhi oleh jumlah responden yang mendominasi yakni perempuan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, jumlah responden perempuan dengan dengan kategorisasi “sedang” sebanyak 34%. Hasil di atas di dukung berdasarkan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa tingkat kecerdasan emosi siswa SMPN di Kota Malang berada pada kategori sedang (61,3%), berdasarkan hasil dari penelitian tersebut di dapatkan bahwa dari 151 sampel laki-laki terdapat 92 orang siswa berada pada kategori “sedang” yakni 60,9 % begitu pula dengan siswa perempuan dari 162 sampel perempuan terdapat 100 orang berada pada kategori “sedang” yakni 61,7%. Hal ini berarti siswa sudah mampu mengenali dan mengelola emosi diri sendiri, mampu memotivasi diri sendiri, mengenal emosi orang lain (empati), dan cakap dalam membina hubungan baik dengan orang lain. Walaupun berada dalam kategori sedang, namun siswa di harapkan masih perlu mendapatkan pembinaan dalam meningkatkan kecerdasan emosinya (Bariyyah & Latifah, 2019).

Salovey dan Mayer (Kaswan, 2017) juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosi (EQ) melibatkan kemampuan mempresepsi secara akurat, menilai dan mengekspresikan emosi, kemampuan mengakses atau menghasilkan perasaan ketika emosi itu memfasilitasi pikiran, kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional, dan kemampuan untuk mengatur emosi untuk mempromosikan pertumbuhan emosi intelektual.

## **2. Gambaran Deskriptif Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Universitas Bosowa**

Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Universitas Bosowa. Rata-rata berada dalam kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat dari 168 mahasiswa, menunjukkan sebanyak 14 orang (8%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 37 orang (22%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 60 orang (36%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 50 orang (30%) berada dalam kategori “rendah”, sebanyak 7 orang (4%) berada dalam kategori “sangat rendah”.

Berdasarkan data dari kategorisasi di atas menunjukkan bahwa rata-rata Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa memiliki tingkat Penyesuaian Diri “sedang” dengan presentase 36%. Sehingga bisa dikatakan bahwa Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan perkuliahan dengan baik. Hal ini diperkuat oleh sebuah penelitian yang mengungkapkan tingkat penyesuaian diri mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya berada dalam kategori tingkat penyesuaian diri sedang dengan frekuensi persen sebanyak 85,2%. Dimana hal tersebut dapat diartikan bahwa mahasiswa cukup mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan perkuliahan dengan cukup baik.

Penelitian dengan hasil serupa juga menyatakan bahwa tingkat penyesuaian diri Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang berada dalam kategori tingkat penyesuaian diri sedang sebanyak 55 orang atau 67,07%. Hal tersebut

dapat diartikan bahwa secara umum mahasiswa dapat menyesuaikan diri di lingkungan perguruan tinggi.

Dari hasil data yang didapatkan, peneliti berasumsi bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa mereka cukup dianggap mampu untuk menyesuaikan diri di lingkungan perguruan tinggi dan mampu mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang di alaminya. Hal tersebut didukung oleh teori dari Schneiders (dalam Agustiani, 2009) mengemukakan bahwa penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang kemudian akan menjadi usaha individu agar dapat berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik, dan frustrasi yang individu alami dalam dirinya. Usaha tersebut kemudian menjadi tujuan individu agar dapat memperoleh keselarasan dan keharmonisan antara tuntutan dalam diri dengan apa yang diharapkan lingkungan.

### **3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri mahasiswa fakultas psikologi universitas bosowa. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa. Hal ini ditunjukkan dari nilai sig. sebesar 0.000. Signifikasi atau  $p < 0.05$  berarti variabel x berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y atau dengan kata lain hipotesis  $H_0$  ditolak

dan Ha diterima yaitu ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa fakultas psikologi universitas bosowa.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh beberapa mahasiswa yakni mahasiswa mengalami kesulitan dalam memenuhi tuntutan sebagai mahasiswa, diantaranya sulit beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang diterapkan oleh kampus. Sistem pembelajaran yang dimaksud seperti syarat-syarat tugas dan sulitnya materi-materi kuliah yang diberikan. Mahasiswa beranggapan bahwa tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki, sehingga memunculkan rasa malas dan tindakan menunda-nunda tugas yang diberikan. Selain itu, permasalahan mahasiswa juga terkait dengan relasi sosial.

Schneiders (dalam Ali dan Asrori, 2018) mengemukakan bahwa penyesuaian diri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang, yaitu penyesuaian diri sebagai bentuk adaptasi (*adaptation*), penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (*comformity*), dan penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (*mastery*). Tiga sudut pandang yang di ungkapkan oleh Schneiders merupakan tiga sudut pandang yang sama-sama memaknai penyesuaian diri namun memiliki penekanan yang berbeda-beda sesuai dengan istilah dan konsepnya masing-masing.

Kondisi yang dialami oleh mahasiswa terkait dengan sulitnya menjalankan tuntutan berupa tuntutan akademik, tuntutan sosial, juga tuntutan emosi ini membuat mahasiswa tidak maksimal dalam menjalankan kewajibannya sebagai mahasiswa di fakultas psikologi universitas bosowa. Hal tersebut ditakutkan akan berdampak kurang baik

bagi para mahasiswa kedepannya apabila tidak ada penanganan yang baik, baik itu dari fakultas maupun dari mahasiswa itu sendiri. Dari data yang diperoleh oleh peneliti, didapatkan adanya penurunan jumlah mahasiswa yang aktif dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Data yang diperoleh pada tanggal 11 juni 2019 mengungkapkan bahwa jumlah mahasiswa angkatan 2017 sebanyak 86 orang, kemudian angkatan 2018 sebanyak 149 orang. Sedangkan pada tanggal 7 januari 2020 jumlah mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 85 orang, angkatan 2017 sebanyak 82 orang, dan angkatan 2018 sebanyak 121 orang.

Menurut Salovey dan Mayer (dalam Kaswan, 2017) kecerdasan emosi melibatkan kemampuan mempresepsikan secara akurat, menilai dan mengekspresikan emosi, kemampuan mengakses atau menghasilkan perasaan ketika emosi itu memfasilitasi pikiran, kemampuan memahami emosi dan pengetahuan emosional, dan kemampuan untuk mengatur emosi untuk mempromosikan pertumbuhan emosi intelektual. Hal ini membuat mereka mampu menyeimbangkan emosi yang muncul dan memahami emosi yang muncul pada orang lain, serta membantu individu untuk tetap fokus pada apa yang dikerjakannya sehingga mampu melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun hasil penelitian yang memperkuat penelitian ini tentang adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri yakni penelitian yang dilakukan oleh Wulandary (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara kemandirian dan kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri pada siswa asrama tahun pertama SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, hasil tersebut menunjukkan bahwa

kemandirian dan kecerdasan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 61,3% terhadap penyesuaian diri. Kesimpulan dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kemandirian dan kecerdasan emosional menentukan 61,3% penyesuaian diri yang dimiliki oleh siswa asrama tahun pertama SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar.

Tingkat kecerdasan emosional pada mahasiswa fakultas psikologi universitas bosowa, rata-rata berada dalam kategori “sedang”. Secara rinci dapat dilihat pada hasil penelitian dari 168 mahasiswa, menunjukkan terdapat sebanyak 11 orang (7%) berada dalam kategori “sangat tinggi” , sebanyak 33 orang (20%) “tinggi”, sebanyak 69 orang (41%) “sedang”, sebanyak 48 orang (29%) “rendah”, sebanyak 7 orang (4%) “sangat rendah”. Sedangkan untuk penyesuaian diri Rata-rata berada dalam kategori sedang. Secara rinci dapat dilihat dari 168 mahasiswa, menunjukkan sebanyak 14 orang (8%) berada dalam kategori “sangat tinggi”, sebanyak 37 orang (22%) berada dalam kategori “tinggi”, sebanyak 60 orang (36%) berada dalam kategori “sedang”, sebanyak 50 orang (30%) berada dalam kategori “rendah”, sebanyak 7 orang (4%) berada dalam kategori “sangat rendah”.

Sebagai mahasiswa yang telah melewati beberapa semester proses perkuliahan, mahasiswa seharusnya sudah tidak mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian diri di lingkungan kampus dan telah beradaptasi pada lingkungan juga tuntutan-tuntutan yang diberikan oleh fakultas. Runyon dan Haber (dalam Darsitawati & Budisetyani, 2015) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi sebuah perubahan bahkan tekanan, sehingga

individu tersebut mampu mengekspresikan perasaan dan memahami perubahan yang dialami oleh individu, baik bersumber dari diri sendiri ataupun bersumber dari lingkungan, sehingga berdampak pada kesuksesan dalam menjalin hubungan baik dengan individu lain.

Adapun hasil yang didapatkan oleh peneliti bahwa pada aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian, terdapat salah satu aspek yang memiliki nilai kontribusi paling tinggi dari aspek-aspek yang lain atau bisa dikatakan bahwa aspek tersebut paling banyak berkontribusi dalam teori penyesuaian diri, aspek tersebut adalah aspek *individual variation* dengan nilai R. Square 0,403. Aspek yang berpengaruh selanjutnya dengan nilai tertinggi kedua yakni aspek *comformity* dengan nilai R. Square 0,357, selanjutnya aspek *mastery* dengan nilai R. Square 0,286 dan yang terakhir aspek *adaptation* dengan nilai R. Square 0,158. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa nilai kontribusi pada aspek *individual variation* disebabkan karena mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa mampu berperilaku sesuai dengan standar sosial di lingkungan kampus, mampu menilai tindakan yang benar dan salah dalam lingkungan perkuliahan, mampu mengikuti perubahan yang terjadi di lingkungan perkuliahan, dan juga memiliki relasi yang baik dengan individu lain.

#### **F. Limitasi Penelitian**

Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi Mahasiswa di Sulawesi Selatan. Hal ini dikarenakan jumlah responden dalam penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh populasi mahasiswa di

Sulawesi Selatan, namun penelitian ini bisa menjadi awal untuk menggali lebih lanjut. Deskriptif demografi pada penelitian ini terbatas pada deskriptif berdasarkan jenis kelamin, usia, semester. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah demografi-demografi lainnya. Penelitian ini juga belum menambahkan variabel psikologis lainnya yang mungkin terkait dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian diri mahasiswa. Penelitian ini juga terbatas pada ketidak seimbangan jumlah responden laki-laki dan perempuan, juga dari responden angkatan 2016, 2017, dan 2019.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa fakultas psikologi universitas bosowa. Sub bab ini akan membahas lebih singkat kesimpulan dari hasil analisis data yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, yaitu :

1. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap penyesuaian diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa.
2. Tingkat Kecerdasan Emosional pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, rata-rata berada dalam kategori sedang.
3. Tingkat Penyesuaian Diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, rata-rata berada dalam kategori sedang.
4. Berdasarkan kategorisasi variabel penyesuaian diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, rata-rata berada dalam kategori sedang dengan persentase sebanyak 36%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa secara umum cukup mampu menyesuaikan diri di lingkungan perkuliahan juga pada tuntutan-tuntutannya sebagai mahasiswa namun masih perlu mendapatkan pembinaan dengan baik.
5. Berdasarkan kategorisasi variabel kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa, rata-rata berada dalam kategori

sedang dengan presentase sebanyak 41%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa cenderung mampu mengelolah emosinya dengan baik juga dianggap mampu mengatasi masalah yang dialaminya dalam lingkungan perkuliahan akan tetapi masih perlu mendapatkan pembinaan dengan baik.

6. Berdasarkan hasil analisis terhadap aspek-aspek yang digunakan dalam teori penyesuaian diri, aspek yang memiliki nilai kontribusi yang paling tinggi adalah aspek *Individual Variation*.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menentukan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi mahasiswa**

Dari hasil penelitian yang telah didapatkan, dapat dilihat bahwa tingkat kategori kecerdasan emosional dan penyesuaian diri mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Bosowa berada dalam kategori sedang, namun tidak sedikit juga dalam kategori yang rendah. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk mampu mengontrol emosi yang ada pada dirinya agar proses pengambilan keputusan berjalan dengan baik sehingga mahasiswa mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan perkuliahan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih mendalam dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan teori-teori yang lain dan lebih update, serta melakukan penelitian

selanjutnya dengan menggunakan variabel independen yang berbeda dan lebih tepat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Aini, Quratu, T. & Rachmawati, Aliza, M. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kecerdasan Emosi dan Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Tahun Pertama yang merantau di Yogyakarta. Naskah Publikasi. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Azwar, Saifyddin. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edis 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Dasar-dasar Psikometri Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2016). *Reabilitas dan Validitas Edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bariyyah.K., & Latifah, L. (2019). Kecerdasan Emosi Siswa Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Jenjang Kelas. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Volume 4, Nomor 2*.
- Darsitawati, P., A. & Budisetyani, W., P. (2015). Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri pada Perempuan Usia Pramenopause di Denpasar Selatan. *Jurnal Psikologi Udayana, Volume 2, Nomor 1, 1-12*.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fikry, Rijalul, T. & Khairani, Maya. (2017). Kecerdasan Emosional dan Kecemasan Mahasiswa Bimbingan Skripsi di Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Konseling Andi Matappa, Volume 1, Nomor 2, 108-115*.
- Goleman, D. (2018). *Kecerdasan Emosional: Mengapa EI lebih Penting IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Herlinda, D., & Wasidi, & Sulian, I. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa di Lingkungan Sekolah Kelas VII SMP Negeri 03Mukomuko. *Jurnal Consilia, Volume 1, Nomor 3, Hal. 50-58*.
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Alfabeta: Bandung.

- Kiftiya . (2017). *Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Baru SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari Malang*. Skripsi Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kreitner, R. & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Listyasari, D, W. (2013). Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, *Volume2, Nomor 1, April 2013*.  
Doi:<https://doi.org/10.21009/JPPP.021.05>.
- Mutammimah. (2014). Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Kemampuan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia, Volume 3, Nomor 01, Hal 42-51*.
- Noija.A.,& Astuti.K. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan *Internal Locus of Control* dengan Perilaku Prosocial pada Pelajar di SMA Negeri 10 Yogyakarta. *Insight, Volume 17. Nomor 2*.
- Nurfitriana, Pipit. (2016). Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Olani, A. (2009). *Predicting First Year University Student Academic Succes. Electronical Journey of Research in Educational Psychology*.
- Perdana, S, F. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Menghadapi Ulangan Akhir Semester pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 3, Nomor 9*.
- Permatasari. R. A., & Savira, S. I. (2018). Hubungan antara Self-Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2017 Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi, Volume 05, Nomor 02*.
- Prasetyo.A., & Andriani.I.(2011). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan *Subjective Well Being* pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Robbins, Stephen P., & Judge, Tomothy A. (2017). *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat: Jakarta.
- Salovey, P., & Mayer, J.D. (1990). Emotional Intellegence, Imagination, Cognition, and Personality. *Volume 9, Nomor 3, 185-211*.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1997). *Emotional Development and Emotional Intelligence: Educational Implications*. New York:BasicBooks.
- Santrock, W, J. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi Ke Sebelas*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, W, J. (2012). *Life Span Development Jilid 2 Edisi Ketigabelas*. Jakarta: Erlangga.

Schneiders, A, A. (1960). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart, and Winston Inc.

Sharma, B. (2012). *Adjustment and Emotional Maturity Among First Year College Students*. *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology*. Volume 10, Nomor 2, 32-37

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Utama, S, B, A. (2017). *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. Skripsi Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.


Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Andi: Yogyakarta.

Wulandary, N. (2016). *Peran Kemandirian dan Kecerdasan Emosional terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa Asrama Tahun Pertama SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar*. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

[www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id). 29 Maret 2019.



# LAMPIRAN

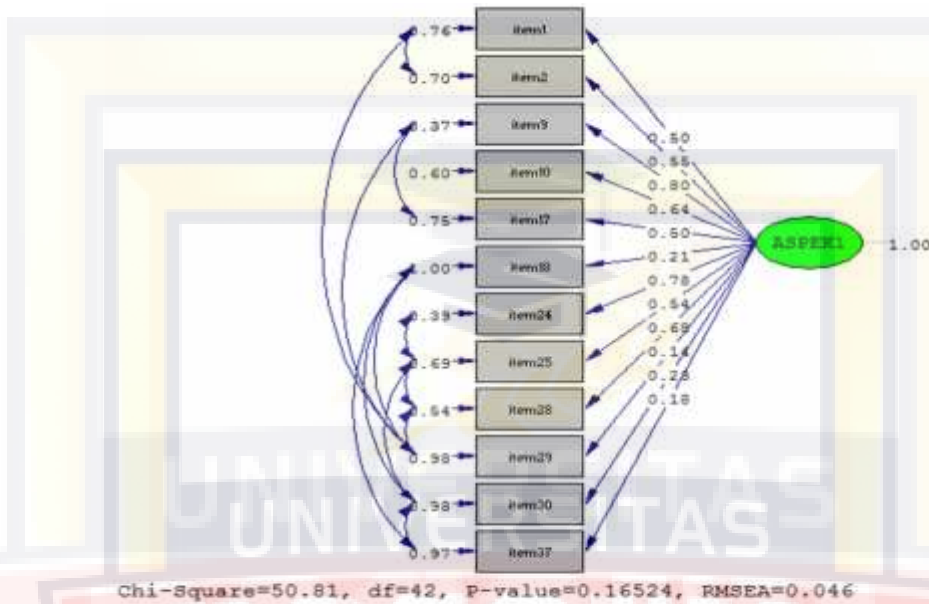


**LAMPIRAN HASIL UJI COBA SKALA KECERDASAN  
EMOSIONAL DAN PENYESUAIAN DIRI**



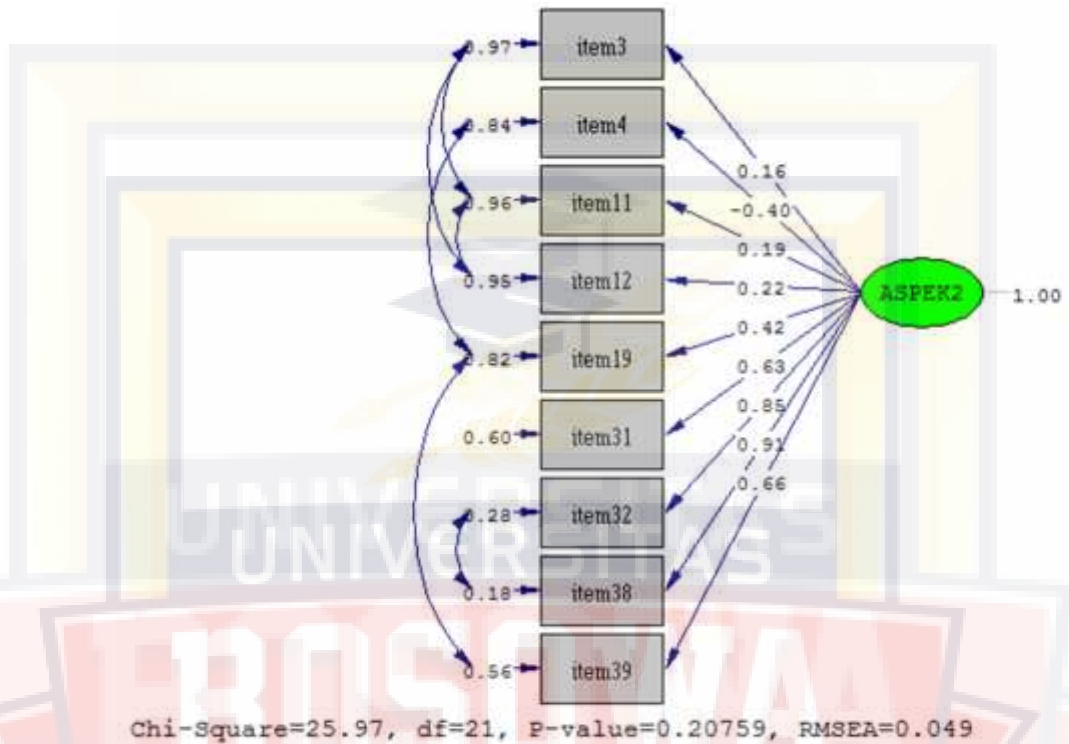
## A.1 UJI COBA VALIDITAS SKALA KECERDASAN EMOSIONAL (pertama)

### 1. Persepsi Emosi



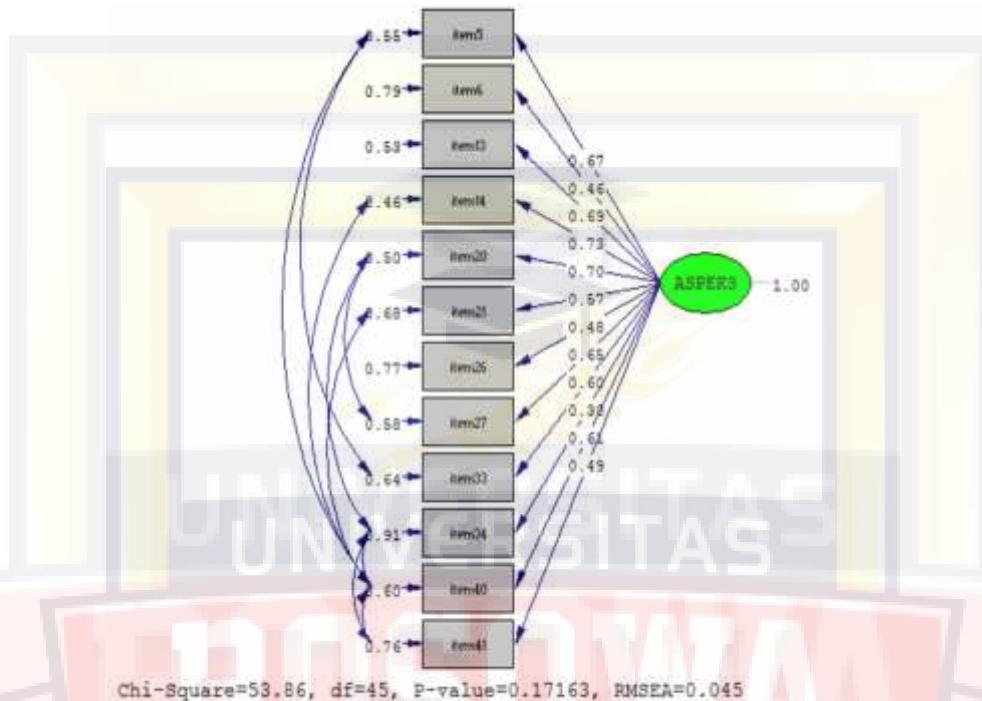
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	1	4.92	0.10	0.50	Valid
2	2	5.59	0.10	0.55	Valid
3	9	8.79	0.09	0.80	Valid
4	10	6.66	0.10	0.64	Valid
5	17	4.76	0.10	0.50	Valid
6	18	1.91	0.11	0.21	Tidak valid
7	24	8.71	0.09	0.78	Valid
8	25	5.44	0.10	0.54	Valid
9	28	7.27	0.09	0.68	Valid
10	29	1.19	0.11	0.14	Tidak valid
11	30	1.19	0.11	0.23	Tidak valid
12	37	1.73	0.11	0.18	Tidak valid

## 2. Manajemen Emosi Pada Diri Sendiri



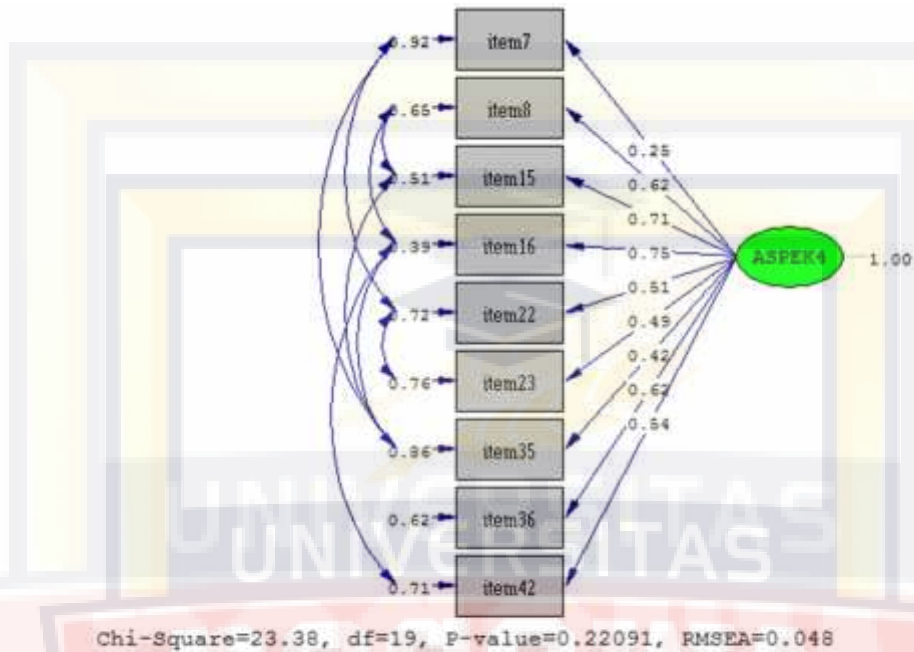
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	3	1.67	0.09	0.16	Tidak valid
2	4	-4.19	0.09	-0.40	Tidak valid
3	11	2.01	0.09	0.19	Valid
4	12	2.33	0.09	0.22	Valid
5	19	4.49	0.09	0.42	Valid
6	31	6.79	0.09	0.63	Valid
7	32	8.62	0.10	0.85	Valid
8	38	9.64	0.09	0.91	Valid
9	39	7.18	0.09	0.66	Valid

### 3. Manajemen Emosi Pada Orang Lain



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	5	7.19	0.09	0.67	Valid
2	6	4.69	0.10	0.46	Valid
3	13	7.53	0.09	0.69	Valid
4	14	8.05	0.09	0.73	Valid
5	20	7.70	0.09	0.70	Valid
6	21	5.80	0.10	0.57	Valid
7	26	4.90	0.10	0.48	Valid
8	27	6.92	0.09	0.65	Valid
9	33	6.26	0.10	0.60	Valid
10	34	2.80	0.11	0.30	Valid
11	40	6.31	0.10	0.61	Valid
12	41	4.88	0.10	0.49	Valid

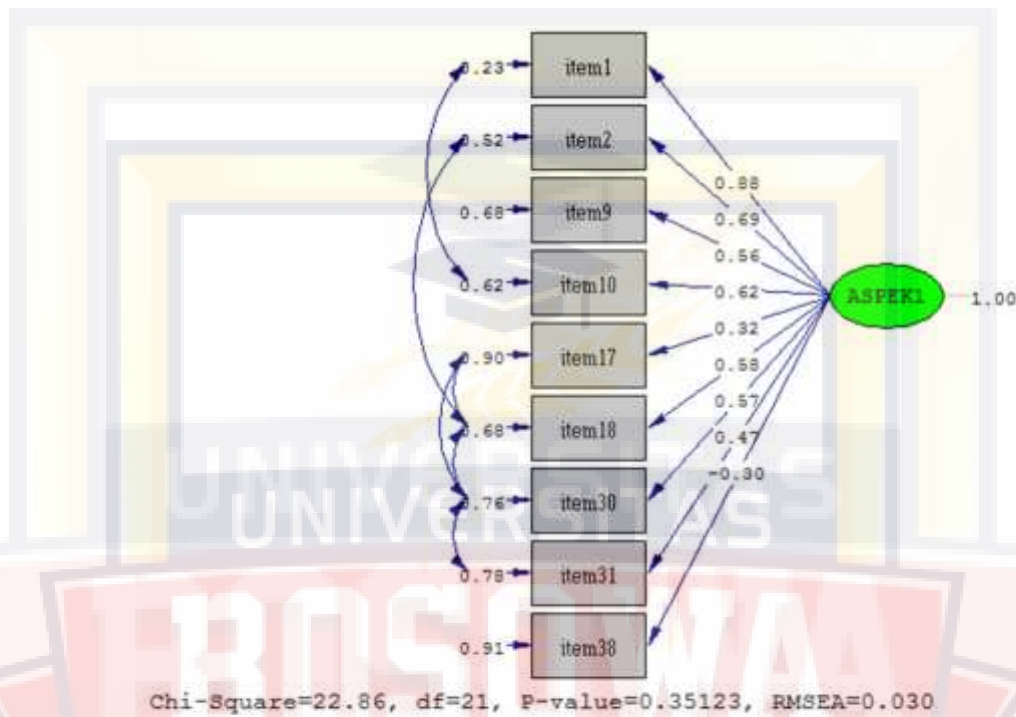
#### 4. Pemanfaatan Emosi



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	7	2.61	0.10	0.25	Valid
2	8	5.43	0.11	0.62	Valid
3	15	7.55	0.09	0.71	Valid
4	16	7.67	0.10	0.75	Valid
5	22	5.53	0.09	0.51	Valid
6	23	5.24	0.09	0.49	Valid
7	35	3.61	0.12	0.42	Valid
8	36	6.80	0.09	0.62	Valid
9	42	5.47	0.10	0.54	Valid

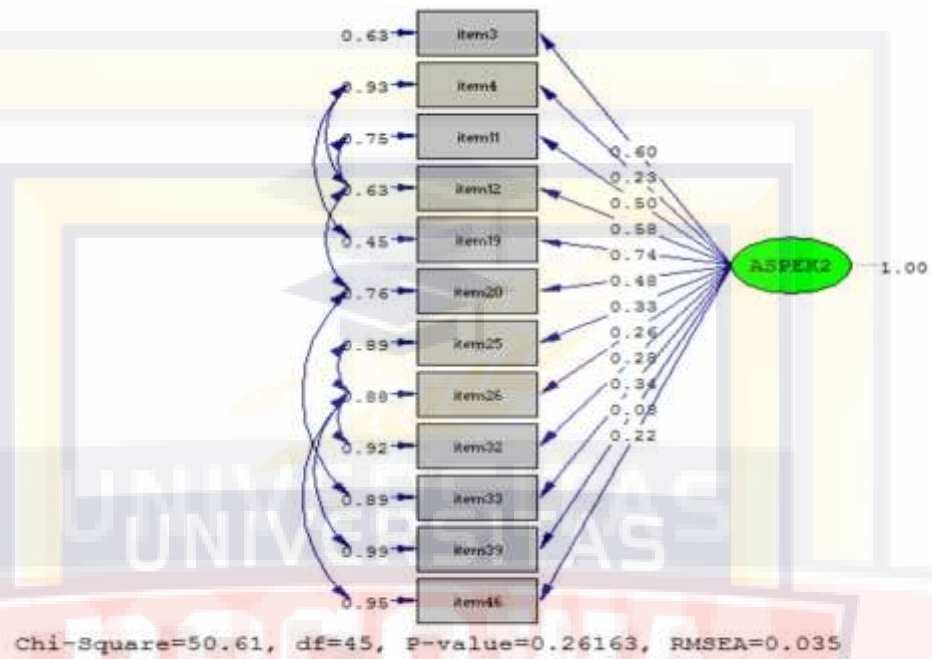
## A.2 UJI COBA VALIDITAS SKALA PENYESUAIAN DIRI (pertama)

### 1. Adaptation



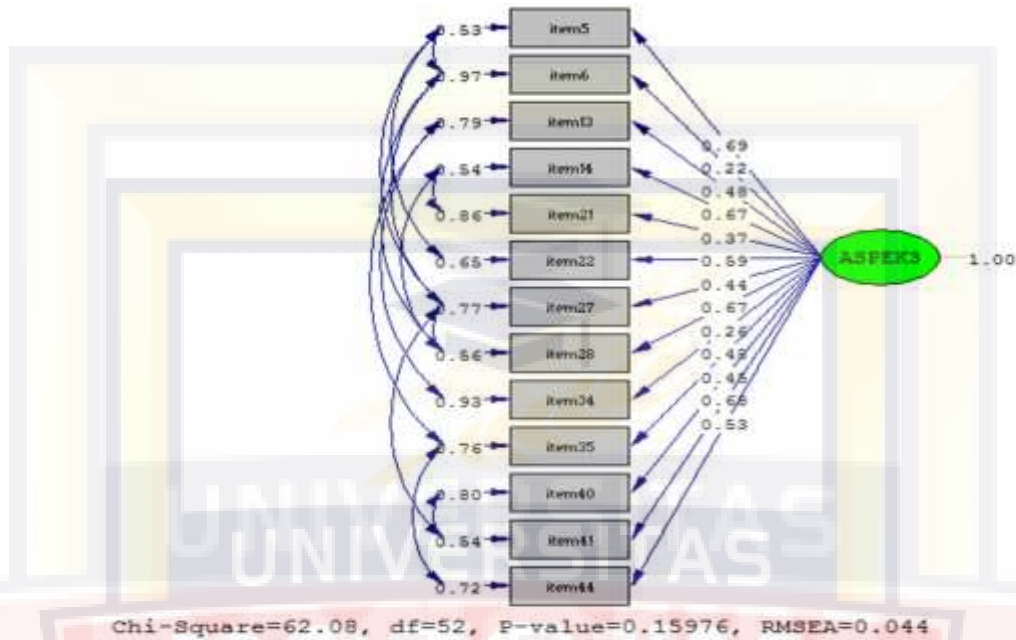
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	1	9.81	0.09	0.88	Valid
2	2	7.63	0.09	0.69	Valid
3	9	5.95	0.09	0.56	Valid
4	10	5.87	0.11	0.62	Valid
5	17	3.26	0.10	0.32	Valid
6	18	6.10	0.09	0.58	Valid
7	30	5.77	0.10	0.57	Valid
8	31	4.83	0.10	0.47	Valid
9	38	-3.08	0.10	-0.30	Tidak valid

## 2. Conformity



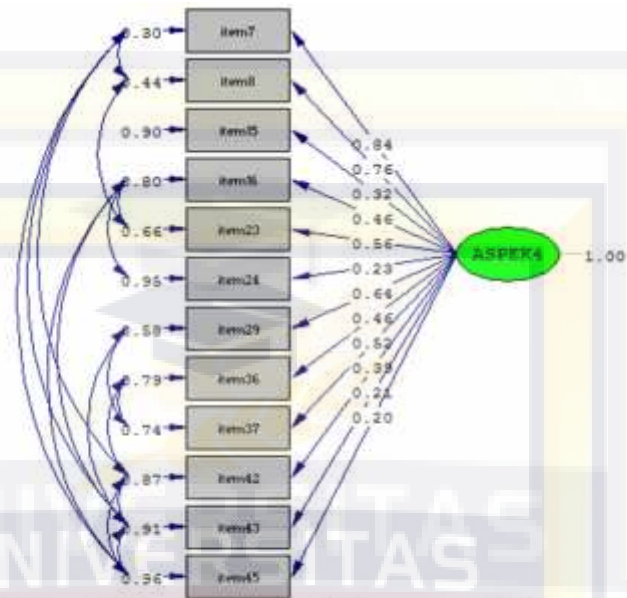
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	3	6.05	0.10	0.60	Valid
2	4	1.92	0.12	0.23	Tidak valid
3	11	4.69	0.11	0.50	Valid
4	12	5.46	0.11	0.58	Valid
5	19	7.48	0.10	0.74	Valid
6	20	4.46	0.11	0.48	Valid
7	25	3.06	0.11	0.33	Valid
8	26	2.44	0.11	0.26	Valid
9	32	2.62	0.11	0.28	Valid
10	33	3.06	0.11	0.34	Valid
11	39	0.74	0.11	0.08	Tidak valid
12	46	2.04	0.11	0.22	Valid

### 3. Individul Variation



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	5	7.14	0.10	0.69	Valid
2	6	1.93	0.11	0.22	Tidak valid
3	13	4.68	0.10	0.48	Valid
4	14	7.03	0.10	0.67	Valid
5	21	3.49	0.11	0.37	Valid
6	22	5.95	0.10	0.59	Valid
7	27	4.11	0.11	0.44	Valid
8	28	6.90	0.10	0.67	Valid
9	34	2.47	0.11	0.26	Valid
10	35	4.76	0.10	0.48	Valid
11	40	4.34	0.10	0.45	Valid
12	41	7.25	0.09	0.68	Valid
13	44	5.36	0.10	0.53	Valid

#### 4. Mastery



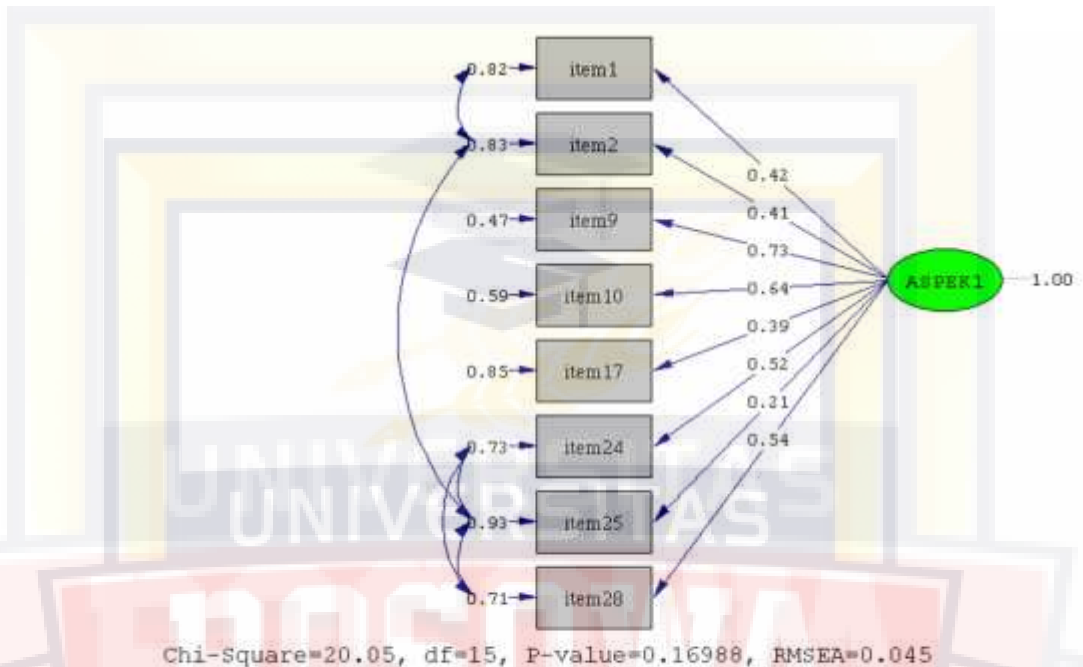
Chi-Square=46.20, df=38, P-value=0.16950, RMSEA=0.047

No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	7	8.79	0.10	0.84	Valid
2	8	7.54	0.10	0.76	Valid
3	15	3.27	0.10	0.32	Valid
4	16	4.63	0.10	0.46	Valid
5	23	5.78	0.10	0.56	Valid
6	24	2.36	0.10	0.23	Valid
7	29	6.94	0.09	0.64	Valid
8	36	4.83	0.10	0.46	Valid
9	37	5.44	0.10	0.52	Valid
10	42	3.73	0.10	0.39	Valid
11	43	1.96	0.10	0.21	Valid
12	45	1.83	0.11	0.20	Tidak valid



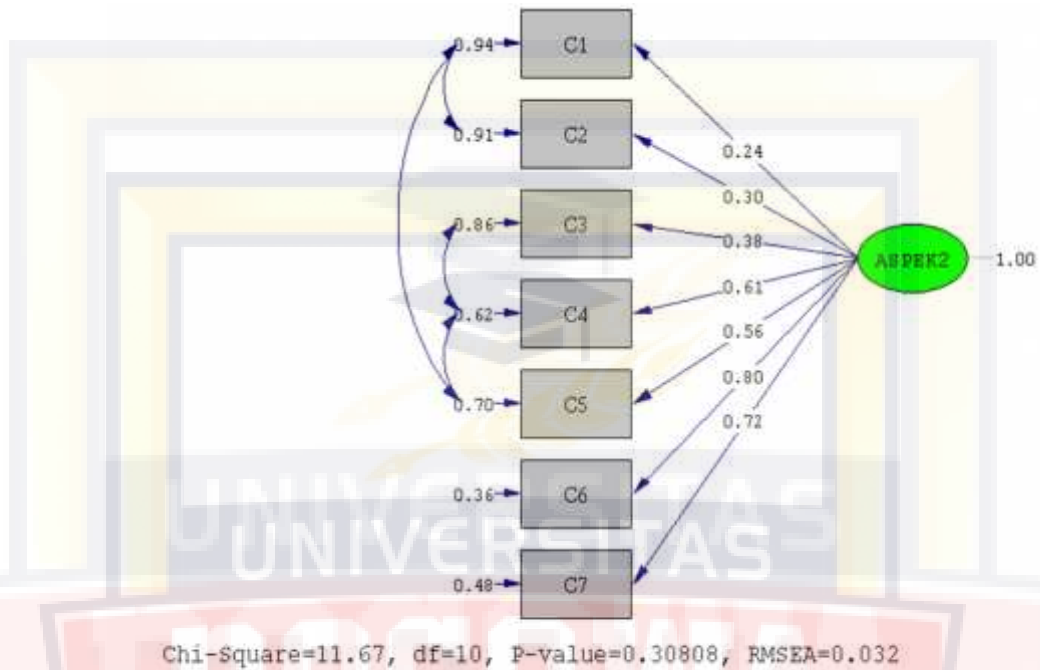
### A.3 UJI COBA VALIDITAS SKALA KECERDASAN EMOSIONAL (Kedua)

#### 1. Persepsi Emosi



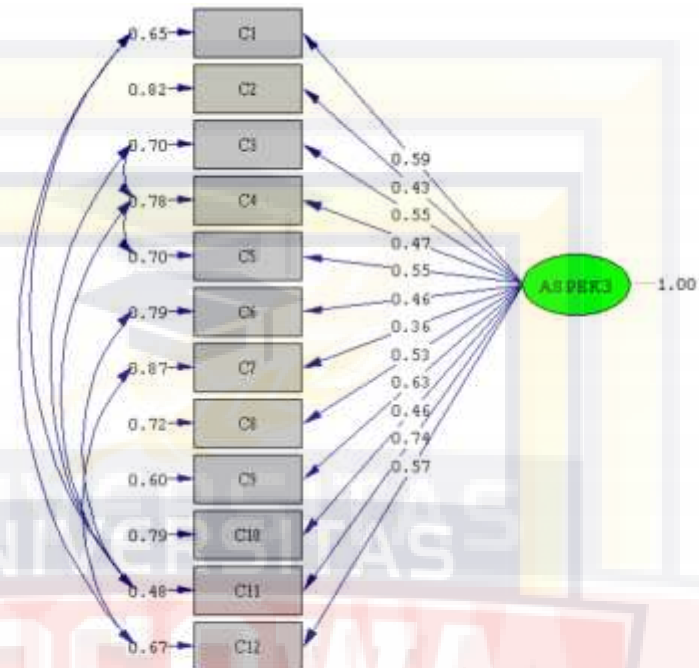
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	1	4.90	0.09	0.42	Valid
2	2	4.78	0.09	0.41	Valid
3	9	9.05	0.08	0.73	Valid
4	10	7.86	0.08	0.64	Valid
5	17	4.58	0.09	0.39	Valid
6	24	6.01	0.09	0.52	Valid
7	25	2.32	0.09	0.21	Valid
8	28	6.35	0.09	0.54	Valid

## 2. Manajemen Emosi Pada Diri Sendiri



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	11	2.81	0.09	0.24	Valid
2	12	3.51	0.08	0.30	Valid
3	19	4.48	0.08	0.38	Valid
4	31	7.66	0.08	0.61	Valid
5	32	6.83	0.08	0.56	Valid
6	38	10.69	0.07	0.80	Valid
7	39	9.54	0.08	0.72	Valid

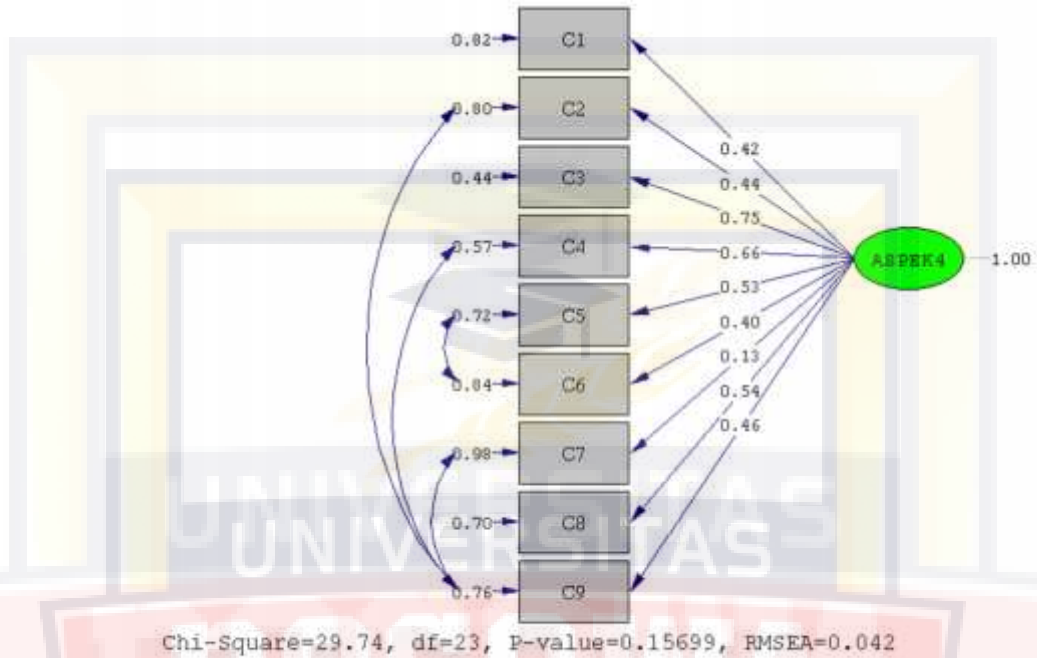
### 3. Manajemen Emosi Pada Orang Lain



Chi-Square=59.79, df=46, P-value=0.08334, RMSEA=0.042

No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	5	7.42	0.08	0.59	Valid
2	6	5.66	0.08	0.43	Valid
3	13	6.97	0.08	0.55	Valid
4	14	5.75	0.08	0.47	Valid
5	20	7.49	0.07	0.55	Valid
6	21	5.64	0.08	0.46	Valid
7	26	4.72	0.08	0.36	Valid
8	27	7.23	0.07	0.53	Valid
9	33	8.79	0.07	0.63	Valid
10	34	6.16	0.08	0.46	Valid
11	40	9.86	0.08	0.74	Valid
12	41	7.69	0.07	0.57	Valid

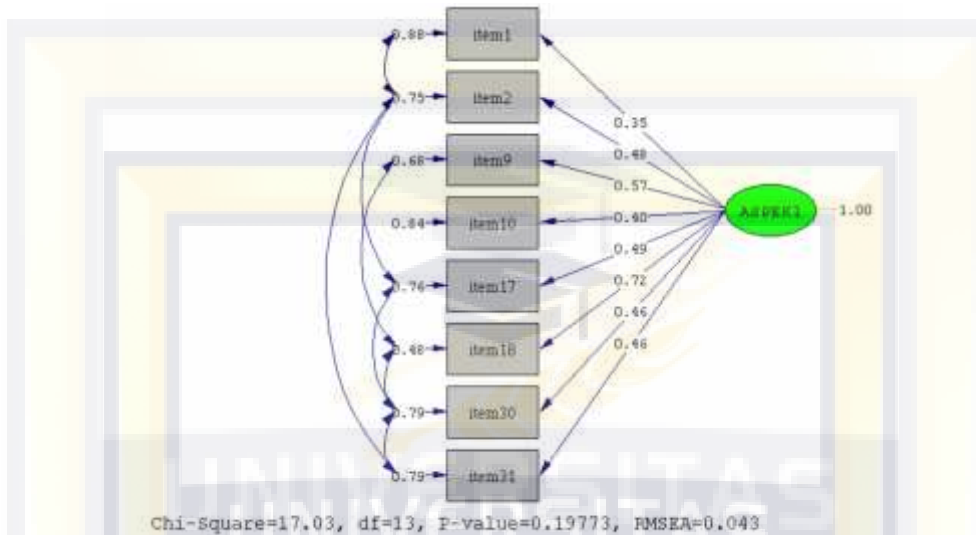
## 5. Pemanfaatan Emosi



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	7	5.12	0.08	0.42	Valid
2	8	5.27	0.08	0.44	Valid
3	15	9.92	0.08	0.75	Valid
4	16	8.25	0.08	0.66	Valid
5	22	6.59	0.08	0.53	Valid
6	23	4.77	0.08	0.40	Valid
7	35	1.53	0.09	0.13	Tidak valid
8	36	6.80	0.08	0.54	Valid
9	42	5.44	0.09	0.46	Valid

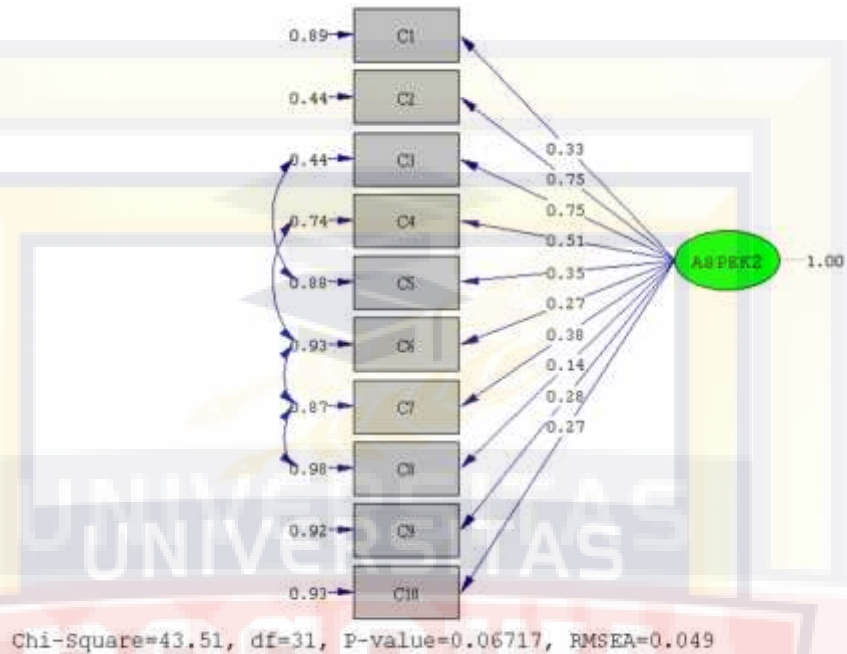
#### A.4 UJI COBA VALIDITAS SKALA PENYESUAIAN DIRI (kedua)

##### 1. Adaptation



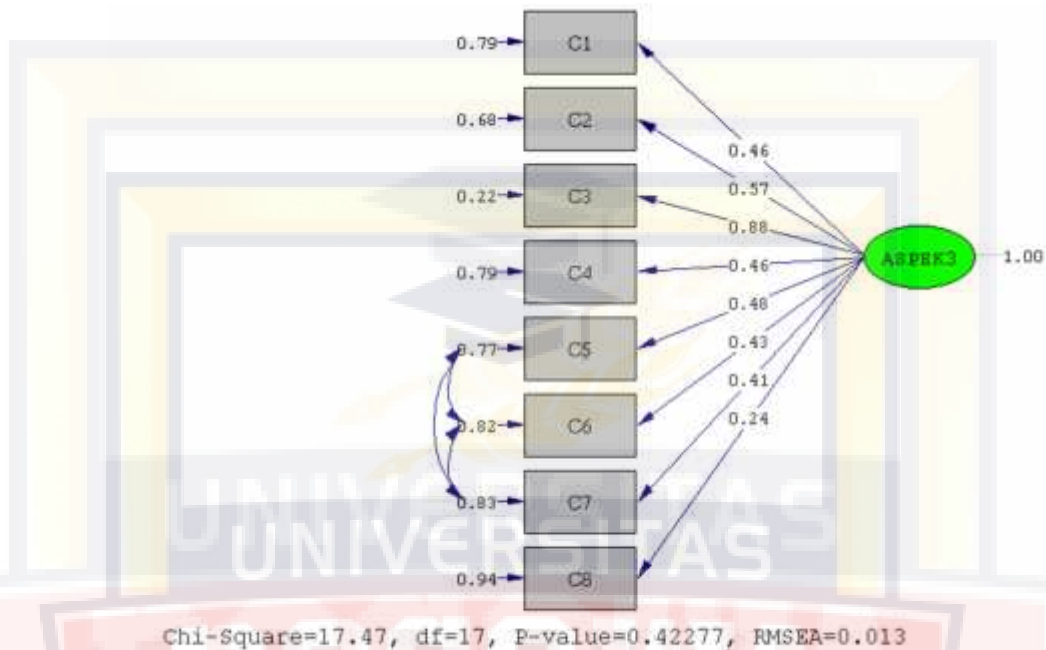
No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	1	4.15	0.08	0.35	Valid
2	2	5.64	0.08	0.48	Valid
3	9	6.17	0.09	0.57	Valid
4	10	4.81	0.08	0.40	Valid
5	17	5.67	0.09	0.49	Valid
6	18	7.72	0.09	0.72	Valid
7	30	4.74	0.10	0.46	Valid
8	31	5.38	0.09	0.46	Valid

## 2. Conformity



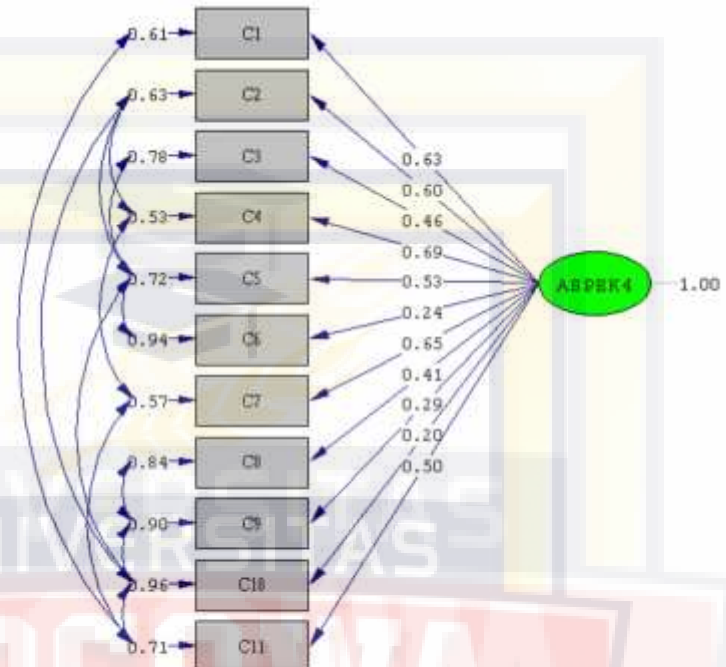
No	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	3	3.94	0.08	0.33	Valid
2	11	9.75	0.08	0.75	Valid
3	12	9.42	0.08	0.75	Valid
4	19	6.36	0.08	0.51	Valid
5	20	3.85	0.09	0.35	Valid
6	25	3.11	0.09	0.07	Valid
7	26	4.55	0.08	0.38	Valid
8	32	1.67	0.09	0.14	Tidak valid
9	33	3.35	0.08	0.28	Valid
10	46	3.16	0.08	0.27	Valid

### 3. Individul Variation



No.	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	5	5.46	0.08	0.44	Valid
2	13	7.86	0.08	0.60	Valid
3	14	10.56	0.07	0.78	Valid
4	21	6.18	0.08	0.49	Valid
5	22	6.52	0.08	0.51	Valid
6	27	3.94	0.09	0.34	Valid
7	28	5.82	0.08	0.46	Valid
8	34	3.55	0.08	0.29	Valid
9	35	7.21	0.08	0.56	Valid
10	40	4.47	0.08	0.36	Valid
11	41	7.17	0.08	0.55	Valid
12	44	6.52	0.08	0.54	Valid

#### 4. Mastery



Chi-Square=43.86, df=32, P-value=0.07903, RMSEA=0.047

No	Item	T-Value	Error	Factor Loading	Keterangan
1	7	8.44	0.07	0.63	Valid
2	8	7.86	0.08	0.60	Valid
3	15	6.21	0.07	0.46	Valid
4	16	9.04	0.08	0.69	Valid
5	23	6.98	0.08	0.53	Valid
6	24	3.14	0.08	0.24	Valid
7	29	8.31	0.08	0.65	Valid
8	36	5.41	0.08	0.41	Valid
9	37	3.77	0.08	0.29	Valid
10	42	2.41	0.08	0.20	Valid
11	43	6.40	0.08	0.50	Valid



## B.1 HASIL UJI COBA REABILITAS SKALA “KECERDASAN EMOSIONAL”

### Reliability

[DataSet1]

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	168	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	168	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,861	36

**B.2 HASIL UJI COBA REABILITAS SKALA “PENYESUAIAN DIRI”****Reliability**

[DataSet2]

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	168	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	168	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,868	39

**C.1 HASIL PENILAIAN VALIDASI ISI CONTENT VALIDITY RATIO (CVR)  
LAWSHE “SKALA KECERDASAN EMOSIONAL”**

Aitem	SME (Subject Matter Expert)			CVR	Keterangan
	1	2	3		
1	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
2	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
3	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
4	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
5	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
6	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
7	E	E	G	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial
8	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
9	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
10	T	E	E	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial
11	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
12	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
13	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
14	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
15	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
16	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
17	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
18	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
19	E	E	G	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial
20	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
21	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
22	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial
23	E	E	G	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial
24	E	E	G	0,33	0,33 > 0,00 = Esensial
25	E	E	E	1	1 > 0,00 = Esensial

26	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
27	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
28	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
29	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
30	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
31	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial
32	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
33	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
34	E	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial
35	G	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial
36	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
37	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
38	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
39	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
40	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
41	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
42	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial

**C.2 HASIL PENILAIAN VALIDASI ISI CENTENT VALIDITY RATIO (CVR)  
LAWSHE “SKALA PENYESUAIAN DIRI”**

Aitem	SME (Subject Matter Expert)			CVR	Keterangan
	1	2	3		
1	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
2	G	E	G	-0,34	$-0,34 > 0,00 =$ Tidak Esensial
3	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
4	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
5	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
6	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
7	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
8	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
9	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
10	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
11	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
12	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
13	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
14	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
15	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
16	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
17	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
18	E	E	G	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial
19	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
20	T	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial
21	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
22	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
23	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
24	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
25	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial

26	T	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
27	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
28	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
29	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
30	T	E	G	-0,34	$-0,34 > 0,00 =$ Tidak Esensial
31	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
32	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
33	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
34	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
35	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
36	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
37	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
38	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
39	T	E	E	0,33	$0,33 > 0,00 =$ Esensial
40	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
41	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
42	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
43	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
44	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
45	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial
46	E	E	E	1	$1 > 0,00 =$ Esensial

### C.3 HASIL PENILAIAN UJI TAMPANG

NO	BAGIAN	TANGGAPAN/KRITIK/SARAN				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan secara keseluruhan (umum)	Menurut saya tampilannya sudah baik karena telah mencakup aspek-aspek pembuatan skala penelitian pada umumnya	Rapih	Sudah memenuhi kriteria yang diinginkan	Simple dan lugas dalam skala	Simple dan mudah di pahami
2	Pengantar (lembar penilaian)	Kata pengantar sudah baik, akan tetapi kata-katanya masih kurang. Mungkin hanya sedikit tambahan biar lebih baik	Salam pembuka sebaliknya menggunakan huruf kapital diawal kalimat	Tinggal mau di tambah kata-katanya, yang lain sudah baik	Pengantarnya jelas dan bagus, informasi yang ingin di sampaikan penulis	Sudah bagus
3	Font yang digunakan	Font mungkin terlalu kecil dan sebaiknya ukurannya di tambah	Sudah baik	Kayaknya mau di tambah ukurannya	Terlalu kaku, Times News Roman	Sudah cukup jelas untuk di baca

4	Model pencetakan skala	Pencetakan skala sudah tepat	Sudah baik dan bisa menghemat kertas	Pencetakannya sudah sangat baik	Simpel	Rapi dan simpel	
5	Instruksi pengisian lembar identitas	Sudah baik dan benar	Cukup jelas	Instruksi sudah di paparkan dengan baik	Mungkin jika judul penelitian tentang maba tidak usah tertera semester	Sudah jelas dan gampang di mengerti	
6	Instruksi pengisian skala	Sudah baik dan benar	Cukup jelas	Kurang mengerti, tetapi setelah dibaca langsung paham	jelas	Sudah jelas dan gampang di mengerti	
7	Skala 1	Apakah ada aitem-aitem yang kurang dipahami	Saya rasa sangat paham	Tidak ada, semuanya jelas dan kalimatnya mudah dipahami	Semua item sudah dipahami	tidak	Tidak ada
	Nomor aitem yang kurang dipahami	Saya rasa sangat paham	-	-	-	tidak	Tidak ada



8	Skala 2	Apakah ada aitem-aitem yang kurang dipahami	Saya rasa sangat paham	Tidak ada, semuanya jelas dan mudah dipahami.	Semua aitem sudah jelas	Tidak	Tidak ada
		Nomor aitem yang kurang dipahami	Saya rasa sangat paham	-	-	tidak	Tidak ada



**LAMPIRAN HASIL UJI PRASYARAT**

## D.1 UJI NORMALITAS

### NPar Tests

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,88483524
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,048
	Negative	-,058
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## E.1 UJI LINEARITAS

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TotalPD *	Between	(Combined)	19547,923	52	375,922	3,858	,000
TotalKecerdasan	Groups	Linearity	14434,953	1	14434,953	148,155	,000
		Deviation from Linearity	5112,970	51	100,254	1,029	,440
	Within Groups		11204,595	115	97,431		
	Total		30752,518	167			

**Measures of Association**

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TotalPD * TotalKecerdasan	,685	,469	,797	,636

## F.1 UJI HIPOTESIS

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TotalKecerdasa n <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: TotalPD

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.685 <sup>a</sup>	.469	.466	9.915

a. Predictors: (Constant), TotalKecerdasan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14434.953	1	14434.953	146.848	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16317.565	166	98.299		
	Total	30752.518	167			

a. Dependent Variable: TotalPD

b. Predictors: (Constant), TotalKecerdasan

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.143	8.177		6.499	.000
	TotalKecerdasan	.723	.060	.685	12.118	.000

a. Dependent Variable: TotalPD



**LAMPIRAN HASIL FIELD UTAMA**

### G.1 Hasil Skoring Skala Kecerdasan Emosional

S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	5	5	5	2	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	5	5	4	2	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	2	4	4	5	4	5	5	1	1	4	4	4	4	1	1
5	3	5	4	3	3	3	5	3	5	4	4	5	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	3	
6	4	5	5	3	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	2	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4
7	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	2	5	5	1	5	5	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2
8	5	5	4	3	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	3	
9	4	4	4	3	3	3	4	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	
10	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	2	
11	4	4	4	4	2	5	2	4	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	5	4	5	4	4	5	2	4	5	4	
12	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	
13	4	4	4	3	5	2	2	4	3	5	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	1	
14	5	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	2	4	4	3	
15	2	5	4	4	4	2	3	3	4	4	4	5	5	2	2	4	2	4	5	4	4	4	3	5	3	4	1	4	1	2	4	3	3	4	2	
16	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1
18	5	5	4	4	4	1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	
19	2	2	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	2	4	2	2	2	2	
20	5	5	4	3	3	2	4	4	2	5	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	3	2	5	3	4	4	2	3	5	4	
21	4	5	4	3	2	2	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	
22	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	3	4	4	3	2	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	5	4	4	3	1	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	2	
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	

26	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2		
27	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	4	4	2	5	4	4	4	3	4	3	4	2	
28	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2		
29	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
30	2	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	1	
31	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	
32	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	2	4	3	4	2	2	2	
33	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	1	1	3	2	2	4	3	3	4	2
34	3	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2
35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	2	4	3	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	4	5	4	2	3	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	4	4	
37	5	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
39	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
40	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3
42	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	
43	5	5	5	2	3	3	3	4	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	4	4	1	
44	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
45	4	4	5	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	5	3	4	4	5	3	3	5	4	3	5	3	
46	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2
47	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	2	5	4	3	3	3	4	4	5	2	
48	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	2	1	4	2	3	1	2	2	5	1	
49	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	3	5	2	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
50	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
51	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	
52	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	
53	4	4	5	3	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	
54	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
55	4	4	4	3	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	1	



56	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2
57	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
59	4	5	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	5	5	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	3	2	3	3	2	
60	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	
61	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	
62	4	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	4	3	5	2	4	2	2	4	2	3	5	2	
63	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	5	1	
64	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	
65	4	4	4	2	5	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	5	2	2	4	5	2	4	2	2	2	1	1	
66	5	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	
67	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
69	5	5	5	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	2	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	2
70	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	
71	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
72	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	
73	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	5	5	
74	5	5	4	2	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	
75	5	5	3	3	3	2	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	
76	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4	5	5	3	5	5	5	
77	4	5	5	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	5	3	3	3	3	4	4	2	
78	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	2	2	4	4	2	1	4	2	3	1	2	3	2	4	
79	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
80	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3
81	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2
82	4	4	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	1	5	4	3	3	5	4	4	4	3	3	5	5	
83	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	2	2	5	5	5	3	4	5	5	3	
84	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	
85	5	5	3	4	3	1	3	3	4	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	1	2	4	2	3	3	1	3	4	3	

86	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3		
87	4	4	4	3	3	2	3	4	5	4	3	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3				
88	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	3	3	5	2	4	3	3	4	4	2		
89	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2		
90	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3		
91	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	
92	4	4	3	4	4	2	4	4	2	5	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2		
93	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4		
94	5	5	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	2		
95	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	
96	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	1	2	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	
97	5	5	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	5	4	4	3	4	2	4	2	
98	3	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	
99	5	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	
100	4	4	5	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	
101	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
102	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	5	4
103	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	1	2	2	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	5	4	3	3	4	2	5	5	
104	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	3		
105	5	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	4	4	3	2	5	3	4	4	4	4	5	4	
106	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	
107	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	
108	4	4	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	3	3	2	3	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	2	3	4	4	3	5	3	
109	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	
110	2	5	4	4	4	1	3	5	5	5	5	4	4	2	1	5	3	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	2	4	1	1	5	1	
111	5	5	4	2	4	2	3	4	2	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	1	
112	4	4	4	3	5	3	3	3	5	5	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
113	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	4	2	3	3	5	5	5	3	4	5	2	2	1	4	1	4	2	3	3	1	1	3	
114	4	4	5	1	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	
115	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	

116	5	5	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5	3	3	1	3	3	3	5	3	4	5	4	4	3	2	3	5	4	4	4	3	4	4	4	
117	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	5	3	3	4	2	2	4	4	
118	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
119	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	5	3	3	3	4	
120	4	4	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	1	2	5	1	1	4	1	4	5	4	3	5	3	
121	4	5	3	3	4	2	2	3	4	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	
122	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	5	4	4	4	1	3	5	5	5	5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	3	5	3	3	5	3	
123	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	
124	5	5	4	4	5	3	2	4	5	5	4	3	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	
125	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2
126	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	
127	5	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	
128	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	2	4	5	3	4	4	5	5	4	5	
129	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	1	2	4	4	3	4	4	5	4	5	
130	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	5	4	3	
131	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	3	4	5	5	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	5	4	4	4	
132	2	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	5	5	4	4	3	5	5	5	
133	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	1	3	4	3	
134	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	
135	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	5	5	3	2	3	5	5	1	4	5	2	5	5	4	4	5	4
136	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	1	3	4	2	
137	5	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	3	4	4	2	2	3
138	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	2
139	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
140	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	1	5	3	4	4	5	5	5	5	
141	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	3	2	4	5	4	4	1	5	3	4	4	5	5	5	5	
142	5	4	4	3	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	5	2	3	4	3	4	4	5	
143	4	4	5	1	5	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	
144	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	5	4	5	4	4	3	3	3	4	3
145	3	5	5	3	4	2	3	4	5	5	5	5	3	3	1	2	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	

146	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5		
147	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4		
148	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4				
149	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4			
150	3	4	4	4	5	3	4	5	3	5	4	4	5	3	5	3	3	4	5	3	4	5	3	5	5	4	5	5	1	1	5	4	3	5	3	
151	4	4	4	3	2	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	3	5	5	4	3	5	4	
152	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
153	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	
154	3	5	4	2	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	
155	4	5	4	4	3	1	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	
156	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	2	
157	5	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5	1	
158	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	5	5	5	5	4	5	4	1	4	4	2	2	4	3	4	4	4	5	5	5	
159	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	2	4	2	2	4	5	3	3	4	
160	3	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	6	3	5	3	
161	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	1	1	
162	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	5	3	5	5	3	
163	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4		
164	5	5	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	2	2	2	2	2	
165	3	5	4	3	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3
166	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	
167	5	5	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	4	5	3	4	3	5	3	4	3	5	4	5	4	4	3	
168	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	2	5	5	1	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	





50	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4						
51	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4						
52	4	4	3	4	3	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	4	5	5	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	5	4			
53	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5				
54	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5		
55	4	5	5	4	2	3	3	4	4	4	5	4	3	5	3	2	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	1	3	3	4	2	2			
56	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	3	3	2	3	3	4	4	2	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	5			
57	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4			
58	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4			
59	4	4	2	3	2	4	4	5	4	4	3	5	5	3	4	4	3	2	5	4	2	5	2	4	4	4	2	4	4	2	2	1	2	4	3	4	3	4	4	4	4			
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4		
61	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4		
62	4	4	2	5	2	3	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4	1	3	2	2	3	4	4	5	4	2	5	4	4	2	4	4	2	2	4	1	4	5	4	4			
63	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	
64	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	5	4	4	
65	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	2	2	2	5	5	5	4	4	2	3	1	1	5	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2		
66	5	5	4	5	5	3	3	4	3	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
68	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4
69	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	2	3	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3
70	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	
71	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	5	4	4	4
72	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	
73	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	3	1	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	
75	3	5	4	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	3	2	3	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	

76	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	5	3	4	4	3	4	5	5	
77	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	4	1	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	4		
78	3	5	4	4	2	2	1	5	2	3	5	5	5	4	4	2	1	3	5	4	2	2	3	5	4	5	1	4	4	3	2	1	2	1	2	3	4	4	5	3	
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	5	3	
80	4	5	3	4	3	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3		
81	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	
82	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	2	5	3	3	5	4		
83	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	3	2	3	4	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	
84	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	5	3	4	4	4	4	4	
85	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	1	3	3	3	5	5	
86	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	3	5	4	3	3	5	4	5	5	
87	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	5	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	
88	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	2	3	5	4	
89	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	
90	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	2	5	5	4	3	3	3	3	3	
91	4	3	4	4	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	3	5	3	2	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	2	4	3	4	5	5	
92	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	4	4	2	4	5	3	2	4	3	2	4	4	2	4	5	4	
93	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4
94	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2
95	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	5	4	
96	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	3	3	4	5	4	5	4	2	4	4	2	5	4	4	4	2	3	4	5		
97	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	
98	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	
99	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	
100	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	5	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	5	4	
101	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	





128	4	3	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	
129	5	5	5	4	3	4	4	5	3	2	4	4	3	3	3	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
130	5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	1	4	3	5	5	5	5	5	4
131	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	3	4	4		
132	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	5	2	3	4	4	4	3	5	2	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	
133	3	4	4	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	5	4		
134	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	3	3	5	4		
135	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	3	5	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	4	5	
136	4	4	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4		
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	
138	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	
139	4	2	3	5	3	5	2	5	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	2	3	4	5	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5		
140	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	5	3	5	2	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	5	5	
141	5	4	3	3	3	5	5	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	4	5	3	5	2	4	5	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	5	5	
142	4	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	2	4	2	3	5	5	4	4	4	2	5	5		
143	4	4	4	5	2	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4		
144	4	4	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	3	3	3	2	4	4	4	5	4	5	5	4	2	2	4	5	4	5	5	4	3	5		
145	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	3	2	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
146	3	3	5	5	4	2	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	2	5	4	
147	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	2	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	2	4	
148	5	5	3	5	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	5	4	5	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5		
149	3	3	4	3	3	2	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	2	4	5	2	4	1	4	5	4		
150	3	4	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4		
151	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	3	5	2	1	2	2	3	5		
152	4	3	5	5	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	2	1	3	2	2	2	4	5		
153	3	4	5	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5		

154	5	5	5	3	3	5	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	
155	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	2	2	4	4	3	5	4	4	5	1	
156	5	5	3	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	3	3	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	4	1	
157	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5
158	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
159	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	
160	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3
161	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	3	5	5	3		
162	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	2	3	5	3	
163	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	2	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4		
164	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	5	
165	4	4	3	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	3	3	1	4	4	4	3	5	5	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	5	4	2	5	5	5	
166	4	2	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	5	5	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	5		
167	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	5	
168	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	4	2	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	2	5	4	3	3	3	3	3	5	4	

## H.1 Demografi Responden

No.	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Usia	Semester	Waktu rata-rata penggunaan sosmed
1	J	Perempuan	21	5	20
2	D	Perempuan	20	5	3
3	M	Perempuan	21	7	10
4	GN	Perempuan	21	5	12
5	F	Perempuan	20	5	8
6	D	Perempuan	21	5	2
7	AR	Perempuan	20	5	8
8	M	Perempuan	20	5	3
9	A	Laki-laki	20	5	12
10	R	Perempuan	20	5	8
11	SAN	Perempuan	19	5	5
12	V	Perempuan	20	5	24
13	N	Perempuan	22	5	4
14	P	Perempuan	20	5	15
15	Capt. Marvel	Perempuan	20	5	12
16	A	Perempuan	20	5	3
17	Twin	Perempuan	22	7	4
18	ZR	Perempuan	23	7	13
19	D	Perempuan	21	7	5
20	Kia	Perempuan	21	7	5
21	A	Perempuan	20	7	5
22	R.M.H	Perempuan	21	7	8
23	AR	Perempuan	21	7	5
24	NRH	Perempuan	22	7	8
25	DN	Laki-laki	22	7	12
26	DS	Perempuan	21	7	6
27	MM	Laki-laki	20	7	2
28	NR	Perempuan	21	7	5
29	MAR	Laki-laki	22	7	6
30	NMA	Laki-laki	21	7	3
31	JR	Laki-laki	21	7	8
32	M	Laki-laki	20	5	14
33	D	Perempuan	21	7	5
34	L	Perempuan	20	5	2
35	NH	Perempuan	20	5	5
36	CI	Perempuan	21	7	12
37	E	Perempuan	21	7	5
38	Z	Perempuan	22	7	3
39	F	Perempuan	21	7	5
40	W	Perempuan	21	7	19
41	A	Perempuan	21	7	3
42	SRM	Perempuan	22	7	6

43	H	Perempuan	21	5	24
44	R	Perempuan	22	7	4
45	A	Perempuan	2	7	2
46	TR	Perempuan	21	7	
47	C	Perempuan	22	7	3
48	A	Perempuan	21	7	4
49	R	Laki-laki	23	7	4
50	I	Perempuan	21	7	12
51	W	Perempuan	21	7	10
52	DMS	Perempuan	20	7	4
53	ASW	Perempuan	21	7	5
54	C	Perempuan	23	7	4
55	ND	Perempuan	21	7	13
56	Butterbly	Perempuan	21	7	5
57	FN	Perempuan	21	7	5
58	R	Perempuan	21	7	8
59	NF	Perempuan	21	7	4
60	LML	Perempuan	21	7	5
61	I	Perempuan	21	7	8
62	M	Perempuan	21	7	8
63	YL	Perempuan	21	7	6
64	R	Laki-laki	21	7	6
65	2M	Perempuan	22	7	12
66	A	Laki-laki	21	7	12
67	Mas	Laki-laki	22	7	6
68	Big Boss	Laki-laki	20	5	0
69	D	Perempuan	20	5	10
70	Z	Laki-laki	20	7	6
71	Nf	Perempuan	19	5	5
72	K	Perempuan	18	1	5
73	A	Perempuan	19	1	5
74	Nkh	Perempuan	20	5	4
75	NFK	Perempuan	25	5	5
76	G	Perempuan	21	5	3
77	RA	Laki-laki	23	7	4
78	Prince ali	Laki-laki	20	7	7
79	Wulan	Perempuan	20	5	24
80	Ff	Perempuan	20	5	3
81	Nurfa	Perempuan	21	7	12
82	Bella	Perempuan	21	5	5
83	I	Perempuan	22	7	5
84	Astiwi	Perempuan	21	7	5
85	Pila	Perempuan	21	7	5
86	Ru	Perempuan	21	7	6
87	Mutia	Perempuan	21	5	10
88	A	Perempuan	20	V	20

89	R	Perempuan	21	7	7
90	W	Perempuan	21	7	18
91	K	Perempuan	20	5	3
92	M	Perempuan	21	VII	6
93	Dillah	Perempuan	20	5	6
94	Jail	Laki-laki	21	7	8
95	Z	Perempuan	22	7	4
96	Uno	Laki-laki	23	5	3
97	N	Perempuan	21	7	5
98	Ws	Perempuan	22	7	7
99	Elsy	Perempuan	21	5	6
100	R	Laki-laki	20	5	20
101	Fajrul	Laki-laki	18	3	20
102	FS	Perempuan	20	3	6
103	L	Perempuan	19	3	8
104	ASP	Perempuan	23	3	4
105	K	Laki-laki	19	3	7
106	MH	Perempuan	19	3	10
107	JH	Laki-laki	18	3	8
108	I	Perempuan	19	3	20
109	NM	Perempuan	19	3	4
110	itsasr	Perempuan	21	5	6
111	FH	Laki-laki	20	3	4
112	Nzhl	Perempuan	19	3	5
113	A	Laki-laki	19	5	10
114	ALN	Perempuan	19	3	10
115	DS	Perempuan	19	4	10
116	Zain	Laki-laki	22	5	15
117	Jst	Perempuan	19	3	9
118	Nad	Perempuan	19	3	8
119	Q	Perempuan	19	3	5
120	CP	Perempuan	20	4	6
121	J	Laki-laki	20	4	8
122	AK	Perempuan	20	3	6
123	AN	Perempuan	19	3	8
124	SJ	Perempuan	19	3	12
125	Upi	Perempuan	21	7	8
126	Pipah	Perempuan	20	5	24
127	GN	Perempuan	21	5	12
128	BN	Perempuan	19	3	15
129	Nds	Perempuan	19	3	10
130	B	Laki-laki	20	3	12
131	A	Perempuan	20	5	7
132	R	Laki-laki	120	3	15
133	D	Perempuan	20	5	3
134	N	Perempuan	19	4	8

135	Cantik	Perempuan	19	3	4
136	U	Perempuan	20	3	12
137	O	Perempuan	19	4	8
138	W	Perempuan	19	3	8
139	A	Perempuan	19	4	6
140	Dita	Perempuan	10	7	5
141	hello	Perempuan	21	7	5
142	TNW	Perempuan	19	3	15
143	Inul	Laki-laki	19	3	12
144	Berbie	Perempuan	19	3	5
145	RF	Perempuan	19	3	3
146	A	Perempuan	19	4	18
147	Din	Perempuan	20	3	7
148	NC	Perempuan	19	3	15
149	G	Perempuan	19	3	10
150	ASAP	Perempuan	19	3	5
151	Dibu	Laki-laki	19	3	10
152	Lisa Blackpink	Perempuan	19	4	12
153	Tasha	Perempuan	20	3	6
154	Fikri	Laki-laki	20	5	10
155	RI	Perempuan	19	4	20
156	A	Perempuan	19	4	3
157	H	Laki-laki	21	4	23
158	Ani	Perempuan	19	4	10
159	Exo	Perempuan	19	3	12
160	Ipur	Laki-laki	19	3	15
161	AK	Perempuan	20	4	5
162	Princess jasmine	Perempuan	19	4	18
163	TAC	Perempuan	19	4	5
164	hmurax	Perempuan	19	3	7
165	A	Laki-laki	19	4	20
166	J	Perempuan	22	4	24
167	Ayana	Perempuan	19	4	5
168	Mels	Perempuan	19	4	8



**LAMPIRAN SKALA PENELITIAN**



## I.1 SKALA PENELITIAN UJI COBA

### SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat Pagi/Siang/Malam

Perkenalkan nama saya Juneta Popy, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang dalam tahap pengambilan data sebagai bagian dari tahapan dalam menyusun tugas akhir saya. Pengisian skala ini berdasarkan dengan pengalaman individu terkait dengan segala sesuatu yang dipikirkan dan dilakukan dalam dunia perkuliahan. Untuk itu, saya mohon kesediaan dan partisipasi saudara/i untuk membantu meluangkan waktu dalam mengisi skala penelitian ini. Semua hasil data dalam pengisian skala ini dapat dijamin kerahasiaannya. Sebelum mengerjakan skala penelitian ini mohon kiranya untuk mengisi halaman biodata dan membaca semua petunjuk pengerjaan skala tersebut.

Dengan segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Nama (boleh inisial) : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Usia : \_\_\_\_\_  
Semester : \_\_\_\_\_  
Waktu Rata-rata Penggunaan Sosial Media/Hari : \_\_\_\_\_ Jam

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Beberapa pernyataan mengacu pada diri Anda sendiri. Sebelum mengisi skala penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama dan teliti.
2. Jawablah dengan baik setiap pernyataan sesuai jawaban Anda.
3. Isilah jawaban yang Anda pilih pada kolom yang disediakan, dengan cara memberikan tanda checklist ( v ) pada kolom yang tersedia.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling tepat menggambarkan diri Anda.
5. Pastikan bahwa semua kolom pada pilihan jawaban yang telah disediakan terisi semua.

### Adapun keterangan pengisian skala:

1. Pilihlah “SS” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Sangat Sesuai” menurut Anda.
2. Pilihlah “S” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Sesuai” menurut Anda.
3. Pilihlah “N” jika keadaan anda sesuai atau tidak sesuai dengan pernyataan tersebut.
4. Pilihlah “TS” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” menurut Anda.
5. Pilihlah “STS” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Sangat Tidak Sesuai” menurut Anda

### Contoh pengerjaan skala:

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika saya marah, saya akan menghela napas panjang agar merasa lebih tenang	v				

Peneliti,

**Juneta Popy Rubak Allo**

**-Selamat Mengerjakan-**

**SKALA I**

	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya mengetahui penyebab kemarahan atau kesedihan saya					
2.	Saya tahu persis hal-hal apa yang membuat saya merasa senang					
3.	Ketika saya marah, saya akan menghela napas panjang agar merasa lebih tenang					
4.	Saya akan langsung protes ketika dosen memberikan tugas yang sulit					
5.	Saya akan membantu teman saya yang sedang kesulitan					
6	Ketika teman saya sedang bersedih, saya akan ikut bersedih					
7	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan <i>deadline</i>					
8	Saya tidak suka menunda dalam mengerjakan tugas					
9	Saya mengerti situasi yang dialami orang lain					
10	Saya empati terhadap teman yang memiliki masalah					
11	Saya berusaha menahan diri agar tidak mengejek teman saya didepan umum					
12	saya yakin bahwa setiap musibah pasti mempunyai hikmah yang baik					
13	Apabila ada teman saya yang bersedih, saya akan membantu menenangkannya					
14	Saya selalu mencoba memberi solusi terbaik untuk setiap masalah yang diceritakan teman saya					
15	Saya senang memberikan ide-ide yang menarik ketika mengerjakan tugas kelompok					
16	Saya bisa mengatasi masalah yang menimpa					

	saya					
17	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan pada orang lain					
18	Saya tidak suka melampiaskan kekesalan saya pada orang atau benda yang ada di sekitar saya					
19	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan saya					
20	Saya dapat mengerti dengan situasi yang sedang di alami orang lain					
21	Saya mengerti ketika dosen memberi info ketidakhadirannya secara mendadak					
22	Berkuliah di jurusan psikologi membuat saya lebih termotivasi dalam menjalani kehidupan saya					
23	Saya selalu termotivasi dari kesalahan saya di masa lalu					
24	Saya mampu mengetahui orang lain yang kesal dengan saya					
25	Saya mengetahui ketika ada teman yang berbohong kepada saya					
26	Saya senang apabila mendapat tugas kelompok					
27	Saya senang bergaul dengan siapa saja					
28	Saya dapat mengetahui ketika teman saya menutupi kesedihannya dari saya					
29	Saya kadang merasa marah atau sedih namun tidak tau penyebabnya					
30	Saya tidak bisa memahami makna dari tulisan atau foto yang teman saya bagikan di sosial media					
31	Saya tidak dapat mengendalikan diri ketika marah					
32	Saya selalu terjebak pada perasaan sedih yang berlarut-larut					

33	Saya tidak memperdulikan ketika teman saya terkena musibah					
34	Saya sering merasa bingung dalam menanggapi masalah yang diceritakan teman saya					
35	Saya lebih suka beraktivitas di luar proses perkuliahan					
36	Saya tidak dapat memutuskan jalan keluar yang baik dalam memecahkan suatu masalah					
37	Saya senang menegur teman yang salah dengan kata-kata yang kasar.					
38	Ketika teman saya marah, saya akan balik marah kepadanya					
39	Saya tidak mampu mengatasi kecemasan yang saya rasakan					
40	Saya sulit memahami perasaan orang lain					
41	Saya tidak bergaul dengan teman yang bukan satu kelompok dengan saya					
42	Saya hanya belajar ketika suasana hati saya sedang baik					

## SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang bergaul dengan teman-teman kuliah saya					
2.	Saya bergaul dengan siapa saja di kampus					
3.	Saya adalah mahasiswa yang taat akan aturan kampus					
4.	Saya pernah melakukan plagiat karya orang lain ketika mengerjakan tugas					
5.	Saya menggunakan baju yang sopan saat ke kampus					

6.	Ketika memasuki ruang kelas, saya selalu mengucapkan salam					
7.	Saya akan menjadi penengah ketika ada teman saya yang bertengkar					
8.	Saya akan meminta maaf kepada teman ketika saya berbuat salah					
9.	Saya merasa tenang setelah bercerita tentang masalah saya kepada teman					
10.	Saya meyakini bahwa pertemanan yang sehat akan memberi dampak yang baik untuk kesehatan saya					
11.	Saya merasa nyaman menghabiskan waktu bersama teman-teman saya di kampus					
12.	Saya merasa dosen-dosen di kampus sangat bersahabat dengan mahasiswanya					
13.	Menyontek saat ujian adalah tindakan yang tidak baik					
14.	Ketika tidak menyelesaikan tugas yang di berikan sama artinya saya tidak bertanggung jawab					
15.	Saya memiliki pola hidup yang apa adanya sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga saya.					
16.	Ketika saya mendapat nilai ujian yang jelek, saya akan belajar lebih giat lagi keesokan harinya					
17.	Saya merasa terbantu dan mudah memahami pelajaran ketika belajar bersama teman-teman					
18.	Saya senang berdiskusi dengan dosen, karena mereka banyak memberikan saya saran					

19.	Saya nyaman dengan adanya aturan di kampus					
20.	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen bagi saya sangat mudah					
21.	Tindakan menitip absen kepada teman sangat tidak bertanggung jawab.					
22.	Saya senang melakukan kegiatan yang baru di kampus					
23.	Saya mudah mengatur waktu dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah					
24.	Saya hanya mengelus dada ketika ada yang memarahi saya					
25.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
26.	Saya akan mengerjakan tugas walaupun sulit					
27.	Saya senang mendengarkan teman yang berbicara menggunakan logat					
28.	Saya senang berdiskusi dan berbagi ilmu dengan teman dari fakultas lain					
29.	Saya adalah orang yang pemaaf					
30.	Saya menutup diri dari mahasiswa non psikologi					
31.	Saya merasa senang apabila melihat teman kesusahan					
32.	Saya terkadang terlambat masuk kelas					
33.	Saya tidak suka menyapa teman terlebih dahulu					
34.	Saya berpura-pura baik didepan teman yang menyebalkan menurut saya					
35.	Menurut saya, tidak mengerjakan tugas adalah hal yang wajar					

36.	Saya sulit untuk meminta maaf kepada orang lain					
37.	Saya merasa putus asa ketika melihat nilai ujian teman saya lebih bagus					
38.	Saya tidak merasa risih ketika berkumpul bersama teman-teman saya					
39.	Ketika pendapat saya tidak didengarkan, saya akan kecewa					
40.	Saya lebih memilih menyendiri ketika ada d lingkungan baru					
41.	Saya kesulitan dalam mengikuti proses belajar-mengajar di perguruan tinggi					
42.	Saya merasa kewalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
43.	Saya merasa kesulitan dalam mengikuti jam perkuliahan di kampus					
44.	Saya senang apabila terjadi kericuhan antar mahasiswa di kampus					
45.	Saya menjadi mudah marah ketika tugas saya menumpuk					
46.	Saya tidak mengerjakan tugas yang menurut saya sulit					

***-Terima Kasih atas Kerjasama dan Partisipasinya-***



## I.2 SKALA PENELITIAN SETELAH UJI COBA

### SKALA PENELITIAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat Pagi/Siang/Malam

Perkenalkan nama saya Juneta Popy, mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar. Saat ini saya sedang dalam tahap pengambilan data sebagai bagian dari tahapan dalam menyusun tugas akhir saya. Pengisian skala ini berdasarkan dengan pengalaman individu terkait dengan segala sesuatu yang dipikirkan dan dilakukan dalam dunia perkuliahan. Untuk itu, saya mohon kesediaan dan partisipasi saudara/i untuk membantu meluangkan waktu dalam mengisi skala penelitian ini. Semua hasil data dalam pengisian skala ini dapat dijamin kerahasiaannya. Sebelum mengerjakan skala penelitian ini mohon kiranya untuk mengisi halaman biodata dan membaca semua petunjuk pengerjaan skala tersebut.

Dengan segala perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Nama (boleh inisial) : \_\_\_\_\_  
 Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
 Usia : \_\_\_\_\_  
 Semester : \_\_\_\_\_  
 Waktu Rata-rata Penggunaan Sosial Media/Hari : \_\_\_\_\_ Jam

## PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Beberapa pernyataan mengacu pada diri Anda sendiri. Sebelum mengisi skala penelitian ini, ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama dan teliti.
2. Jawablah dengan baik setiap pernyataan sesuai jawaban Anda.
3. Isilah jawaban yang Anda pilih pada kolom yang disediakan, dengan cara memberikan tanda checklist ( √ ) pada kolom yang tersedia.
4. Tidak ada jawaban yang dianggap salah, oleh karena itu pilihlah jawaban yang paling tepat menggambarkan diri Anda.
5. Pastikan bahwa semua kolom pada pilihan jawaban yang telah disediakan terisi semua.

### Adapun keterangan pengisian skala:

1. Pilihlah “SS” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Sangat Sesuai” menurut Anda.
2. Pilihlah “S” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Sesuai” menurut Anda.
3. Pilihlah “N” jika keadaan anda sesuai atau tidak sesuai dengan pernyataan tersebut
4. Pilihlah “TS” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” menurut Anda.
5. Pilihlah “STS” jika Anda merasa bahwa pernyataan tersebut “Sangat Tidak Sesuai” menurut Anda

### Contoh pengerjaan skala:

No	Pernyataan	Pilihan Respon				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Ketika saya marah, saya akan menghela napas panjang agar merasa lebih tenang	√				

Peneliti,

**Juneta Popy Rubak Allo**

**-Selamat Mengerjakan-**

## SKALA I

NO.	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui penyebab kemarahan atau kesedihan saya					
2.	Saya tahu persis hal-hal apa yang membuat saya merasa senang					
3.	Saya akan membantu teman saya yang sedang kesulitan					
4.	Ketika teman saya sedang bersedih, saya akan ikut bersedih					
5.	Saya mengerjakan tugas sesuai dengan <i>deadline</i>					
6.	Saya tidak suka menunda dalam mengerjakan tugas					
7.	Saya mengerti situasi yang dialami orang lain					
8.	Saya empati terhadap teman yang memiliki masalah					
9.	Saya berusaha menahan diri agar tidak mengejek teman saya didepan umum					
10.	saya yakin bahwa setiap musibah pasti mempunyai hikmah yang baik					
11.	Apabila ada teman saya yang bersedih, saya akan membantu menenangkannya					
12.	Saya selalu mencoba memberi solusi terbaik untuk setiap masalah yang diceritakan teman saya					
13.	Saya senang memberikan ide-ide yang menarik ketika mengerjakan tugas kelompok					
14.	Saya bisa mengatasi masalah yang menimpa saya					
15.	Saya mampu mengungkapkan perasaan yang sedang saya rasakan pada orang lain					

16.	Saya memilih jurusan yang sesuai dengan keinginan saya					
17.	Saya dapat mengerti dengan situasi yang sedang di alami orang lain					
18.	Saya mengerti ketika dosen memberi info ketidakhadirannya secara mendadak					
19.	Berkuliah di jurusan psikologi membuat saya lebih termotivasi dalam menjalani kehidupan saya					
20.	Saya selalu termotivasi dari kesalahan saya di masa lalu					
21.	Saya mampu mengetahui orang lain yang kesal dengan saya					
22.	Saya mengetahui ketika ada teman yang berbohong kepada saya					
23.	Saya senang apabila mendapat tugas kelompok					
24.	Saya senang bergaul dengan siapa saja					
25.	Saya dapat mengetahui ketika teman saya menutupi kesedihannya dari saya					
26.	Saya tidak dapat mengendalikan diri ketika marah					
27.	Saya selalu terjebak pada perasaan sedih yang berlarut-larut					
28.	Saya tidak memperdulikan ketika teman saya terkena musibah					
29.	Saya sering merasa bingung dalam menanggapi masalah yang diceritakan teman saya					
30.	Saya lebih suka beraktivitas di luar proses perkuliahan					
31.	Saya tidak dapat memutuskan jalan keluar yang baik dalam memecahkan suatu masalah					
32.	Ketika teman saya marah, saya akan balik					

	marah kepadanya					
32.	Saya tidak mampu mengatasi kecemasan yang saya rasakan					
34.	Saya sulit memahami perasaan orang lain					
35.	Saya tidak bergaul dengan teman yang bukan satu kelompok dengan saya					
36.	Saya hanya belajar ketika suasana hati saya sedang baik					

### SKALA II

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya senang bergaul dengan teman-teman kuliah saya					
2.	Saya bergaul dengan siapa saja di kampus					
3.	Saya adalah mahasiswa yang taat akan aturan kampus					
4.	Saya menggunakan baju yang sopan saat ke kampus					
5.	Saya akan menjadi penengah ketika ada teman saya yang bertengkar					
6.	Saya akan meminta maaf kepada teman ketika saya berbuat salah					
7.	Saya merasa tenang setelah bercerita tentang masalah saya kepada teman					
8.	Saya meyakini bahwa pertemanan yang sehat akan memberi dampak yang baik untuk kesehatan saya					
9.	Saya merasa nyaman menghabiskan waktu bersama teman-teman saya di kampus					
10.	Saya merasa dosen-dosen di kampus sangat bersahabat dengan mahasiswanya					

11.	Menyontek saat ujian adalah tindakan yang tidak baik					
12.	Ketika tidak menyelesaikan tugas yang di berikan sama artinya saya tidak bertanggung jawab					
13.	Saya memiliki pola hidup yang apa adanya sesuai dengan kondisi ekonomi keluarga saya.					
14.	Ketika saya mendapat nilai ujian yang jelek, saya akan belajar lebih giat lagi keesokan harinya					
15.	Saya merasa terbantu dan mudah memahami pelajaran ketika belajar bersama teman-teman					
16.	Saya senang berdiskusi dengan dosen, karena mereka banyak memberikan saya saran					
17.	Saya nyaman dengan adanya aturan di kampus					
18.	Tugas-tugas yang diberikan oleh dosen bagi saya sangat mudah					
19.	Tindakan menitip absen kepada teman sangat tidak bertanggung jawab.					
20.	Saya senang melakukan kegiatan yang baru di kampus					
21.	Saya mudah mengatur waktu dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah					
22.	Saya hanya mengelus dada ketika ada yang memarahi saya					
23.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
24.	Saya akan mengerjakan tugas walaupun sulit					
25.	Saya senang mendengarkan teman yang berbicara menggunakan logat					
26.	Saya senang berdiskusi dan berbagi ilmu					

	dengan teman dari fakultas lain					
27.	Saya adalah orang yang pemaaf					
28.	Saya menutup diri dari mahasiswa non psikologi					
29.	Saya merasa senang apabila melihat teman kesusahan					
30.	Saya terkadang terlambat masuk kelas					
31.	Saya tidak suka menyapa teman terlebih dahulu					
32.	Saya berpura-pura baik didepan teman yang menyebalkan menurut saya					
33.	Menurut saya, tidak mengerjakan tugas adalah hal yang wajar					
34.	Saya sulit untuk meminta maaf kepada orang lain					
35.	Saya merasa putus asa ketika melihat nilai ujian teman saya lebih bagus					
36.	Saya lebih memilih menyendiri ketika ada d lingkungan baru					
37.	Saya kesulitan dalam mengikuti proses belajar-mengajar di perguruan tinggi					
38.	Saya merasa kewalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan					
39.	Saya merasa kesulitan dalam mengikuti jam perkuliahan di kampus					
40.	Saya senang apabila terjadi kericuhan antar mahasiswa di kampus					
41.	Saya tidak mengerjakan tugas yang menurut saya sulit					

***-Terima Kasih atas Kerjasama dan Partisipasinya-***